

**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGEVALUASI PEMAHAMAN  
KONSEP MATEMATIKA DI SDIT  
RABBY RADHIYAH SIDOREJO CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**ELSI PUSPITASARI  
NIM. 18591035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalmu'alaikum, Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya,  
maka kami berpendapat Skripsi atas nama :

Nama : Elsi Puspitasari  
Nim : 18591035  
Fakultas/Prodi : Tabiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Keterampilan Guru Dalam Menanamkan Pemahaman Konsep  
Mateamatika di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan.  
Terimakasih.

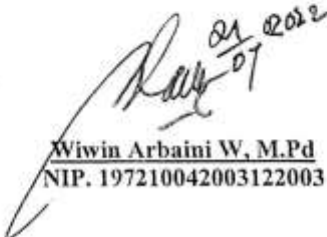
*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*


Curup, 20 Juli 2022

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Wiwin Arbaini W. M.Pd  
NIP. 197210042003122003

  
Svaripah M.Pd  
NIP. 198601142015032002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsi Puspitasari  
NIM : 18591035  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Keterampilan Guru Dalam Menanamkan Pemahaman Konsep  
Mateamatika di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Juli 2022

Penulis,



**Elsi Puspitasari**

**NIM: 18591035**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan: Di. Ak. Gama No. 01/P.108 Dip. (02/22) 70000 21379Kas 21000  
Homepage: <http://www.stmcurup.ac.id> Email: [admission@stmcurup.ac.id](mailto:admission@stmcurup.ac.id) Kode Pos: 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **106** /In.34/F.T/1/PP.00.9/8/2022

Nama : Elsi Puspitasari  
NIM : 18591035  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Keterampilan Guru Dalam Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika Di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo curup  
Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :  
Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022  
Pukul : 13.30-15.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian 01 Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

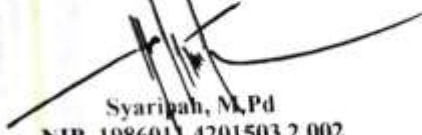
Curup, Agustus 2022

**TIM PENGUJI**

Ketua,


Sekretaris,


  
Wiwin Arbatni Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 1972100 4200312 2 003

  
Syarifah, M.Pd  
NIP. 1986011 4201503 2 002

Penguji I,


Penguji II,

  
Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

  
Lika Meldina, M.Pd  
NIP. 19870719 201801 2 001

Mengetahui,  
Dekan



  
Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR



### *Assalamuallaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul ***“Keterampilan Guru Dalam Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup”***. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi kita, suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, SE.,M.Pd.,M.M selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Fahrudin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membantu, membimbing dan memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Syaripah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku penguji 1 dan Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Siti Zulaiha. M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik.
9. Bapak dan Ibu Dosen sebagai civitas IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Kepala beserta staf perpustakaan IAIN Curup terimakasih atas kemudahan dalam memperoleh data-data kepustakaan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Kepala Sekolah dan Guru SDIT Rabbi Radhiyah yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Namun penyusun menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya

Curup, 17 Agustus 2022  
Penulis,

**Elsi Puspitasari**

**Nim.18591035**

MOTTO

**“Bukan Tentang Siapa yang Paling Awal Memulai Tapi Tentang  
Siapa yang Paling Lama Bertahan”  
(elsi\_puspitasari117)**

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang penting dalam hidup saya dan orang-orang baik yang telah berkenan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.*

1. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan kepada ayah tercinta **M. Riduan** dan almh ibunda tercinta **Suraima**. Dua orang yang paling berharga di hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar karena mereka. Tidak bisa dipungkiri kedua orang tua menjadi salah satu motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi.
2. Untuk kakakku dan kakak iparku tersayang dan tercinta, Oki, Elvi, Wani dan Afri yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Untuk para ponakan bocilku abang Arshaka, abang Fathan dan abang kim terimah kasih telah memberikan dukungan kepada Cicik.
4. Terimah kasih untuk Nenek, Bong, Wak, Mamak Serta seluruh keluarga besar di Curup, saya ucapakan terimah kasih yang telah mendukung saya selama ini
5. Terimah kasih untuk nenek atan dan seluruh keluarga di Bengkulu
6. Terimah kasih untuk sahabat-sahabatku Rohima, Novitha, Rinjik, Cici, Melda, Astri ayu, yang selalu menyemangati dan selalu memberikan semangat
7. Untuk teman seperjuangan , khususnya prodi PGMI C 2018, Semangat untuk kita semua ini bukan akhir dari segalanya tapi ini awal mencapai cita-cita semoga allah permudahkan semua urusan kita aamiin.
8. Terimah kasih untuk ayuk Desma dan Fasma teman sepembimbingku yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Untuk teman seperjuangan KKN dan PPL.
10. Terimakasih Almamaterku



**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGEVALUASI PEMAHAMAN  
KONSEP MATEMATIKA DI SDIT RABBI RADHIYAH SIDOREJO CURUP**

**OLEH:**

**Elsi Puspitasari  
NIM.18591035**

**ABSTRAK**

Permasalahan yang terjadi di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo yaitu banyaknya siswa tidak menyukai pelajaran matematika tapi ketika diberi soal mereka mampu mengerjakan dengan baik soal dengan nilai bagus 83% dengan alasan mereka menyukai cara mengajar guru didalam kelas (hasil observasi awal). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep matematika di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo dan factor pendukung guru dalam menanamkan pemahaman konsep matematika dengan indicator Permendikbud No 58 Tahun 2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati. Data yang digunakan penelitian ini adalah data kualitatif. Data berupa informasi dan deskripsi topik penelitian.

Dari hasil Penelitian observasi 1 dan 2 serta dari hasil rata-rata perhitungan penilaian observer 1 yang paling tinggi yaitu keterampilan mengelola kelas sebesar 81% dan observasi 2 keterampilan penguatan 95. Penilaian tertinggi dari observer pada observasi 1 keterampilan mengadakan variasi 60%, observasi 2 keterampilan menjelaskan sebanyak 78%. Sedangkan hasil penilaian penanaman pemahaman konsep matematika di SDIT Rabbi Radhiyah antara observasi 1&2 tertinggi adalah menyatakan ulang sebuah konsep 63%, menrapkan konsep secara logis 62%, menyajikan berbagai konsep 58%, mengaitkan berbagai konsep 50%. Factor pendukung: strategi guru, media pembelajaran, gaya mengajar, pendekatan guru, dan factor lingkungan teman sebaya disekolah.

**Kata Kunci :*Keterampilan Guru, Pemahaman Konsep Matematika***

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                             | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>            | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>         | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                        | <b>iiii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>ivi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                     | <b>vii</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                 | <b>ixi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                               | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                              | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                           | <b>xiiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |              |
| A. Latar Belakang Masalah.....                         | 1            |
| B. Batasan Masalah.....                                | 7            |
| C. Pertanyaan Penelitian.....                          | 8            |
| D. Tujuan Penelitian .....                             | 8            |
| E. Manfaat Penelitian .....                            | 9            |
| <b>BAB II PEMBAHASAN</b>                               |              |
| A. Kajian Teori .....                                  | 11           |
| 1. Pengertian Keterampilan Guru.....                   | 11           |
| 2. Komponen Keterampilan Guru.....                     | 12           |
| a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.....     | 12           |
| b. Keterampilan menjelaskan .....                      | 13           |
| c. Keterampilan mengadakan variasi .....               | 14           |
| d. Keterampilan bertanya .....                         | 14           |
| e. Keterampilan penguatan.....                         | 15           |
| f. Keterampilan mengelola kelas .....                  | 15           |
| g. Keterampilan mengajar kelompok dan perorangan ..... | 16           |
| h. Keterampilan memimpin diskusi kelompok .....        | 16           |
| 3. Pemahaman Konsep Matematika.....                    | 17           |
| a. Pengertian Pemahaman Konsep Matematika.....         | 17           |
| b. Indikator Pemahaman Konsep .....                    | 18           |

|   |           |
|---|-----------|
| c. Pelajaran Matematika.....                  | 19        |
| B. Penelitian Relevan.....                    | 21        |
| C. Kerangka Berfikir.....                     | 24        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>          |           |
| A. Jenis Penelitian.....                      | 26        |
| B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....   | 27        |
| C. Sumber Data.....                           | 27        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....               | 29        |
| E. Teknis Analisis Data.....                  | 34        |
| F. Uji Keabsahan Data.....                    | 36        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Keadaan Obyektif Sekolah.....              | 38        |
| B. Hasil Penelitian.....                      | 43        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian.....           | 64        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>             |           |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |           |
| A. Kesimpulan.....                            | 78        |
| B. Saran.....                                 | 79        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                    | <b>91</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                               |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 : Pedoman Observasi.....  | 30 |
| Tabel 3.2 : Pedoman Wawancara.....  | 32 |
| Tabel 3.3 : Pedoman Dokumentasi .....   | 33 |
| Tabel 4.1 : Profil SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo .....   | 38 |
| Tabel 4.2 : Keadaan Jumlah Guru.....  | 40 |
| Tabel 4.3 : Subjek Penelitian .....   | 42 |
| Tabel 4.4 : Persentase hasil Observasi I Keterampilan Guru.....   | 45 |
| Tabel 4.5 : Persentase hasil Observasi II Keterampilan Guru .....   | 45 |
| Tabel 4.6 : Persentase hasil Observasi I Evaluasi Pemahaman Konsep .....  | 46 |
| Tabel 4.7 : Persentase hasil Observasi II Evaluasi Pemahaman Konsep.....  | 47 |
| Tabel 4.8 : Persentase hasil keseluruhan keterampilan guru dalam Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika ..... | 48 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 : Berpikir Kritis .....    | 25 |
| Gambar 3.1: Teknik Analisis Data..... | 34 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Rekomendasi SK pembimbing .....  | 81  |
| Lampiran 2 SK Pembimbing.....   | 82  |
| Lampiran 3 Rekomendasi SK penelitian.....   | 83  |
| Lampiran 4 SK Penelitian .....  | 84  |
| Lampiran 5 Kartu bimbingan .....  | 85  |
| Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                               | 86  |
| Lampiran 7 Nilai Raport Matematika Kelas V Ruang C .....                              | 89  |
| Observasi I   |     |
| Lampiran 8 Lembar Observasi Keterampilan Membuka dan Menutup pelajaran                | 91  |
| Lampiran 9 Lembar Observasi Keterampilan Bertanya.....                                | 94  |
| Lampiran 10 Lembar Observasi Keterampilan Penguatan .....                             | 97  |
| Lampiran 11 Lembar Observasi Keterampilan Menjelaskan.....                            | 100 |
| Lampiran 12 Lembar Observasi Keterampilan Mengadakan Variasi.....                     | 103 |
| Lampiran 13 Lembar Observasi Keterampilan Mengelola Kelas.....                        | 106 |
| Lampiran 14 Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan..... | 109 |
| Lampiran 15 Lembar Observasi Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok                   | 113 |
| Observasi II  |     |
| Lampiran 8 Lembar Observasi Keterampilan Membuka dan Menutup pelajaran .....          | 116 |
| Lampiran 9 Lembar Observasi Keterampilan Bertanya.....                                | 119 |
| Lampiran 10 Lembar Observasi Keterampilan Penguatan .....                             | 122 |
| Lampiran 11 Lembar Observasi Keterampilan Menjelaskan.....                            | 125 |
| Lampiran 12 Lembar Observasi Keterampilan Mengadakan Variasi.....                     | 128 |
| Lampiran 13 Lembar Observasi Keterampilan Mengelola Kelas.....                        | 131 |
| Lampiran 14 Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan..... | 134 |
| Lampiran 15 Lembar Observasi Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok                   | 137 |
| Lampiran 16 Matrik Hasil Wawancara .....  | 145 |
| Lampiran 17 Hasil Dokumentasi .....   | 217 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam aktivitas mengajar seseorang guru wajib sanggup dan mampu melakukan keterampilan menjadi guru. Bisa kita lihat di Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10<sup>1</sup>. Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 mengenai kompetensi baku atau pokok kualifikasi akademik dan kompetensi pengajar untuk menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan<sup>2</sup>. Disebutkan bahwa guru harus siap melaksanakan pembelajaran pendidikan pada kelas, pada laboratorium, dan pada lapangan”. Salah satu tujuan negara kita tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea ke4 yang berbunyi “ikut turut mencerdaskan kehidupan bangsa”<sup>3</sup>. Hal ini merupakan tugas utama dari seorang guru mengajar, membimbing dan mendidik siswanya dengan tujuan dapat mencerdaskan siswa yang diajarkan.

Guru merupakan profesi yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Keterampilan guru ialah guru mampu menguasai bahan pelajaran, menguasai kelas, menggunakan berbagai alat peraga dan sumber belajar sangat di perlukan untuk mengoptimalkan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Karena tuntutan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 1.

<sup>2</sup> Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007

<sup>3</sup> Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Alenia IV

zaman itulah mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam mengembangkan atau menciptakan proses pembelajaran yang inovatif. Karena setiap perkembangan zaman akan berjalan bersamaan dengan perkembangan pola pikir manusia. Keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep Matematika sangat penting dimana mata pelajaran ini dianggap menakutkan oleh sebagian besar anak karena materinya yang sedikit rumit dan abstrak. Hal ini yang membuat peserta didik tidak menyukai pelajaran matematika. Penanaman konsep pada pelajaran matematika sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Penanaman pemahaman konsep merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Pemahaman konsep lebih penting dari pada sekedar menghafal.

Mempelajari matematika maka akan membuat seseorang terbiasa dalam berpikir secara kritis dan sistematis serta dapat meningkatkan daya kreatifitas seseorang. Matematika berperan penting bagi mahasiswa yang berfungsi untuk mengembangkan daya nalar dan kemampuan berpikir bagi siswa<sup>1</sup>. Karena jika hanya sekedar menghafal kemungkinan anak akan cepat lupa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu ciri khas dari pelajaran matematika ialah materinya yang abstrak dan sedikit memerlukan ketelitian yang lebih ketimbang mata pelajaran lainnya hal inilah yang dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep pelajaran matematika. Karakteristik matematika yaitu mempunyai obyek bersifat abstrak yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada

---

<sup>1</sup> Billy Suandito, *Bukti Informal dalam Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8, No. 1, 2017



memahami sebuah konsep. Siswa akan lebih mudah menuntaskan soal matematika jika terlebih dahulu peserta didik dapat mengetahui konsepnya. Selain itu pemahaman konsep yang baik serta jelas akan membentuk peserta didik lebih mudah mengingat materi yang diajarkan guru tanpa wajib menghafal rumus.

Dampak dari guru menanamkan konsep akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Maka akan tergantung dengan bagaimana guru memilih konsep pembelajaran yang sesuai dan cocok pada materi yang sedang di pelajari pada proses pembelajaran berlangsung semua itu merupakan kemampuan dan keterampilan yang harus di miliki guru dengan melihat kondisi belajar siswa. Jika dalam proses pembelajaran guru menanamkan konsep pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari akan membuat anak lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil riset OECD maka Mendikbud Nadiem Nakariem menyatakan bahwa harus ada tidak lanjut dalam masalah ini.

Paparan Permendikbud nomor 58 tahun 2014 matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia dan juga mendasari perkembangan teknologi modern. Serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan, maka di perlukan penguasaan dan pemahaman atas matematika yang kuat sejak dini. Untuk membuat pelajaran matematika lebih menyenangkan dan mudah dipahami, jika dalam pengajaran guru kaku di tambah lagi dengan materi yang sulit dan abstrak dari mata pelajaran lain akan menambah momok menakutkan pada pelajaran matematika ini sendiri. Oleh

karena itu pentingnya bagi mahasiswa PGMI sebagai calon guru dapat mengajarkan pemahaman konsep kepada siswanya nanti sebelum mengajar<sup>2</sup>. Sehingga membuat pelajaran matematika tidak kembali di anggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan.

Berdasarkan fenomena yang sering ditemui bahwa banyak murid yang tidak menyukai pelajaran matematika dengan alasan materinya yang sulit. Guru mengevaluasi pemahaman konsep matematika karena penulis melihat langsung situasi pembelajaran matematika di kelas dan bagaimana cara guru dalam membangun mood anak ketika dalam proses pembelajaran dan melihat nilai raport dari anak-anak yang hampir semuanya memiliki nilai yang bagus. Kondisi belajar yang berjalan efektif dan anak sangat tenang ketika guru sedang menjelaskan materi yang diajarkan, dimana guru dalam proses mengajar tidak hanya berpatokan pada buku. Namun mengaitkan matematika kedalam kehidupan sehari-hari seperti materi kelas V tentang pecahan dapat kita jumpai di kehidupan sehari-hari bentuk pembagian kue hal ini membuat anak lebih cepat mengingat materi yang diajarkan.

Ketika dilakukan wawancara pada murid apakah menyukai pelajaran matematika mereka menjawab kurang menyukai karena rumit. Namun ketika melihat jawaban dari anak tersebut ketika diberi soal dia mampu menjawab soal dengan baik walaupun soal susah dan mereka kurang menyukai pelajaran matematika. Ketika Penulis melihat nilai hasil akhir raport mereka lebih dari nilai KKM dimana nilai KKM nya saja 75 dan nilai semua siswa siswi kelas V rombel

---

<sup>2</sup> Diyah Hoiriyah, '*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa*', Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains, 7.01 (2019), Hal 12

C ini melampaui nilai 75 dengan persentase 83% sesuai dengan data real yang peneliti dapat (data terlampir). Berdasarkan hasil wawancara awal kepada siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyah ketika sedang mengawas PAS mata pelajaran matematika penulis bertanya. Kepada murid kelas V bagaimana guru mengajar matematika di kelas. Siswa mengatakan

”Mereka suka cara pengajaran ustadzah Arifah selaku guru mata pelajaran. Karena tidak selalu berpatokan kepada buku dan materi sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. misalnya kami belajar tentang materi pecahan nah untuk kehidupan sehari-hari ustadzah Arifah mengistilakan dengan contoh pembagian kue. Setelah itu juga di jelaskan ditambah dengan contoh soal yang di jawab secara bersama-sama kadang-kadang juga kami di suruh satu-satu untuk mengerjakan contoh soal. Dan jika salah satu di antara kami yang belum mengeti penjelasan yang di ajarkan maka ustadzah akan mengulang kembali materi yang diajarkan.”<sup>3</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara awal kepada guru matematika kelas V. Bagaimana cara ustadzah mengajar matematika didalam kelas . guru matematika mengatakan bahwa :

“Dalam kegiatan mengajar matematika didalam kelas, sebelum proses mengajar hal yang terlebih dahulu yang saya lakukan adalah membangkitkan mood siswa untuk belajar dan ketika dalam kegiatan belajar matematika kami juga bermain sambil belajar (*learning playing fun*) yaitu dengan bermain kuis matematika Ketika mengajar saya juga tidak terlalu berpaku pada buku tapi saya mengaitkan proses mengajar matematika didalam kelas dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih cepat memahami materi yang diajarkan

Bisa kita lihat dari data real yang sudah penulis lampirkan bawah anak-anak lulus melampaui KKM. Disini penulis sangat tertarik, kenapa anak yang berkata tidak suka, sedikit rumit tetapi dia mampu menjawab semua soal dengan baik dan mendapatkan nilai yang melampaui KKM, jelas ada kaitan dengan bagaimana cara guru matematika ini mengajar, karena mereka menyukai cara

---

<sup>3</sup> Wawancara siswi kelas V SDIT RR 01 Sidorejo, hari Jumat tanggal 22 november 2021

pengajaran guru nya. Bahkan sebagian anak yang tadi tidak menyukai pelajaran matematika menjadi menyukai belajar matematika. Yang awalnya matematika di anggap susah menjadi gampang dan bahkan ada anak ingin mempelajarinya lebih rinci lagi. Maka oleh karena itu hal ini pantas untuk di teliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian diatas menjadi suatu pertanyaan besar kenapa bisa anak-anak yang menganggap matematika sulit tapi ketika di adakan evaluasi mereka mampu menjawab bahkan nilai diatas KKM. Hal ini pasti ada kaitannya dengan bagaimana keterampilan guru mengajar di kelas dan bagaimana guru mengevaluasi pemahaman konsep matematika terhadap materi yang diajarkan. Inilah alasan kenapa peneliti tertarik untuk meneliti hal diatas. Sehingga meskipun mereka kurang menyukai pelajaran matematika nilai mereka tetap bisa tinggi. Alasannya karena mereka menyukai cara pengajaran guru dalam menyampaikan materi ajar. Lantaran dalam kenyataannya sebagian besar anak didik khususnya pada taraf sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah sesuai dengan Riset Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan atau OECD merilis hasil Program Penilaian Siswa Internasional biasa disingkat PISA 2018 di Paris, Selasa, 3 Desember 2019 Untuk bidang matematika Indonesia mendapatkan skor sebagai berikut: Hanya 28 % siswa Indonesia yang mencapai kemahiran tingkat dua, yang mana rata-rata OECD yakni 76% Dalam tingkatan itu, siswa dapat menafsirkan dan mengenali tanpa adanya instruksi langsung dan mengetahui bagaimana situasi dapat direpresentasikan secara matematis. Siswa Indonesia yang menguasai kemampuan matematika tingkat tinggi (tingkat lima ke atas) hanya (1%), sedangkan rata-rata OECD sebanyak 11%. Mendikbud Nadiem

Makarim juga meneruskan jika perlu adanya langkah-langkah strategis yang dilakukan, untuk menindaklanjuti hasil PISA tersebut<sup>4</sup>.

Berdasarkan hasil riset dan fenomena yang sering terjadi bahwa banyak siswa di Indonesia yang tidak menyukai pelajaran matematika. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika di Indonesia diakui masih sangat rendah, sebagaimana skor PISA menempatkan Indonesia di peringkat 64 dari 65 negara. Alasan terbesar sama dengan anak-anak lainnya kurang menyukai pelajaran matematika ini karena pelajaran matematika merupakan mata pelajaran matematika sedikit lebih sulit dari pada pelajaran yang lainnya. Karena sebagian besar materi pembelajarannya bersifat abstrak, dan butuh penalaran sedikit lebih rumit ketimbang pelajaran lainnya. Di tambah lagi guru kurang kreatif dalam mengajar tidak ada beda dengan materi pelajaran lainnya, sedangkan pelajaran matematika lebih abstrak rumit. Hal seperti ini membuat mata pelajaran matematika ini akan menjadi momok yang menakutkan bagi murid untuk belajar matematika. Berkaitan dengan latar belakang maka penulis tertarik untuk meneliti **“Keterampilan Guru Dalam Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah. Maka pembatasan masalah harus dilakukan agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, serta tidak menyimpang dari target pokok penelitian. Oleh hal itu, penelitian ini dibatasi pada “Keterampilan

---

<sup>4</sup> Riset OECD 2019. <https://tekno.tempo.co/read/1280049/riset-oecd-murid-indonesia-yang-mampu-matematika-1-perasen>

guru mengajar matematika di kelas V SDIT Rabby Radhiyah Sidorejo Curup dan bagaimana cara guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika dengan indikator sesuai pada Permendikbud No 58 tahun 2014 tentang pelajaran matematika”.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan ini peneliti memiliki beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo?
2. Apa faktor pendukung keterampilan mengajar guru dalam menanamkan pemahaman konsep Matematika di kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebab akibat dari keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep terkhusus pada mata pelajaran Matematika kelas V. Dalam kegiatan penelitian ini penulis memiliki beberapa tujuan antara lainnya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep pada pelajaran matematika dikelas.
2. Mengetahui faktor pendukung yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep matematika pada proses pembelajaran.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebab akibat dari keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep terkhusus pada mata pelajaran Matematika kelas V yang banyak anak tidak menyukai pelajaran ini namun ketika dilihat nilai akhirnya hampir sebagian besar siswa memiliki nilai yang bagus adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Mampu meningkatkan minat belajar Matematika yang sering dianggap susah oleh siswa siswi, matematika bukan hanya mengerjakan soal, namun dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep matematika karena matematika ini sering di anggap pelajaran yang menakutkan dan rumit. Oleh karena itu guru sangat berpengaruh terhadap meningkat atau menurunnya prestasi belajar anak.
- b. Bagi Guru: Untuk meningkatkan kreatifitas dan kualitas mengajar serta meningkat keterampilan mengajar dalam menanamkan pemahaman konsep pada proses belajar mengajar terhadap materi yang diajarkan agar memudahkan siswa memahami materi dengan baik, guru diwajibkan untuk dapat menguasai dengan baik dasar guru dalam mengajar. Guru merupakan peran penting dan sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan.

- c. Bagi Siswa: Sebagai bahan masukan atau informasi bagi siswa, agar selalu giat dalam setiap mengikuti proses belajar mengajar sehingga motivasi belajar siswa lebih baik
- d. Bagi Peneliti: Dapat mengembangkan ilmu dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada tempat yang di teliti.
- e. Bagi Kepala Sekolah: Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengevaluasi keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep matematika.
- f. Bagi orang tua: Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan orang tua sehingga membantu mereka mengetahui bahwa pelajaran matematika gampang jika siswa memahami konsep yang dipelajari.
- g. Bagi Komite: Menjadi bahan dalam mengevaluasi untuk selalu meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar matematika.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Keterampilan Guru

##### 1. Pengertian Keterampilan Guru

Keterampilan guru atau mengajar adalah sesuatu yang wajib diketahui oleh guru dan calon guru untuk bekal mengajar dikelas untuk menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran. Keterampilan mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional<sup>1</sup>. Setidaknya ada 8 komponen dasar keterampilan guru yang harus dikuasai. Keterampilan dasar adalah keterampilan standart yang harus dimiliki seorang yang berprofesi seorang guru<sup>2</sup>. Keterampilan mengajar ialah modal primer atau pokok yang harus dimiliki oleh setiap pengajar atau guru yang bertugas mengajar, mendidik, memberikan ilmu.

Keterampilan mengajar dilakukan dengan baik dan benar sebagai dampak akibatnya sangat diperlukan untuk dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang ingin di capai, dalam berbagai hal. Keterampilan guru yang harus di miliki sesuai dengan yang sudah tercantum didalam UUD Republik Indonesia pun sudah tertuang dalamnya indikator

---

<sup>1</sup> Ramli, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. XII No. 1, Agustus 2011, Hal. 69

<sup>2</sup> Arifin ,Zainal.2011. *Micro Teaching. Disertai dengan program pengalaman lapangan*. Rajawali; Jakarta, Hal 67

kompetensi yang harus ada pada guru dan dosen, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10.

## 2. Komponen Keterampilan Guru

Keterampilan sangat berperan menentukan kualitas pembelajaran dan Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan<sup>1</sup>. Hal ini salah satu pendapat dari ahli Menurut Buchari Alma setiap guru hendaknya memiliki keterampilan-keterampilan mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas professional<sup>2</sup>. Menurut Cooper menyatakan bahwa “terdapat empat komponen di dalam kompetensi profesional, salah satunya yaitu mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar”<sup>3</sup>. Setidaknya Keterampilan mengajar guru ada delapan indikator diantaranya<sup>4</sup>: (1) keterampilan bertanya (2) keterampilan memberi penguatan (3) keterampilan menjelaskan (4) keterampilan melakukan variasi (5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran (6) keterampilan mengelola kelas (7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan (8) keterampilan memimpin kelompok kecil dan perorangan.

### a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka adalah perbuatan guru menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang dipelajari.

---

<sup>1</sup> Zulhimma, *Jurnal Darul ‘Ilmi* Vol. 03 No. 02 Juli 2015, Hal. 13

<sup>2</sup> Buchari Alma, *Guru Profesional-Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. ( Bandung,, Alfabeta;2010), Hal 14

<sup>3</sup> Cooper yang dikutip Djam’an Satori *Dalam Buku Profesi Keguruan*, 2007, Hal 24

<sup>4</sup> Berta Dian Theodora, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Se-Kota Malang Yang Di Kontrol Dengan Variasi Sumber Belajar”, *Jurnal*, 3.

Sedangkan menutup pelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran<sup>5</sup>. Dapat kita simpulkan bahwa Keterampilan ini merupakan bagian yang sangat penting didalam proses pembelajaran membuka pelajaran memberikan gambaran nyata tentang pelajaran yang akan dimulai. Kegiatan ini membantu guru untuk mendapatkan info langsung tentang kesiapan siswa untuk belajar dan memberikan kesimpulan pelajaran pada akhir pembelajaran.

b. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka adalah perbuatan guru menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran-pelajaran<sup>6</sup>. Dapat kita simpulkan bahwa Keterampilan ini merupakan bagian yang sangat penting didalam proses pembelajaran membuka pelajaran memberikan gambaran nyata tentang pelajaran yang akan dimulai. Kegiatan ini membantu guru untuk mendapatkan info langsung tentang kesiapan siswa untuk belajar. Dan memberikan kesimpulan pelajaran pada akhir pembelajaran.

c. Keterampilan Menjelaskan

Saud mengatakan keterampilan menjelaskan pembelajaran ialah menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya, misalnya antar sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui<sup>7</sup>. Dapat disimpulkan Keterampilan menjelaskan adalah suatu

---

<sup>5</sup> Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005),Hal 139.

<sup>6</sup> Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005),Hal 139.

<sup>7</sup> Saud, Syaefudin, Udin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta. 2008, Hal 59

keterampilan menyajikan bahan ajar yang diorganisasikan secara sistematis dan terstruktur sebagai suatu kesatuan sehingga mudah dipahami para peserta didik.

d. Keterampilan menggunakan variasi .

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga situasi ini menunjukkan ketekunan, antusias serta penuh partisipasi<sup>8</sup>

Dapat kita simpulkan bahwa penggunaan variasi dalam pembelajaran yaitu sangat berguna untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan pada saat belajar sehingga senantiasa siswa menunjukkan ketekunan, antusiasme dan penuh partisipasi pada kegiatan pembelajaran<sup>9</sup>. Sehingga proses pembelajaran berjalan aktif, efisien sesuai dengan apa yang diharapkan.

e. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya merupakan suatu unsur dasar yang selalu ada pada proses komunikasi pembelajaran. Dapat mengembangkan keaktifan dan berfikir siswa dalam kegiatan belajar didalam kelas<sup>10</sup>Keterampilan bertanya merupakan ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan guru sebagai stimulus untuk memunculkan atau menumbuhkan respon dari peserta didik, ada juga pertanyaan yang di berikan oleh guru di jawab oleh siswa dan pertanyaan dari siswa untuk guru, guru lemparkan soal untuk dijawab oleh siswa yang berada di dalam kelas. Keterampilan bertanya ini juga akan membuat kelas menjadi aktif dalam kegiatan belajar

---

<sup>8</sup> Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005),Hal 82

<sup>9</sup> Rusman, *model-model pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hal 85

<sup>10</sup> Soetomo. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Cet.1 (Surabaya: Usaha Nasional. 2007), Hal.178

f. Keterampilan penguatan

Memberi penguatan atau *reincorcement* merupakan tindakan atau respon terhadap suatu bentuk perilaku yang dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku peserta didik yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa untuk atas perbuatan sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi<sup>11</sup>. Mengingat pentingnya keterampilan penguatan dalam proses belajar mengajar, guru diharap terus mengasah diri untuk berlatih secara rutin dalam memberikan penguatan, sehingga para guru bisa membiasakan diri menerapkan keterampilan pengutan dalam pembelajaran secara tepat dan benar<sup>12</sup>. Dapat meningkatkan cara belajar siswa aktif; dan Dapat mendorong siswa untuk meningkatkan belajarnya secara mandiri<sup>13</sup>. Maka dapat kita simpulkan bahwa keterampilan guru dalam merepon hal-hal yang dilakukan siswa di dalam kelas dan meningkatkan hal positif pada siswa.

g. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses kegiatan belajar didalam kelas<sup>14</sup>. Sedangkan kelas mengandung pengertian pengertian sekelompok siswa yang melakukan kegiatan belajar bersama dan mendapatkan pembelajaran. Kelas adalah ruangan yang dibatasi oleh empat dinding tempat

---

<sup>11</sup> Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), Hal 80.

<sup>12</sup> Arida Rusmayanti, *Penerapan Keterampilan Bertanya dan Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Negero 4 Jember*,(Jember: Digitasi Repository Universitas Jmber, 2017),Hal. 38

<sup>13</sup> Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), Hal 81

<sup>14</sup> Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), Hal 97.

sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses pembelajaran<sup>15</sup>. Maka dapat disimpulkan dari pembahasan diatas pengertian pengelola kelas atau manajemen pada umumnya mengacu pada kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengordinasian, pengawasan dan penilaian.

h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik serta terjadinya hubungan. Keterampilan ini juga memudahkan guru mengajar terlebih jika materi susah maka dibuatkan kelompok sehingga siswa akan lebih cepat paham dengan cara berdiskusi. yang lebih akrab antara guru dan peserta didik dengan peserta didik. Keterampilan yang digunakan adalah: keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan ini lebih ke merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

i. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil ialah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi, membuat keputusan dan memecahkan masalah<sup>16</sup>. Dapat kita simpulkan bahwa guru memiliki peran sangat penting sebagai pembimbing agar proses diskusi dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1996), cet. Keempat, Hal. 17

<sup>16</sup> Ibid., Hal 94

## **B. Pemahaman Konsep Matematika.**

### **1. Pengertian Pemahaman Konsep Matematika.**

Pemahaman konsep merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diorganisasikan dengan sistematis dalam rangkaian urutan yang logis<sup>17</sup>. Sejalan dengan ini Depdiknas No 2 tahun 2003 mengungkapkan bahwa, pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Pemahaman diartikan dari istilah *understanding* menurut Sumarmo Derajat pemahaman dipengaruhi oleh tingkat keterkaitan suatu gagasan, mekanisme atau berita matematika dipahami secara menyeluruh, bila hal-hal tadi membentuk jaringan dengan keterkaitan yang tinggi. dan konsep diartikan menjadi inspirasi tak berbentuk yang bisa digunakan untuk menggolongkan sekumpulan<sup>18</sup>.

Berikut pengertian pemahaman konsep menurut ahli Menurut Duffin dan Simpson pemahaman konsep ialah kemampuan untuk sebagai berikut<sup>19</sup>:

- 1) Menjelaskan konsep, dapat diartikan siswa mampu buat mengatakan ulang apa yang telah dikomunikasikan kepadanya

---

<sup>17</sup> Suherman dkk, *strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2003), Hal 35

<sup>18</sup> Depdiknas 2003 nomor 18 *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP.* (Jakarta: Depdiknas).

<sup>19</sup> Duffin, J.M.& Simpson, A.P. 2000. *A Search for understanding. Journal of Mathematical Behavior.* 18(4), Hal 415-427.

- 2) Memakai konsep pada aneka macam situasi yang berbeda.
- 3) Mengembangkan akibat dari beberapa adanya konsep.

Hasratuddin Hutagalung mengemukakan bahwa karakteristiknya, matematika merupakan keteraturan tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks<sup>20</sup>. Pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menggambarkan pemahaman konsep memegang peranan penting dalam pembelajaran matematika. Jika konsep dasar yang diterima siswa salah, maka sulit untuk di perbaiki kembali, terutama jika sudah diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Asal uraian tadi, Maka penulis menyimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika ialah suatu kemampuan penguasaan materi dan kemampuan siswa dalam memahami, menyerap, menguasai, hingga mengaplikasikannya dalam pembelajaran matematika. Dapat dipahami bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika mengharuskan siswa mampu memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang sudah dipahaminya pada aktivitas belajar kedalam kehidupan sehari-hari. Jika siswa telah mempunyai pemahaman yang baik, maka peserta didik akan memberi jawaban yang sempurna atas pernyataan-pernyataan atau dilema-persoalan yang diberikan pada Indikator aktivitas pembelajaran.

## **2. Indikator Pemahaman Konsep Matematika**

---

<sup>20</sup> Hutagalung, R. (2017). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba Di Smp Negeri Itukka*. Journal Of Mathematics Education And Science. Vol 2 (2), Hal 70-77.



Berdasarkan Permendikbud nomor 58 tahun 2014 matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia dan juga mendasari perkembangan teknologi modern, serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Indikator pemahaman konsep matematika sebagai berikut<sup>21</sup>: (1)Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari;(2)Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya);(3)Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep; (4)Menerapkan konsep secara logis; (5)Memberikan contoh atau bukan contoh;(5)Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya); (6)Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika (kehidupan sehari-hari); (7)Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat di simpulkan bahwa dalam proses pembelajaran perlunya pemahaman konsep matematika. Matematika akan mudah di mengerti dan dipahami bila siswa dalam belajar ada kaitan antara informasi yang diterima dengan jaringan representasinya. Siswa dikatakan memahami bila mereka bisa mengkonstruksi makna dari pesan-pesan materi pembelajaran dan dapat mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Pembelajaran Matematika**

Sagala mendefinisikan pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan juga teori belajar ialah penentu utama

---

<sup>21</sup> Permendikbud Nomor 58 tahun 2014

keberhasilan pendidikan. Pembelajaran artinya proses komunikasi, Komunikasi yang dilakukan antara guru ke siswa atau kebalikannya, serta peserta didik ke peserta didik. pada proses pembelajaran peranan guru bukan semata-mata memberikan isu, melainkan pula mengarahkan serta memberi fasilitas belajar<sup>22</sup>. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru buat mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki sang siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, dan lain sebagainya. Memahami ciri peserta didik dalam pembelajaran ialah hal yang terpenting dalam proses pembelajaran untuk memudahkan mencapai indikator pelajaran yang akan dicapai.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yaitu dimana guru diharapkan mengetahui atau memahami terlebih dahulu ciri karakteristik siswa baik dari segi, motivasi belajar dan latar belakang akademik. Untuk proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kata matematika berasal dari bahasa Latin, *mathanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau yang dipelajari, sedang dalam bahasa belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalarana. Matematika adalah salah satu pelajaran pokok dari 5 galat mata pelajaran wajib yang harus diajarkan baik di tingkat SD/MI matematika sering dianggap induk dari segala mata pelajaran. Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau keterkaitan antar konsep yang kuat<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup> Syaiful, Sagala,. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta 2008), Hal 61.

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal. 184

#### **D. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penanaman pemahaman konsep matematika menjadi rujukan dalam penelitian ini maka akan disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda-beda juga. Dari pengembangan judul-judul yang sudah ada saya mengambil keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep matematika kelas V di SDIT Rabby Radhiyah Sidorejo Curup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rismawati dan Anita Sri Rejeki Hutagaol tahun 2018 dimana dalam penelitian ini memiliki judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang”. konsep matematika terdiri atas 4 soal berbentuk esai dengan materi bilangan bulat dan operasinya. Hasil tes kemudian dianalisis berdasarkan indikator pemahaman matematika yaitu: mampu menjelaskan sebuah defenisi dengan kata-kata sendiri menurut sifat-sifat atau ciri-ciri yang esensial ,mampu membuat atau menyebutkan contoh dengan yang bukan contoh, dan mampu menggunakan konsep dalam menyelesaikan masalah. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep matematika masih tergolong rendah terbukti dari persentase ketercapaian tiap indikator yang masih rendah. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada dosen tentang kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa sehingga dosen diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdianingsi 2015 dalam penelitiannya yang berjudul “analisis pemahaman konsep matematika kelas VII SMP Muhammadiyah Majenang<sup>24</sup>. Hasil penelitian menemukan bahwa siswa yang memiliki kemampuan memahami kemampuan konsep matematika dengan baik maka cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan kurang baik dalam memahami konsep matematika yang diajarkan cenderung memiliki nilai yang kurang maksimal.

Penelitian yang dilakukan Yunni Arnidha dalam skripsinya tahun 2017: “Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Bangun Datar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada indikator kemampuan mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan serta menginterpretasikan konsep masih sangat rendah, hal ini terlihat pada saat siswa tidak dapat menuliskan apa yang diketahui dengan menggunakan simbol matematika.<sup>25</sup>

Penelitian relevan selanjutnya adalah skripsi yang dibuat oleh Cahya Dina Sartika tahun 2019 universitas raden intan lampung yang dimana memiliki judul<sup>26</sup> ”Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kelas V Di Tinjau Dari Gaya Belajar Dan Jenis Kelamin“. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cahya ini menunjukkan hasil dari penelitian yang dilakukan laki-laki dan perempuan

---

<sup>24</sup> Skripsi Nurdianingsi, *Analisis pemahaman konsep matematika kelas VII SMP Muhammadiyah Majenang*, 2015 (diakses pada tanggal 2 Januari 2022 pukul 20.00 wib)

<sup>25</sup> Yunni Arindha, *Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Bangun Datar* (Studi Kasus Di SDN 4 Podomoro Pringsewu), (diakses pada tanggal 30 Januari 2022, pukul 12:02)

<sup>26</sup> Cahya Dina Sartika tahun 2019 Universitas Raden Intan, *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kelas V Di Tinjau Dari Gaya Belajar Dan Jenis Kelamin*, (diakses pada tanggal 30 Januari 2022, pukul 12:02)

mempunyai perbedaan dalam memecahkan masalahnya, masing-masing dari mereka mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam menganalisis masalah dan menentukan bagaimana penyelesaiannya. Perbedaan gender juga tentu menyebabkan perbedaan fisiologi dan mempengaruhi perbedaan psikologis dalam belajar sehingga peserta didik laki-laki dan perempuan tentu saja memiliki banyak perbedaan dalam mempelajari matematika.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengacu pada pemahaman konsep matematika. Sebaliknya dari beberapa penelitian terdahulu diatas yaitu memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat ini dimana penelitian relevan banyak kepada analisis kemampuan pemahaman konsep matematika sedangkan judul yang peneliti ambil berkaitan dengan bagaimana cara mengajar guru matematika didalam kelas yaitu “Keterampilan Guru Dalam Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika Kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup”. Dalam judul yang peneliti ambil sangat berbeda jauh dengan penelitian terdahulu. Dari jenis objek yang akan diteliti oleh peneliti dengan penelitian yang terdahulu juga berbeda dimana objek yang akan di amati oleh peneliti adalah keterampilan guru dalam menamamkan pemahaman konsep matematika.

Serta hasil yang didapatkan juga berbeda. Selain itu juga terdapat perbedaan tujuannya, manfaat, subjek penelitian dan tempat penelitian. Maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti judul ini untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana cara pengajaran guru didalam kelas pada mata pelajaran

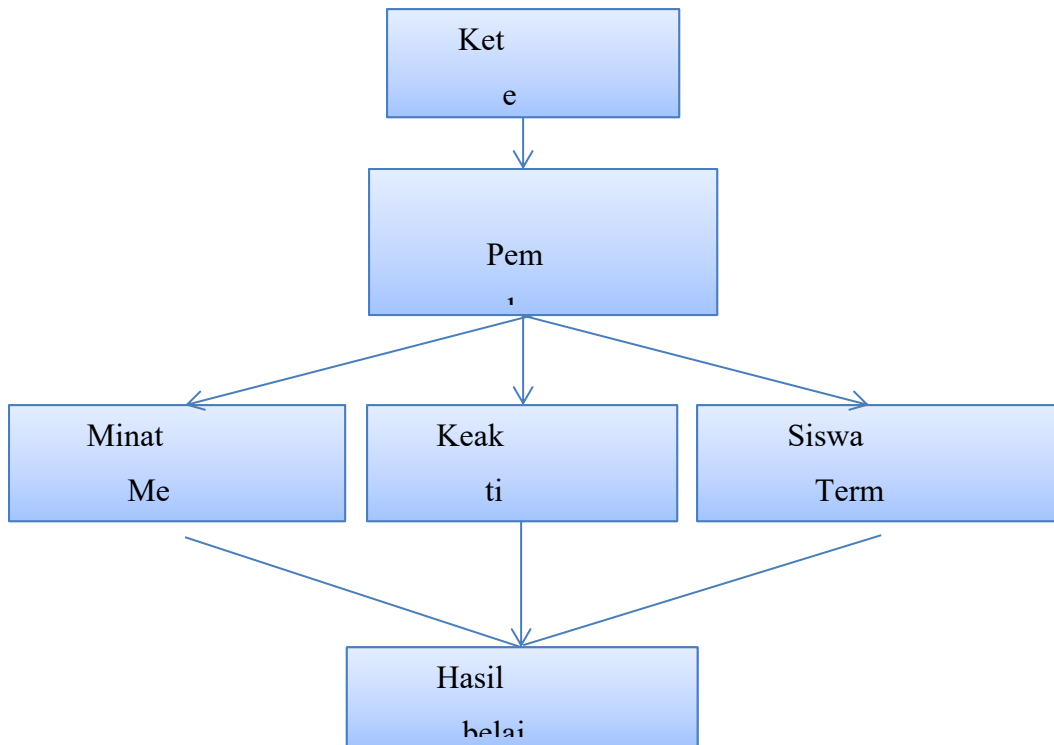
matematika dan bagaimana mengevaluasi pemahaman konsep matematika dengan indikator yang sesuai dengan Permendikbud No 58 tahun 2014.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian yang dilakukan ini mengamati bagaimana keterampilan guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika dengan indikator sesuai pada Permendikbud No 58 Tahun 2014. Kemampuan pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa dalam memahami materi-materi pelajaran matematika, sehingga siswa mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dipahami dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam pemecahan masalah.

Sedangkan kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan yang dasar untuk dimiliki siswa sebelum ketahap yang lebih tinggi lagi hal inila yang di harapkan agar guru dapat mengajarkan dengan baik penanaman pemahaman konsep matematika agar siswa dapat memahami konsep dengan baik dan akan memudahkan siswa dalam mamahami konsep yang diajarkan.

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati. Data yang digunakan di penelitian ini adalah data kualitatif, data berupa informasi dan deskripsi topik penelitian<sup>1</sup>. Sedangkan penelitian kualitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif digunakan untuk meneliti pada objek yang dimana penelitian sebagai instrument kunci .<sup>2</sup> Jadi dapat kita simpulkan peneliti kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika di kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup dengan indicator yang sudah di tetapkan oleh Permendikbud No 58 tahun 2014. Dan mengetahui fakyor guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika ini pada proses belajar matematika dikelas. Guru sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran harus mampu

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Hidakarya Agung,2006), Hal 127

<sup>2</sup> Sugiono. *Metode kualitataof Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta 2009),Hal. 15



mengarahkan kelas dengan baik dan optimal agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan optimal.

## **B. Tempat,Waktu dan Subjek Penelitian**

### **a. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapat suatu informasi yang mengenai suatu hal yang ingin diteliti. Penelitian ini dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup.

### **b. Waktu**

Penelitian ini dilakukan selama bulan 28 Maret 2022- 28 Juni 2022. Adapun kegiatan apa saja yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini meliputi: (1) Persiapan penelitian, (2) pelaksanaan penelitian dan (3) penyelesaian penelitian serta penyusunan laporan.

### **c. Subjek Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sehingga dalam penelitian ini di perlukannya informan penelitian atau subjek penelitian. Adapun pengertian dari subjek penelitian yang perlu kita ketahui adalah subjek yang ditujuh untuk di teliti oleh peneliti<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah terjun langsung dalam masalah. Subjek penelitian ini yaitu guru matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta;Rineka Cipta,2013) hal.188

### **C. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan mendapatkan dua sumber data, yaitu data sekunder dan data primer.

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data lapangan. Data primer diperoleh langsung dari responden berdasarkan wawancara yang berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun hasil data hasil wawancara dengan informan di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup. Wawancara sedangkan observasi dilangsungkan oleh peneliti di lapangan yang dilakukan bersama guru matematika kelas V dan siswa kelas V.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, Misalnya juga dikenal sebagai faktor pendukung keterampilan manajemen kelas dalam buku, majalah, literatur dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari bahan kepustakaan dan dokumentasi, untuk mengetahui keadaan sekolah, guru, kondisi sarana dan prasarana sebagai penunjang dan pendorongan dalam belajar dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Profil sekolah diambil dari SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, karena pada intinya kegiatan penelitian memiliki tujuan menghasilkan data. Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan dapat berjalan dengan baik yang paling inti penelitian tidak mendapatkan data yang memenuhi standart yang sudah di tetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung selama proses pembelajaran. Selama pengumpulan data dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan secara langsung di lokasi. Nana Syaodih menyebutkan cara dalam observasi dapat dilakukan dengan partisipasif ataupun dengan nonpartisipasif. Observasi partisipasif adalah pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, Pengamat sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Observasi nonpartisipasif adalah pengamat tidak ikut dalam kegiatan, dia hanya berperan dalam mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan<sup>2</sup>.

Observasi setidaknya memiliki beberapa kelompok yaitu sebagai berikut diantaranya :

- a) Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.

---

<sup>2</sup> Nana syaodih Sukmadinata. *Metode penelitian pendidikan* (Bandung. PT.Remaja Rosdakarya,2010), Hal 220

- b) Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c) Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian<sup>3</sup>.

Maka didalam kegiatan penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi penulis hanya melakukan pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat pada kegiatan pelajaran matematika di dalam kelas.

- a. Observasi awal lokasi tempat yang akan dilakukan penelitian dan lingkungan kelas V SDIT RR Sidorejo.
- b. Mengamati proses belajar mengajar matematika kelas V SDIT Rabbi radhiyah Sidorejo Curup.
- c. Mengamati guru ketika mengajar matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo dalam mengevaluasi pemahaman konsep terhadap materi yang diajarkan.

Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati serta memperoleh isu serta data dibutuhkan bisa menggambarkan tentang keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep matematika di kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo.

---

<sup>3</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal. 32.

Table 3.1  
Pedoman Observasi SDIT Radhiyah Sidorejo Curup

| NO | Aspek yang di amati  | Indikator  |
|----|--|--|
| 1  | Kondisi kelas pada mata pelajaran matematika                         | 1.Mengamati kegiatan belajar mengajar pelajaran matematika dikelas<br>2.Mengamati cara guru mengajar matematika didalam kelas?   |
| 2  | Keterampilan guru  | 8 komponen keterampilan mengajar<br>2Keterampilan membuka dan menutup pelajaran<br>2.1 Keterampilan menjelaskan.<br>2.2 Keterampilan bertanya<br>2.3 Keterampilan penguatan<br>2.4 Keterampilan mengadakan variasi<br>2.5 Keterampilan mengelola kelas<br>2.6 Keterampilan mengajar diskusi kelompok<br>2.7 Keterampilan mengajar kelompok dan perorangan  |
| 3  | Mengevaluasi Pemahaman Konsep  | Pemendikbud no 58 tahun 2014<br>3.1 Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajar<br>3.2 Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya).<br>3.3 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br>3.4 Menerapkan konsep secara logis.<br>3.5 Memberikan contoh atau bukan contoh.<br>3.6 Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>3.7 Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika (kedalam kehidupan sehari-hari).<br>3.8 Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu konsep. |
| 4  | Factor pendukung guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika | 4.1 Faktor internal<br>A. Kondisi jasmani sedang baik atau tidak baik akan mempengaruhi pemahaman siswa  |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>B. Kondisi psikologis (Bakat, minat, motivasi , kecerdasan dan sikap</p> <p>4.2 Faktor External</p> <p>A. Factor yang berasal dari luar diri siswa (lingkungan sekolah, teman sejawat, fasilitas dan sarana dan metode yang di lakukan guru)</p> |
|--|--|---|

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung yang didapatkan dari tanya jawab atau pertanyaan<sup>4</sup>. Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan satu orang, yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dan mengajukan pertanyaan dengan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara yang terstruktur dengan pedoman kuisisioner yang telah di siapkan sebelumnya. Peneliti menggunakan metode wawancara dengan tujuan mewawancarai beberapa narasumber yaitu wawancara dengan pihak sekolah yaitu, mewawancarai guru mata pelajaran matematika kelas V dan mewawancarai siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup. Sesuai dengan pedoman yang sudah disiapkan.

---

<sup>4</sup> Djam' Ah, Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfa Beta 2014) Hal.130

Table 3.2  
Pedoman Wawancara dengan Guru Matematika dan siswa  
kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo

| No | Aspek yang di Amati  | Informan       |
|----|--|----------------|
| 1  | Keterampilan guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika   | Guru dan siswa |
| 2  | Keterampilan mengajar dan indicator pemahaman konsep matematika yang paling ditekankan dalam pemahaman konsep matematika | Guru           |
| 3  | Apa faktor pendukung dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika  | Guru           |

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan arsip atau gambaran peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik secara tertulis, gambar atau elektronik. Dokumentasi dirancang untuk mengekstrak data langsung dari penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif ini digunakan untuk menelusuri data sekunder meliputi arsip, dokumen dan gambar yang berkaitan dan memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan ini. Dalam penelitian ini pengumpulan data juga didapatkan dari dokumentasi lapangan. Peneliti mendokumentasi kan beberapa sebagai sampel, misalnya dokumentasi kegiatan belajar, dokumentasi pada saat wawancara, dokumentasi sekolah dan lain sebagainya.

Table 3.3  
Pedoman Dokumentasi

| NO | Tempat  | Tujuan  | Studi dokumentasi yang diteliti                            |
|----|---|---|--|
| 1  | Kondisi objektif SDIT Rabbi radhiyah Sidorejo | Mengetahui secara langsung kondisi objektif di lapangan | A. Profil SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo<br>B. Visi dan Misi |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| 2 | Guru mata pelajaran Matematika               | Mengetahui bagaimana cara pengajaran guru dalam penanaman konsep matematika                                    | Mempelajari/ Meneliti bagaimana keterampilan mengajar guru dalam menanamkan pemahaman konsep Matematika        |
| 3 | Kondisi kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo | Untuk mengetahui secara langsung situasi dan kondisi kelas pada saat mata pelajaran berlangsung di dalam kelas | A. Proses pembelajaran matematika<br>B. Kondisi kelas<br>C. Media pembelajaran matematika (Foto, pendapat dll) |

### E. Teknik Analisis Data.

Setelah data sudah didapatkan langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah di dapatkan. Proses analisis data ini dilakukan dengan terstruktur dari awal masuk lapangan, selama lapangan dan selesai lapangan. Dalam suatu penelitian, analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh. Data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara, hasil catatan lapangan. Data berupa observasi kegiatan mengajar, hasil wawancara dan hasil catatan lapangan dianalisis dalam bentuk uraian berupa kesimpulan.

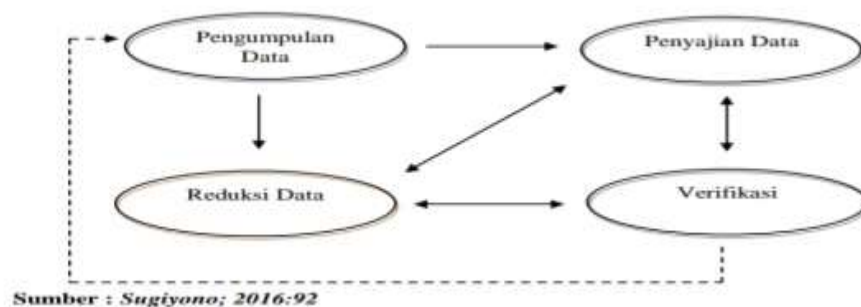
Sifat analisis dalam penelitian kualitatif ialah penguraian apa adanya kenyataan yang terjadi (*deskriptif*) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (*interpretif*)<sup>5</sup>. Ada hal penting yang harus di perhatikan dalam menganalisis data ada tiga hal wajib yang harus ada dalam teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan pengumpulan data untuk menunjang keberhasilan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>5</sup> Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), Hal. 80



Gambar 3.1  
Teknik Analisis Data



### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction merupakan data yang didapatkan dari penelitian lapangan dengan jumlah yang cukup banyak maka dengan hal itu perlu dicatat secara benar, intinya rinci dan secara teliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, memfokuskan, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir sehingga dapat memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan. Dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberi gambaran yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>6</sup>

### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan label

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfa Beta, 2008) Hal.247

atau lainnya<sup>7</sup>. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami dan mengetahui hal yang terjadi, merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan hal yang sudah kita pahami. Dalam penelitian ini peneliti selanjutnya menggunakan penyajian data untuk menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami. Maka dengan data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasi dengan baik dan tersusun dengan pola dan hubungannya. Sehingga semakin mudah untuk dipahami. Menurut sebagian ahli Miles dan Huberman mengatakan "yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks berbentuk naratif".

### 3. Penarikan Kesimpulan (*vertifikasi*)

Langkah ketiga yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan (*vertifikasi*). Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan<sup>8</sup>. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian kualitatif ini yaitu berupa kesimpulan yang baru atau temuan yang belum ada selama ini. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum jelas sehingga perlu diteliti lebih lanjut sehingga lebih jelas. Pada tahap ini memiliki tujuan untuk mencari makna data yang didapatkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

---

<sup>7</sup> Imron Rosidi, *Karya Tulis...*, Hal. 26.

<sup>8</sup> *ibid*, ..., Hal. 26

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai usaha untuk meningkatkan kepercayaan data. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah baik apa yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu pada penelitian. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Uji *credibility (kredibilitas)* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Pengecekan keabsahan data yang ada pada penelitian yaitu dengan triangulasi teknik, waktu dan sumber. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Metode triangulasi yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu triangulasi berdasarkan sumber. Langkah- langkah yang di lakukan yaitu :

1. Mengecek informasi data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan
2. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Wilayah (Setting Penelitian)

Pada bab ini peneliti akan menguraikan seluruh hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong mengenai informasi yang didapatkan merupakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep matematika dengan informan penelitian hasil dokumentasi dengan arsip-arsip dan dokumen penelitian yang berkaitan keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep matematika di SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini akan dibahas sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

##### 1. Profil Sekolah

Tabel 4.1  
Profil SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah  
Kabupaten Rejang Lebong

|           |   |                     |
|-----------|---|---------------------|
| Nama      | : | SDIT Rabbi Radhiyya |
| Alamat    | : | Jalan Madrasah      |
| Kecamatan | : | Curup Tengah        |
| Kabupaten | : | Rejang Lebong       |
| Provinsi  | : | Bengkulu            |

|                           |   |  |
|---------------------------|---|--|
| Nama Kepala Sekolah       | : | Apriyanti,M.Pd   |
| Didirikan pada            | : | 22 Desember 2003   |
| Nomor Induk Yayasan       | : | 292 03 0703 0073   |
| Visi SDIT Rabbi Radhiyya  | : | Visi yang ingin dicapai Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Raddhiya Sidorejo Curup adalah :<br>Menjadi wadah pendidikan yang mempersiapkan Generasi Muda yang Unggul, Berakhlakul Karimah, menguasai IPTEK dan Pelopor Kejayaan Islam di masa depan.   |
| Misi SDIT Rabbi radhiyyah | : | Adapun Misi yang ingin dicapai Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Raddiya Sidorejo Curup adalah:<br><br>1) Melaksanakan Pembelajaran dengan tetap memfokuskan pada timbulnya kreatifitas anak.<br>2) Menumbuhkan semangat Santri dalam mengembangkan diri dengan segala potensinya dengan tetap kepada nilai-nilai pengembangan anak.<br>3) Mengembangkan Semangat Ukhuwah dan Kebersamaan dalam Lingkungan Sekolah.<br>4) Menumbuhkan Semangat untuk Berkompetisi secara positif dalam melaksanakan segala kegiatan pendidikan. |

*Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun 2021-2022.<sup>1</sup>*

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa SDIT Rabbi Radhiyya yang berada di Alamat Jalan Madrasah Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan Provinsi Bengkulu. Berdirinya SDIT Rabbi Radhiyya pada tanggal 22 Desember 2003 dan sampai sekarang, yang dimana dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ustadzah Apriyanti,M.Pd. Dan ada beberapa Visi

---

<sup>1</sup> Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya, Pada tahun 2017-2018

dan Misi yang ingin dicapai oleh SDIT Rabbi Radhiyya selama priode 2021-2022.

## 2. Keadaan Guru

Program kelas tidak akan menjadi sebuah kegiatan pengajaran jika tidak memiliki guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dari itu peran guru sangatlah penting di dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Secara umum guru merupakan orang yang mentransfer, membimbing, mengajar mendidik siswanya di kelas dan sangat besar peranannya dalam menunjang keberhasilan proses belajar. Guru SD/MI dapat dijadikan salah satu factor keberhasilan siswa di masa yang akan datang. Adapun jumlah tenaga (guru dan karyawan) yang ada dalam Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Rhadiyya Sidorejo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Keadaan Jumlah Guru SDIT Rabbi Radhiyya tahun 2021-2022

| No | Nama                     | NIY              |
|----|--------------------------|------------------|
| 1  | Eko Cahaya Ningsih A.Md  | 292 03 0703 0073 |
| 2  | Rusmiati S.Pd.I          | 292 03 0703 0075 |
| 3  | Aprianti M.Pd            | 292 03 0612 0118 |
| 4  | Imivia Pardhani, S.Pd    | 292 03 0806 0083 |
| 5  | Suprayitno, S.Pd         | 292 03 0806 0084 |
| 6  | Nora Pitaria S.Pd        | 292 03 0509 0096 |
| 7  | Susilawati S.Pd          | 292 03 0509 0098 |
| 8  | Parida S.Pd.I            | 292 03 1008 0100 |
| 9  | Yesi Puspita Sari S.Pd.I | 292 03 0710 0106 |
| 10 | Evan Lesmana             | 292 03 0811 0111 |
| 11 | Tita Klismayati S.Pd.I   | 292 02 0111 0109 |
| 12 | Sumariani S.Pd.I         | 292 03 1011 0114 |
| 13 | Marini S.Pd.I            | 292 03 1011 0113 |
| 14 | Sri Elvina S.Pd.I        | 292 03 0612 0116 |
| 15 | Rosita Melyana S.Pd.I    | 292 03 0712 0115 |
| 16 | Iwan Saputra S.Sos.I     | 292 03 0706 0080 |
| 17 | Husnaini S.Pd.I          | 292 03 1112 0119 |
| 18 | Pedo Iskandar            | 292 03 1013 0121 |

|    |                             |                         |
|----|-----------------------------|-------------------------|
| 19 | Anggi Pradana S.Pd.I        | 292 03 0814 0122        |
| 20 | Winda Safitri S.Pd.I        | 292 03 0116 0124        |
| 21 | Lia Astariani S.Pd          | 292 03 0717 0125        |
| 22 | Prayoga Sapta W. S.Pd.I     | 292 03 0717 0126        |
| 23 | Zakia Sari Oktavia S.Pd.I   | 292 03 0717 0127        |
| 24 | Wahid husen S.Ag            | 2920307190129           |
| 25 | Al Mustagfirin S.Pd.I       | 3                       |
| 26 | Apridiansya,S.Pd            | 292 0307090102          |
| 27 | Andre Weldes. S.Pd          | 292 030718I1033         |
| 28 | Hendi Kurniawan, S.E        | 292 030718I1032         |
| 29 | Fadhillah ramadhoni, S.E.   | 2920307190130           |
| 30 | Ayu selvia afriani,S.Pd.I   | 292 0307190133          |
| 31 | Desy oktarani, S.Pd         | 292 0307190133          |
| 32 | Nopi Harmaliani, S.Ag       | 4                       |
| 33 | Pedo Iskandar               | 2920310130121           |
| 34 | Afrizal                     | 2920307190128           |
| 35 | Mahyudi                     | 6                       |
| 36 | Deta Septika, S.Pd          | 7                       |
| 37 | Budiman , M.Pd              | 8                       |
| 38 | Hj Hani'ah, S.Pd.I          | 19710703 2000212 2 0001 |
| 39 | Eci Puspa Bani Sumari, S.Pd | 10                      |
| 40 | Rima Indriyani ,S.Pd        | 11                      |
| 41 | Fitriyani. A.md             | 12                      |
| 42 | Arifah Trigatara, S.Mat     | 13                      |
| 43 | Tia Puspita Sari,S.Pd       | 14                      |
| 44 | Regine Pritikasari, S.Pd    | 15                      |
| 45 | Medi Juniansyah,S.Pd        | 16                      |

Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun 2021-2022<sup>2</sup>

### 3. Gambaran subjek penelitian

Subjek dalam penelitian satu orang guru mata pelajaran Matematika di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup.

#### 1. Guru

Guru mata pelajaran matematika di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup berjumlah 2 orang, akan tetapi yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian penulis ini adalah satu orang guru saja guru matematika

<sup>2</sup> Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun 2021-2022

termuda yang bernama Arifah Trigatara, Karena berdasarkan observasi penulis guru ini yang mengajar matematika di kelas V. Berikut ini adalah table profil guru matematika di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup yang penulis jadikan sebagai subjek dalam penelitian ini .

Table 4.3  
Subjek Penelitian

| Nama             | Latar belakang pendidikan | Lama mengajar |
|------------------|---------------------------|---------------|
| Arifah Trigatara | S1 MIPA                   | 3 Tahun       |

Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun 2021-2022<sup>3</sup>

## B. Hasil Penelitian

Didalam bagian penelitian ini peneliti akan memaparkan analisa data yang diperoleh dilapangan. Peneliti memperoleh data dengan menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian keterampilan guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika dikelas V SDIT Rabbi Radhiyah.

### 1. Keterampilan Guru dalam Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika Kelas V SDIT Rabbi Radhiyah.

| No | Keterampilan guru        | Kelas | Mengevaluasi pemahaman konsep matematika | Keterangan   |
|----|--------------------------|-------|--|--|
| 1  | Keterampilan menjelaskan | V     | Menerapkan konsep secara logis           | Ketika guru menjelaskan materi, guru akan selalu bertanya kepada siswa paham atau tidak terhadap materi yang sudah di jelaskan, jika belum paham maka akan mengulang penjelasannya Dan itu |

<sup>3</sup> Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun 2021-2022



|   |                                  |   |   |   |
|---|----------------------------------|---|---|---|
|   |                                  |   |   | bukan dilakukan di akhir namun disetiap bait penjelasan. siswa ditanya sudah paham atau tidak terhadap penjelasan yang sudah sampaikan. Jika belum paham maka akan diulang kembali materi. menjelaskan materi menerapkan pemahaman konsep matematika secara logis sehingga siswa cepat memahami materi yang diajarkan   |
| 2 | Keterampilan menggunakan variasi | V | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya). | Dalam proses belajar dikelas V guru matematika mengajar tidak monoton yang dapat menyebabkan kebosanan siswa ketika belajar. Saat mengajar dikelas guru bukan hanya menyajikan materi dengan berpatokan dengan buku saja namun menyajikan materi dalam berbagai bentuk yaitu menggunakan gambar dan table .   |
| 3 | Keterampilan penguatan           | V | Manyatakan ulang sebuah konsep  | Keterampilan penguatan yang dilakukan oleh guru ini akan menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Untuk menjawab dan menyatakan ulang materi yang sudah diajarkan tanpa merasa takut salah hingga memudahkan siswa belajar dikelas dan yang terpenting adalah meningkatkan perhatian siswa. Hal membuat siswa lebih paham terhadap materi yang diajarkan dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. |

|   |                              |   |  |  |
|---|------------------------------|---|--|--|
| 4 | Keterampilan mengelola kelas | V | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika (kehidupan sehari-hari) | Mengajar dikelas guru matematika membuat kelompok kecil yang tidak semua materi hanya bagian materi yang dianggap leboh rumit, ketika belajar guru memberikan kebebasan untuk siswa menentukan sendiri mau duduk dimana agar dapat belajar dengan nyaman. Keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep oleh guru mapel matematika melakukan pembiasaan menjelaskan materi dengan mengaitkan matematika ke dalam kehidupan sehari-hari hal ini akan membantu siswa untuk lebih mengingat, mengamati , menganalisis secara langsung sehingga siswa lebih cepat memahami |
|---|------------------------------|---|--|--|

(Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat dilampirkan)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru matematika kelas V. Guru harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, seperti amanah Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 40 ayat 2 yaitu “guru dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis”<sup>4</sup>. Pada proses pembelajaran matematika tidak semua dari 8 keterampilan mengajar diterapkan dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika ada 4 keterampilan yang paling ditekankan dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika yaitu 1)

---

<sup>4</sup> Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 40 ayat 2

Keterampilan menjelaskan. 2) Keterampilan penguatan. 3) Keterampilan mengelola kelas. 4) keterampilan mengadakan variasi. Sesuai dengan hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti selama melakukan observasi di lapangan.

Table 4.4  
Persentase hasil Observasi I Keterampilan Guru

| NO | Komponen                                      | Persentase Observasi I (Observer 1) |           | Persentase Observasi I (Observer 2) |           |
|----|---|-------------------------------------|-----------|-------------------------------------|-----------|
|    |   | Ada                                 | Tidak Ada | Ada                                 | Tidak Ada |
| 1  | Keterampilan membuka dan menutup pelajaran    | 36%                                 | 64%       | 36%                                 | 64%       |
| 2  | Keterampilan bertanya                         | 28%                                 | 72%       | 43%                                 | 57%       |
| 3  | Keterampilan penguatan                        | 75%                                 | 25%       | 75%                                 | 25%       |
| 4  | Keterampilan menjelaskan                      | 80%                                 | 20%       | 70%                                 | 30%       |
| 5  | Keterampilan mengadakan variasi               | 64%                                 | 36%       | 55%                                 | 45%       |
| 6  | Keterampilan mengelola kelas                  | 88%                                 | 12%       | 75%                                 | 25%       |
| 7  | Keterampilan mengajar kelompok dan perorangan | 33%                                 | 67%       | 33%                                 | 67%       |
| 8  | Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil  | 25%                                 | 75%       | 37%                                 | 63%       |

(hasil observasi terlampir)

Table 4.5  
Persentase hasil Observasi II Keterampilan Guru

| NO | Komponen                                   | Persentase Observasi II (Observer 1) |           | Persentase Observasi II (Observer 2) |           |
|----|--|--------------------------------------|-----------|--------------------------------------|-----------|
|    |  | Ada                                  | Tidak Ada | Ada                                  | Tidak Ada |
| 1  | Keterampilan membuka dan menutup pelajaran | 60%                                  | 40%       | 75%                                  | 25%       |
| 2  | Keterampilan bertanya                      | 43%                                  | 57%       | 43%                                  | 57%       |
| 3  | Keterampilan penguatan                     | 100%                                 | 0%        | 88%                                  | 12%       |
| 4  | Keterampilan menjelaskan                   | 90%                                  | 10%       | 70%                                  | 30%       |

|   |   |     |     |     |     |
|---|---|-----|-----|-----|-----|
| 5 | Keterampilan mengadakan variasi               | 82% | 18% | 82% | 18% |
| 6 | Keterampilan mengelola kelas                  | 88% | 12% | 88% | 12% |
| 7 | Keterampilan mengajar kelompok dan perorangan | 43% | 57% | 38% | 62% |
| 8 | Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil  | 37% | 63% | 25% | 75% |

(hasil observasi terlampir)

Dapat disimpulkan dari persentase observasi ke I dan II di atas. Keterampilan guru mengajar matematika dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika yaitu menekankan pada 4 komponen keterampilan antaranya; keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan penguatan dan keterampilan mengelola kelas.

Table 4.6  
Persentase hasil Observasi I Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika

| NO | Komponen   | Persentase Observasi I (Observer 1) |           | Persentase Observasi I (Observer 2) |           |
|----|--|-------------------------------------|-----------|-------------------------------------|-----------|
|    |  | Ada                                 | Tidak Ada | Ada                                 | Tidak Ada |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep   | 75%                                 | 25%       | 58%                                 | 42%       |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu   | 13%                                 | 87%       | 25%                                 | 75%       |
| 3  | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep   | 0%                                  | 100%      | 37%                                 | 63%       |
| 4  | Menerapkan konsep secara logis   | 31%                                 | 69%       | 50%                                 | 50%       |
| 5  | Memberikan contoh dan bukan contoh   | 13%                                 | 67%       | 31%                                 | 69%       |
| 6  | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar sketsa, model matematika atau cara lainnya) | 49%                                 | 51%       | 60%                                 | 40%       |

|   |  |     |      |     |      |
|---|--|-----|------|-----|------|
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep matematika maupun diluar matematika (Kehidupan sehari-hari) | 38% | 62%  | 60% | 40%  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep                              | 0   | 100% | 0   | 100% |

(Hasil observasi terlampir)

Table 4.7

Persentase hasil Observasi II Penanaman Mengevaluasi Konsep Matematika

| NO | Komponen   | Persentase Observasi II (Observer 1) |           | Persentase Observasi II (Observer 2) |           |
|----|--|--------------------------------------|-----------|--------------------------------------|-----------|
|    |  | Ada                                  | Tidak Ada | Ada                                  | Tidak Ada |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep   | 63%                                  | 37%       | 74%                                  | 36%       |
| 2  | Mengklaifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu  | 37%                                  | 63%       | 37%                                  | 63%       |
| 3  | Mengidentifikasi sifat sifat operasi atau konsep   | 12%                                  | 88%       | 25%                                  | 75%       |
| 4  | Menerapkan konsep secara logis   | 62%                                  | 38%       | 50%                                  | 50%       |
| 5  | Memberikan contoh dan bukan contoh   | 37%                                  | 63%       | 17%                                  | 83%       |
| 6  | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar sketsa, model matematika atau cara lainnya) | 58%                                  | 42%       | 58%                                  | 42%       |
| 7  | Mengaitkan berbagai konsep matematika maupun diluar matematika (kehidupan sehari-hari)   | 50%                                  | 50%       | 62%                                  | 38%       |
| 8  | Mengembangkan syarat perlu atau sayarat cukup suatu konsep   | 12%                                  | 88%       | 17%                                  | 83%       |

(Hasil observasi terlampir)

Dapat disimpulkan dari hasil persentase observasi ke I dan ke II penanaman pemahaman konsep matematika yang paling ditekankan dalam proses pembelajaran ada 4 indikator yaitu: 1) menyatakan ulang sebuah konsep. 2)

Menerapkan konsep secara logis. 3) Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar sketsa, model matematika atau cara lainnya) dan yang ke 4) Mengaitkan berbagai konsep matematika maupun diluar matematika

Table 4.8  
Persentase hasil Observasi Keseluruhan (ada) Keterampilan Guru dalam Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika di SDIT Rabbi Radhiyah 01

| NO | Keterampilan Guru                             | Penanaman pemahaman konsep matematika |      |       |      |
|----|---|---------------------------------------|------|-------|------|
|    |   | Observasi                             | Ke I | Ke II | Ke 1 |
| 1  | Keterampilan membuka dan menutup pelajaran    | 36%                                   | 67%  | 16%   | 18%  |
| 2  | Keterampilan bertanya                         | 35%                                   | 43%  | 19%   | 25%  |
| 3  | Keterampilan penguatan                        | 75%                                   | 94%  | 61%   | 75%  |
| 4  | Keterampilan menjelaskan                      | 75%                                   | 80%  | 57%   | 66%  |
| 5  | Keterampilan mengadakan variasi               | 60%                                   | 82%  | 54%   | 66%  |
| 6  | Keterampilan mengelola kelas                  | 81%                                   | 88%  | 50%   | 67%  |
| 7  | Keterampilan mengajar kelompok dan perorangan | 33%                                   | 40%  | 19%   | 25%  |
| 8  | Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil  | 31%                                   | 28%  | 22%   | 19%  |

(Hasil observasi dan wawancara terlampir)

Dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus dapat menjalankan dengan baik keterampilan keterampilan dalam mengajar. termasuk juga dapat menguasai untuk mengevaluasi pemahaman konsep pada materi yang diajarkan. Keterampilan guru dalam menamakan pemahaman konsep matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika dikelas agar tujuan pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan keterampilan guru

dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana semakin kreatif guru melakukan keterampilan mengajar didalam kelas maka semakin tertarik juga siswa untuk mengikuti kegiatan belajar matematika karna akan gampang memahami materinya jika mengetahui konsepnya.

Ketika proses mengajar guru keterampilan guru sesuai dengan hasil observasi I dan II guru hampir menerapkan semua keterampilan dalam mengajar hanya saja tidak semua keterampilan ditekankan atau sering dilakukan dalam kegiatan belajar matematika ada 4 indikator keterampilan dalam mengajar yang paling ditekankan dalam kegiatan belajar, yaitu keterampilan menjelaskan, keterampilan penguatan, keterampilan mengadakan variasi dan keterampilan mengelola kelas. Keterampilan guru inila yang paling ditekankan dalam kegiatan belajar matematika dikelas untuk keterampilan lain juga digunakan namun tergantung dengan kebutuhan saja.

Dalam pemahaman konsep matematika juga memiliki 8 indikator sesuai dengan Permendikbud no 58 tahun 2014<sup>5</sup>. Ketika mengajar matematika didalam kelas sesuai dengan hasil observasi dan wawancara (terlampir) indikator yang paling ditekankan oleh guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika ada 4 indikator <sup>6</sup>, yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, menerapkan konsep secara logis, Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar sketsa, model matematika atau cara

---

<sup>5</sup> Permendikbud no 58 tahun 2014

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 58 Tahun 2014. Nov

lainnya) dan Mengaitkan berbagai konsep matematika maupun diluar matematika (kehidupan sehari-hari)<sup>7</sup>.

Keterampilan guru, untuk membuat pelajaran matematika lebih menyenangkan dan mudah dipahami, jika dalam pengajaran guru kaku di tambah lagi dengan materi yang sulit dan abstrak dari mata pelajaran lain akan menambah momok menakutkan pada pelajaran matematika ini sendiri. Oleh karena itu pentingnya bagi mahasiswa PGMI sebagai calon guru dapat mengajarkan pemahaman konsep kepada siswanya nanti sebelum mengajar.<sup>8</sup>

a. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan pembelajaran ialah menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya, misalnya antar sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui<sup>9</sup>. Pada kegiatan observasi I yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 april 2022. Peneliti menemukan bahwa dalam proses mengajar didalam kelas guru keterampilan guru dalam menjelaskan materi pelajaran menerapkan konsep matematika secara logis sehingga siswa cepat memahami konsep matematika yang diajarkan oleh guru matematika.

Pada saat peneliti melakukan observasi langsung II 18 April 2022 ketika guru menjelaskan materi, guru akan selalu bertanya kepada siswa paham

---

<sup>7</sup> Hasil observasi ke I dan ke II tanggal 11 , 18 April 2022

<sup>8</sup> Diyah Hoiriyah, '*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa*', Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains, 7.01 (2019), Hal 12

<sup>9</sup> Saud, Syaefudin, Udin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta. 2008, Hal 59



atau tidak terhadap materi yang sudah di jelaskan, jika belum paham maka akan mengulang kembali penjelasannya. Dan itu bukan dilakukan di akhir namun disetiap bait penjelasan siswa ditanya sudah paham atau tidak terhadap penjelasan yang sudah sampaikan. Keterampilan menjelaskan dengan baik dari perencanaan sebelum mengajar dan ketika menjelaskan materi adil yaitu tidak terfokus hanya kepada yang sudah paham saja namun keseluruhan siswa yang ada didalam kelas.

a) Menerapkan konsep secara logis

Penanaman pemahaman konsep matematika guru menerapkan konsep secara logis sesuai sehingga siswa dapat dengan mudah memahami konsep yang diajarkan<sup>10</sup> Pada kegiatan Observasi I Dalam menjelaskan materi pada saat belajar didalam kelas guru matematika menjelaskan menerapkan konsep secara logis sehingga mudah dipahami dengan baik oleh siswa ketika belajar. Menerapkan konsep secara logis pada pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar matematika merupakan kemampuan siswa dalam menggunakan konsep dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan matematika.

Pada observasi ke II peneliti pada tanggal 18 April 2022 menemukan bahwa dalam mengajar menerapkan konsep secara logis tanpa berbelit-belit sehingga siswa cepat memahami matematika yang contohnya sendiri di dapat oleh siswa Sebagaimana yang disampaikan oleh siswa siswi kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo yang menyatakan bahwa :

---

<sup>10</sup> Permendikbud Nomor 58 tahun 2014

“Iya jelas karena dalam menyampaikan materi ustdzah menjelaskan dengan baik. Kami menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan matematika. Contohnya menerapkan konsep luas permukaan balok. Khyran membuat kotak pensil kayu P 20 cm dan L 10 Cm, dan 8 cm jika khyran memiliki kayu 50cm X 40 cm berapa luas kayu yang tidak terpakai?”.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan konsep secara logis dalam penanaman pemahaman konsep matematika dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal dan pertanyaan yang berkaitan dengan matematika maupun diluar matematika.

b. Keterampilan menggunakan variasi

interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga situasi ini menunjukkan ketekunan, antusias serta penuh partisipasi<sup>12</sup>Dapat kita simpulkan bahwa penggunaan variasi dalam pembelajaran yaitu sangat berguna untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan pada saat belajar sehingga senantiasa siswa menunjukkan ketekunan, antusiasme dan penuh partisipasi pada kegiatan pembelajaran<sup>13</sup>.Pada observasi I yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 April 2022. Peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan belajar matematika didalam kelas guru tidak monoton Secara umum keterampilan variasi yaitu keterampilan guru untuk menjaga suatu iklim pada proses perubahan dalam pembelajaran agar tetap menarik,

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan siswi kelas V Allessyah D, Keysah, Zherin, Putri dan khyran kelas V SDIT Rabbi Radhiyah, pada tanggal 18 April 2022

<sup>12</sup> Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), Hal 82

<sup>13</sup> Rusman, *model-model pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hal 85

tidak monoton, dan tidak membosankan sehingga guru di harapkan dapat menarik perhatian siswa.

Kemudian pada observasi ke II pada tanggal 18 April yang dilakukan dalam penelitian ini penulis menemukan dalam proses mengajar dan ketika menjelaskan materi adil yaitu tidak terfokus hanya kepada yang sudah paham saja namun keseluruhan siswa yang ada didalam kelas. Pada saat mengajar juga guru menggunakan media yaitu PANTIK (papan statistic) dalam proses untuk menunjang proses belajar matematik yaitu menggunakan buku cetak dan buku ini bukan hanya dimiliki 1 meja 1 tapi semua siswa memiliki masing-masing buku cetak. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dapat kita simpulkan bahwa penggunaan variasi dalam pembelajaran yaitu sangat berguna untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan pada saat belajar sehingga senantiasa siswa menunjukkan ketekunan, antusiasme dan penuh partisipasi pada kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup> Sehingga proses pembelajaran berjalan aktif, efisien sesuai dengan apa yang diharapkan.

- b) Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).

Berdasarkan observasi I pada tanggal 11 April 2022 .Peneliti melihat langsung kegiatan pembelajaran matematika didalam kelas. Dalam menyampaikan materi guru menyajikan konsep matematika menggunakan

---

<sup>14</sup> Rusman, *model-model pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hal 85

table dalam menjelaskan materi yang diajarkan berdasarkan yang peneliti lihat secara langsung siswa lebih aktif dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dan mampu mengulang dengan baik apa yang sudah disampaikan oleh guru matematika didalam kelas pada saat proses belajar didalam kelas.<sup>15</sup>

Kemudian observasi yang II pada tanggal 22 mei 2022 peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan belajar guru menggunakan buku cetak yang dimiliki oleh satu-satu oleh siswa yang didalam nya terdapat materi contoh-contoh gambar dan model matematika yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ustdzah Arifat Trigatara. S.Mat selaku guru matematika kelas V yang menyatakan bahwa :

“Iya seperti yang sudah kamu lihat tadi, saya memang dalam menyajikan konsep matematika menggunakan table , grafik gambar. Walaupun hanya salah satunya tapi setiap dalam proses pembelajaran saya menggunakan salah satu dari representasi matematis.<sup>16</sup>  
Dapat simpulkan kegiatan pembelajaran matematika didalam kelas.

Guru tidak hanya mengajar dengan menyampaikan teori saja namun guru juga menyajikan materi dengan menggunakan media gambar, diagram sehingga secara langsung siswa lebih aktif dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dan mampu mengulang dengan baik apa yang sudah disampaikan oleh guru matematika didalam kelas pada saat proses belajar didalam kelas.

c. Keterampilan penguatan

---

<sup>15</sup> Observasi dikelas V SDIT Rabbi Radhiyah, selasa 12 dan tanggal selasa 18 April 2022

<sup>16</sup> wawancara ustdzah Arifah Trigatara, S.Mat selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo pada tanggal senin 11 April 2022

mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku peserta didik yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa untuk atas perbuatan sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi<sup>17</sup>. Mengingat pentingnya keterampilan penguatan dalam proses belajar mengajar, guru diharap terus mengasah diri untuk berlatih secara rutin dalam memberikan penguatan, sehingga para guru bisa membiasakan diri menerapkan keterampilan penguatan dalam pembelajaran secara tepat dan benar<sup>18</sup>. Pada observasi I dan ke II yang dilakukan peneliti pada tanggal 11, 18 April 2022. Keterampilan penguatan yang dilakukan oleh guru matematika dalam menanamkan pemahaman konsep matematika dikelas V pada siswa yaitu menekankan keterampilan penguatan ini sehingga akan menumbuhkan rasa percaya diri siswa, memudahkan siswa belajar dikelas dan yang terpenting adalah meningkatkan perhatian siswa. Ketika salah siswa tidak takut untuk mencoba dan akan terus mencoba menjawab. Memberi penguatan atau reinforcement merupakan tindakan atau respon terhadap suatu bentuk perilaku yang dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku peserta didik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas V yang menyatakan bahwa:

---

<sup>17</sup> Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), Hal 80.

<sup>18</sup> Arida Rusmayanti, *Penerapan Keterampilan Bertanya dan Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Negero 4 Jember*, (Jember: Digitasi Repository Universitas Jember, 2017) Hal. 38

“Jika kami benar menjawab pertanyaan dari ustadzah maka ustadzah akan memuji kami dengan kata-kata jika kami salahpun ustdzah tidak memarahi kami sehingga kami berlomba-lomba untuk menjawab.”<sup>19</sup>

Dapat disimpulkan dari wawaacara dan hasil observasi bahwa dalam kegiatan mengajar didalam kelas guru melakukan keterampilan penguatan untuk membangun *mood* sehingga akan menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk mencoba tanpa untuk takut dalam mencoba. Keterampilan penguatan ini juga akan meningkatkan respons siswa untuk belajar sehingga perhatian siswa terpusat ke guru.

c) Menyatakan ulang sebuah konsep

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti didalam kelas siswa tidak takut untk mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru matematik tentang materi yang sudah disampaikan ini mennjukkan anak mampu menyatakan ulang konsep yang sudah diajarkan pada saat kegiatan pembelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah peneliti melihat langsung bahwa siswa mampu memberikan contoh dari materi yang sudah di pelajari contohnya pada saat peneliti melakukan observasi yaitu tentang materi pecahan siswa memberikan contoh tentang bagaimana pembagain kue. Siswa mampu mengerjakan soal yang diberikan dan mampu menjawab dengan baik soal yang diberikan dan menyatakan kembali materi yang di sudah disampaikan .<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan siswi kelas V Allessyah D, Keysah, Putri dan kyan kelas V SDIT Rabbi Radhiyah , pada tanggal 18 April 2022

<sup>20</sup> Observasi dikelas V SDIT Rabbi Radhiyah, selasa 12 dan tanggal selasa 18 April 2022

d. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan guru mengelola kelas mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga situasi ini menunjukkan ketekunan, antusias serta penuh partisipasi<sup>21</sup>. Keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses kegiatan belajar didalam kelas<sup>22</sup>. Pada proses pelajaran matematika dikelas berdasarkan hasil observasi I yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 April 2022 di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo pada saat pelajaran matematika yang dilakukan oleh ustdzah Arifah Trigatara, S.Mat peneliti melihat jika saat belajar, bukan guru yang mengatur tempat duduk siswa namun siswa yang memilih sendiri dimana tempat yang nyaman baginya.

Jika ada siswa yang ribut bersama teman sebangkunya. Maka baru guru akan memindahkan tempat duduknya. Ketika mengajar guru membuat kelompok kecil kemudian menyampaikan materi kepada dan siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Keterampilan guru dalam mengelola kelas pada saat proses pembelajaran itu mempertahankan kelas agar tetap optimal, memelihara keadaan kelas tenang, aktif, menciptakan dan mengatur keadaan kelas dan menyelesaikan masalah ketika terdapat gangguan di dalam kelas.

Kemudian pada observasi ke II 18 April 2022 yang dilakukan oleh peneliti didalam kelas pada saat pelajaran matematika guru mengajar secara

---

<sup>21</sup> Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), Hal 82

<sup>22</sup> Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), Hal 97.

sekaligus perorangan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru matematika kelas V yang menyatakan bahwa :

Sebagaimana yang di sampaikan oleh ustadzah Arifah trigatara selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah menyatakan bahwa :

“Sebelum kegiatan belajar akan dimulai hal yaitu mengecek terlebih dahulu keadaan kelas dan keadaan siswanya untuk mengikuti proses pembelajaran matematika. Untuk tempat duduk di diberikan kebebasan siswa untuk memilih sendiri agar mereka nyaman ketika belajar. Jika mereka rebut atau membuat kegaduhan didalam kelas maka akan di ubah tempat duduknya.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di diatas dapat disimpulkan bawah keterampilan mengelola kelas yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran sudah selalu dilakukan setiap mengajar, yaitu berupa mengecek kesiapan siswa dalam belajar, mengecek keadaan kelas sudah nyaman atau tidak untuk memulai pelajaran. Karena jika keterampilan mengelola kelas ini tidak dilakukan maka guru tidak akan mengetahui hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar dan factor pendukung apa saja yang akan mempengaruhi kegiatan belajar ..

d) Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika

Berdasarkan observasi I pada 11 April 2022 yang di lakukan didalam kelas. Guru mengajar didalam kelas dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari Sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih cepat memahami materinya ketimbang hanya penjelasan materi saja.

---

<sup>23</sup> Wawancara ustadzah Arifah Trigatara, S.Mat selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo pada tanggal 11 April 2022



Kemudian pada saat observasi ke II yang dilakukan dalam menanamkan pemahaman konsep matematika guru menggunakan kelompok kecil dalam menyampaikan materi pelajaran. Ketika membahas materi tentang jarak guru juga memberikan contoh jarak dari rumah siswa ke sekolah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyah :

“Iya selalu mengaitkan materinya dengan kegiatan sehari-hari . materi pecahan ustadzah akan mengaitkan dengan permasalahan pembagian kue .Materi jarak dengan dikaitkan dengan pergi ke sekolah. Sehingga kami lebih cepat mamahami karena sering di temui di kehidupan sehari-hari ketimbang hanya menghafal rumus saja.”<sup>24</sup>

Keterampilan guru dalam menanamkan pemahaman konsep yang dilakukan oleh guru matematika melakukan pembiasaan penjelasan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari hal ini akan membantu siswa dalam proses mengingat, mengamati dan menganalisis secara langsung. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ustadzah Arifah Trigatara, S.Mat yang menghatakan bahwa :

“Untuk materi kelas 5 ini hampir semuanya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yaitu materi jarak, pecahan Statistik penyajian data diagram gambar garis. Jadi saya mengaitkan metari ini yaitu misalnya ketika pergi ke sekolah kemudian mobil melaju 80 Km/jam selama 15 menit . maka berapa jarak tempu mobil ke sekolah yaitu 20km. jadi anak-anak lebih paham keitka kita mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari begitu juga dengan pecahan saya mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari yaitu pembagian kue.”<sup>25</sup>

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara guru, pelajaran matematika jika guru memngaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari akan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan siswi kelas V Allesyah D, Keysah, dan kyran kelas V SDIT Rabbi Radhiyah, pada tanggal Selasa 18 April 2022

<sup>25</sup> wawancara ustadzah Arifah Trigatara, S.Mat selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo pada tanggal Senin 11 April 2022

membuat siswa lebih cepat memahami dan mengingat materi yang di ajarkan karena sering di jumpai di kehidupan sehari-hari ketimbang hanya mengitung dan mengafalkan rumus saja.

## **2. Faktor Pendukung Keterampilan Mengajar Guru Dalam Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika Di Kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo.**

Faktor pendukung dalam Keterampilan guru dalam mengevaluasi Pemahaman konsep matematika di SDIT Rabbi Radhiyah. Keterampilan mengajar guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika di kelas V SDIT Rabbi Radhiyah memiliki beberapa faktor pendukung. Factor pendukung tersebut diantaranya:

### **a. Strategi Guru**

Strategi berasal dari bahasa Yunani, berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan<sup>26</sup>. Sebagaimana yang disampaikan ustadzah Arifah selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah.

“Dalam proses pelajaran matematika saya menggunakan strategi dalam mengajar agar siswa tidak bosan ketika sedang belajar. Menggunakan variasi pada saat belajar supaya tidak monoton. Menggunakan media pembelajaran dan *learn while playing*/ belajar sambil bermain yaitu dengan game kuis matematika.<sup>27</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan

bahwa kegiatan mengajar guru tidak hanya menyampaikan materi saja namun

---

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet, XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hal 214.

<sup>27</sup> wawancara ustadzah Arifah Trigatara, S.Mat selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo pada tanggal senin 11 April 2022

juga harus memiliki beberapa usaha atau strategi dalam mengajar. Agar ketika anak sedang belajar didalam kelas terlebih lagi ini pelajaran matematika yang materinya abstrak dari pada pelajaran lainnya, Jika guru monoton atau tidak kretaif dalam pelajaran akan membuat siswa bosan pada saat belajar.

Pada saat peneliti melakukan observasi tanggal 11, 18 April 2022 tanggal. Peneliti melihat secara langsung kegiatan belajar matematika didalam kelas V guru mengajar memang menggunakan strategi dan variasi dalam proses pengajaran matematika sehingga hal ini membuat siswa dalam kelas ikut berperan aktif dalam belajar dikelas.<sup>28</sup>

#### b. Media Pelajaran

Media pelajaran adalah penggunaan media yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk menyentuh dan memanipulasi benda atau bahan ajaran<sup>29</sup> . Media adalah pengantar atau perantara pesan dari pengirim pesan ke penerima<sup>30</sup>. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah ustadzah Arifah Trigatara,S.Mat menyatakan bahwa:

“Pada saat proses pembelajaran matematika selalu menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah. Contohnya bentuk asli dari bangun ruang. diagram dan lainnya. Setidaknya setiap belajar media yang digunakan yaitu buku cetak. Buku ini dimiliki siswa sendiri sendiri sehingga memudahkan dalam belajar dan menggunakan papan tulis.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Observasi dikelas V SDIT Rabbi Radhiyah, Selasa 12 April 2022

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), Hal 129.

<sup>30</sup> Arif s Sadiman, et Al, medis pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan (Jakarta:PT Grafindo Persada ,2008) Hal 6

<sup>31</sup> wawancara ustadzah Arifah Trigatara, S.Mat selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo pada tanggal senin 11 April 2022

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar matematika kelas V guru selalu menggunakan media pelajaran paling minimal yaitu 2 komponen media yang dipakai untuk menunjang keberhasilan belajar.

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyah yang menyatakan bahwa :

“Iya setiap pelajaran kami menggunakan media pembelajaran kadang menggunakan gambar bentuk bangun ruang dan lainnya lebih sering menggunakan buku cetak dan papan tulis. Sehingga dalam belajar kami lebih paham ketimbang hanya teori saja.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar akan menarik perhatian siswa, makna materi yang dipelajari lebih jelas sehingga dapat dipahami dengan gampang oleh siswa dan memungkinkan siswa untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah ustadzah Arifah Trigatara,S.Mat menyatakan bahwa:

“Pada saat proses pembelajaran matematika selalu menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah. Contohnya bentuk asli dari bangun ruang, diagram dan lainnya. Setidaknya setiap belajar media yang digunakan yaitu buku cetak. Buku ini dimiliki siswa sendiri sendiri sehingga memudahkan dalam belajar dan menggunakan papan tulis.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar matematika kelas V guru selalu menggunakan media pelajaran paling minimal yaitu 2 komponen media yang dipakai untuk menunjang keberhasilan

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan siswi kelas V Allesyah D, Keysah, dan kyran kelas V SDIT Rabbi Radhiyah, pada tanggal 18 April 2022

<sup>33</sup>wawancara ustadzah Arifah Trigatara, S.Mat selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo pada tanggal Senin 11 April 2022

belajar. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyah yang menyatakan bahwa :

“Iya setiap pelajaran kami menggunakan media pembelajaran kadang menggunakan gambar bentuk bangun ruang dan lainnya lebih sering menggunakan buku cetak dan papan tulis. Sehingga dalam belajar kami lebih paham ketimbang hanya teori saja.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar akan menarik perhatian siswa, makna materi yang dipelajari lebih jelas sehingga dapat dipahami dengan gampang oleh siswa dan memungkinkan siswa untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran.

#### c. Gaya Mengajar

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah ustadzah Arifah Trigatara,S.Mat menyatakan bahwa:

“Gaya mengajar Juga perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar sebaiknya bersifat variatif, inovatif, serta mudah diterima oleh siswa. Karena setiap guru memiliki gaya mengajar tersendiri ada yang keras suaranya ada yang lembut dan miliki ciri khas tersendiri.<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar gaya mengajar guru juga menjadi salah satu factor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Setiap guru memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda antara satu dengan lainnya.

Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti melihat gaya mengajar guru

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan siswi kelas V Allessyah D, Keysah, dan kyran kelas V SDIT Rabbi Radhiyah, pada tanggal 18 April 2022

<sup>35</sup>wawancara ustadzah Arifah Trigatara, S.Mat selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo pada tanggal Senin 18 April 2022

matematika ini cukup santay dengan suara yang lantang. Di setiap jeda menjelaskan selalu bertanya kepada siswa apakah sudah paham atau belum terhadap apa yang sudah dijelaskan di depan. Jika anak belum memahami maka guru mengulang kembali penjelasannya. Hal inila perbedaan yang paling menonjol biasanya setiap guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham atau tidak di akhir penjalsan namun guru matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah di setiap bait jeda penjelasan.<sup>36</sup>

d. Pendekatan Guru

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah ustdzah Arifah Trigatara,S.Mat yang menyatakan bahwa:

“Pendekatan individual yaitu guru berusaha memhamai anak dengan segala persamaan dan perbedaannya. Kemudian pendekatan kelompok yaitu dimana guru berusaha memhamai anak diik sebagai makhluk social. Perpaduan kedua pendekatan ini akan menghasilkan hasil belajar mengajar yang lebih baik”<sup>37</sup>.

Berdasarkan uraian wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Dalam kegiatan belajar di dalam kelas hal penting yang harus perhatikan oleh guru yaitu pendekatan guru kepada peserta didik didalam kelas yaitu pendekatan guru kepada siswa baik secara pribadi maupun kelompok.

Sesuai dengan pernyataan siswa keas V SDIT Rabbi Radhiyah yang menyatakan bahwa :

“Dalam proses belajar dikelas ustdzah memperhatikan kami semua tidak hanya satu orang saja namun menyeluruh, kami juga ketika belajar ada sesi belajar sambil bermain yaitu game kuis matematika. Ustdazah memperhatikan semua kelompok jika da kelompok yang tidak aktif maka akan diberikan sanksi.”

---

<sup>36</sup> Observasi dikelas V SDIT Rabbi Radhiyah, Selasa 12 April 2022

<sup>37</sup> wawancara ustadzah Arifah Trigatara, S.Mat selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo pada tanggal Senin 18 April 2022

Berdasarkan uraian wawancara yang disampaikan oleh siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyah dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar matematika didalam kelas guru matematika melakukan pendekatan secara adil kesiswa bukan hanya memperhatikan sebagaimana orang saja namun menyeluruh, ketika dibuat kelompok dalam kegiatan belajar guru tidak hanya fokus pada kelompok yang aktif saja namun semuanya baik yang aktif atau yang tidak aktif sehingga kegaiatan berlajar mengajar berjalan dengan baik .

e. Factor Lingkungan Teman Sebaya di Sekolah

Factor lingkungan disekolah mempegaruhi mibat dan motivasi belajar siswa<sup>38</sup>.Berdasarkan hasil observasi didalam kelas pada tanggal 11,18 April 2022 yang peneliti dapatkan dari kelas jam pelajaran matematika. Peneliti melihat secara langsung jika di dalam kelas V ketika pelajaran matematika mereka semuanya bersaing dan berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang guru berikan.<sup>39</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah ustadzah Arifah Trigatara,S.Mat yang menyatakan bahwa:

“Factor pendukung yaitu Faktor lingkungan siswa sangat mempengaruhi dalam proses penanaman pemahaman konsep matematika di SDIT Rabbi Radhiyah<sup>40</sup>

Berdasarkan uraian wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan pemhaman konsep matematika dikelas lingkungan teman sebaya

---

<sup>38</sup> Willy Destiandi Sukmana, 2015, *Peningkatan Ecoliteracy Siswa Dalam Pengelolaan Halaman Sekolah Melalui Model Pembelajaran Project Tasarang* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-2 SMP Negeri 16 Bandung)

<sup>39</sup> Observasi dikelas V SDIT Rabbi Radhiyah, Selasa 12 April 2022

<sup>40</sup> wawancara ustadzah Arifah Trigatara, S.Mat selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo pada tanggal Senin 18 April 2022

disekolah atau dirumah juga merupakan factor pendukung dalam menanamkan pemahaman konsep. Dimana ketika didalam kelas anak semuanya ingin mencoba menjawab pertanyaan dan soal yang diberikan karena bagi mereka perbedaan nilai 1 saja sangat berarti karena memang persaingan didalam kelas cukup ketat.

Pada proses belajar didalam kelas V ketika pelajaran matematika mereka semuanya bersaing dan berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang guru berikan. Masalah jawaban salah atau benar itu urusan belakangan yang terpenting mereka mencoba terlebih dahulu<sup>41</sup>. Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa muris tidak takut untuk mencoba.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyah kelas V pada pelajaran matematika, keterampilan guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika yaitu sebagai berikut :

#### **1. Keterampilan Guru dalam Menanamkan Pemahaman Konsep Matematika di Kelas V SDIT Rabbi Radhiyah**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan Keterampilan mengajar guru merupakan factor penting yang mempengaruhi proses pembelajaran didalam kelas. Sejalan dengan itu keterampilan mengajar harus di sesuai dengan perkembangan zaman jadi guru harus kreatif mungkin dalam mengajar didalam kelas. Semakin berkembangnya zaman maka berkembang pula pola pikir manusia. Dalam belajar. Sehingga di tuntut untuk

---

<sup>41</sup> Observasi dikelas V SDIT Rabbi Radhiyah, Selasa 12 April 2022



mampu melaksanakana dengan baik tugasnya sebagai seorang guru bukan hanya sebagai pemberi ilmu saja namun juga menjadi pendidik, pembimbing siswa di dalam kelas.

a. **Keterampilan menjelaskan** (menerapkan konsep secara logis)

Keterampilan menjelaskan ialah menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya, misalnya antar sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui<sup>42</sup>. Pada saat pelajaran matematika dikelas V guru menjelaskan materi ketika guru menjelaskan materi suara guru juga lantang sehingga di setiap sisi ruangan siswa akan mendengar dengan baik penjelasan guru. Guru akan selalu bertanya kepada siswa paham atau tidak terhadap materi yang sudah di jelaskan, jika belum paham maka akan mengulang kembali penjelasannya. Dan itu bukan dilakukan di akhir namun disetiap bait penjelasan siswa ditanya sudah paham atau tidak terhadap penjelasan yang sudah sampaikan. Keterampilan menjelaskan dengan baik dari perencanaan sebelum mengajar dan ketika menjelaskan materi adil yaitu tidak terfokus hanya kepada yang sudah paham saja namun keseluruhan siswa yang ada didalam kelas.

Keterampilan guru dalam mengajar didalam kelas untuk mengevaluasi pemahaman konsep matematika guru menekankan pada keterampilan

---

<sup>42</sup> Saud, Syaefudin, Udin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta. 2008, Hal 59

menjelaskan konsep secara logis sehingga siswa dapat memahami dengan cepat materi yang disampaikan karena hakikatnya semuanya gampang jika kita mengetahui konsepnya. Dalam mengajar didalam kelas penanaman pemahaman konsep matematika dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal berkaitan dengan matematika maupun diluar matematika. Mempelajari matematika maka akan membuat seseorang terbiasa dalam berpikir secara kritis dan sistematis serta dapat meningkatkan daya kreatifitas seseorang. Matematika berperan penting bagi mahasiswa yang berfungsi untuk mengembangkan daya nalar dan kemampuan berpikir bagi siswa.

- b. **Keterampilan menggunakan variasi** (Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk matematis (Tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika atau cara lainnya).

Keterampilan guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika nilai siswa bagus tidak serta merta langsung secara adanya proses. Disinilah guru diharapkan agar menciptakan proses belajar dengan menyenangkan. Sesuai dengan temuan dilapangan bahwa dalam mengajar guru tidak hanya berpatokan kepada buku cetak saja namun juga dengan sumber lainnya. Guru tidak hanya menyampaikan materi saja namun guru menggunakan variasi sehingga didalam kegiatan belajar didalam kelas siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Ketika dalam proses pelajaran juga tidak monoton ada waktunya siswa diberikan kuis matematika atau game matematika dimana siswa akan diberikan soal kemudian berlomba-lomba untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Dalam proses mengajar guru juga menggunakan media pelajaran berupa buku cetak yang buku ini dimiliki oleh semua siswa sehingga memudahkan dalam kegiatan belajar. Ketika menyampaikan materi juga guru menggunakan table gambar atau bentuk matematis yang disediakan di sekolah, ketika media sesuai dan cocok pada materi yang sedang dipelajari akan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari matematika, pada proses pembelajaran berlangsung kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki guru dengan melihat kondisi belajar siswa. Jika dalam proses pembelajaran guru menanamkan konsep pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari akan membuat anak lebih cepat memahami materi yang diajarkan ketimbang hanya materi dan menghafal saja.

c. **Keterampilan penguatan** (menyatakan ulang sebuah konsep)

Keterampilan penguatan yang dilakukan oleh guru matematika dalam menanamkan pemahaman konsep matematika dikelas V pada siswa yaitu menekan pada keterampilan penguatan ini sehingga akan menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berani menjawab atau maju kedepan kelas untuk menjawab soal yang diberikan hal ini juga memudahkan siswa belajar dikelas, dan yang terpenting adalah meningkatkan perhatian siswa. Ketika salah siswa tidak takut untuk mencoba dan akan terus mencoba menjawab. Memberi penguatan atau *reincorcement* merupakan tindakan atau respon terhadap suatu bentuk perilaku yang dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku peserta didik.

Dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika ini keterampilan penguatan ini membantu siswa untuk berani mencoba menjawab pertanyaan dan soal yang diberikan dan membantu siswa untuk berani dan percaya diri untuk mencoba menjelaskan ulang konsep yang diajarkan tanpa merasa takut salah, karena jika salahpun anak tidak akan dimarahi melainkan akan di jelaskan sampai paham. Sehingga hal ini membuat siswa berlomba-lomba untuk mencoba menjawab soal atau pertanyaan yang diberikan untuk dijawab. Hal inilah yang membuat siswa lebih cepat memahami konsep yang diajarkan.

**d. Keterampilan mengelola kelas** (mengaitkan berbagai konsep matematika kedalam kehidupan sehari-hari).

Pengelolaan kelas digunakan sebagai acuan guru untuk mengkondisikan kelas agar terciptanya kelas yang efektif dan menyenangkan sehingga membuat siswa nyaman ketika sedang belajar dan tidak merasa bosan ketika sedang belajar. Pada saat mengajar didalam kelas guru harus menciptakan keadaan kelas yang nyaman sehingga para peserta didik nyaman ketika belajar didalam kelas, guru juga harus mempersiapkan diri terlebih dahulu ketika mengajar baik dari perencanaan pengajaran maupun materinya akan diajarkan. Sebelum belajar guru juga mengecek keadaan dan kesiapan siswa dalam proses belajar baik itu fisik, jasmani siswa dan fasilitas yang menunjang keberhasilan dalam belajar. Apakah sudah nyaman atau tidak, apakah buku yang digunakan dibawa apa tidak, karena di kelas V ini anak-anak diberikan buku secara individu sehingga mempermudah anak untuk belajar.

Keterampilan guru mengelola kelas ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui kendala dan pendukung apa yang siswa alami dalam belajar matematika guru juga menerapkan tempat duduk bukan dia yang menentukan tempat duduk melainkan dari siswa itu sendiri dengan jika nyaman di depan maka silahkan duduk didepan jika nyaman ditengah maka duduk ditengah. Sebaliknya jika nyaman dibelakang duduk dibelakang. Dengan catatan tidak boleh mengganggu teman sebangku yang sedang belajar walaupun jika mereka sudah menyelesaikan tugas yang diberikan, jika mengganggu maka guru akan merubah tempat duduk siswa. Dan tidak boleh duduk dengan lawan jenis. Anak perempuan duduk dengan anak perempuan anak laki-laki duduk dengan anak laki-laki

Pada proses mengajar guru juga menerapkan kelompok kecil tidak disetiap pertemuan melainkan materi yang sedikit lebih rumit karena anak akan lebih cepat memahami penjelasan dan bahasa dari teman sebayanya. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi jika dalam mengajar di dalam kelas guru mengingatkan materi dengan kehidupan sehari-hari karena anak lebih cepat memahami ketimbang siswa hanya menghafal rumus. Anak juga akan terbiasa menggunakan matematis dalam kehidupan sehingga akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam

## **2. Factor Pendukung Guru dalam Menanamkan Pemahaman Konsep Matematika di SDIT Rabbi Radhiyah yaitu:**

Dalam mewujudkan penanaman pemahaman konsep matematika di SDIT Rabbi Radhiyah guru memiliki beberapa factor pendukung dalam proses mengajar matematika didalam kelas

**a) Strategi mengajar.**

Strategi berasal dari bahasa Yunani, berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan<sup>43</sup>. Dalam kegiatan mengajar guru tidak hanya menyampaikan materi saja namun juga harus memiliki beberapa usaha atau strategi dalam mengajar. Pada saat peneliti melakukan observasi Peneliti melihat secara langsung kegiatan belajar matematika didalam kelas V guru mengajar memang menggunakan strategi dan variasi dalam proses pengajaran matematika sehingga hal ini membuat siswa dalam kelas ikut berperan aktif dalam belajar dikelas

**b) Media pelajaran**

Media adalah pengantar atau perantara pesan dari pengirim pesan ke penerima<sup>44</sup>. Kegiatan belajar matematika kelas V guru selalu menggunakan media pelajaran paling minimal yaitu 2 komponen media yang dipakai untuk menunjang keberhasilan belajar. Kegiatan belajar bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar akan menarik perhatian siswa, makna materi yang dipelajari lebih jelas sehingga dapat dipahami dengan gampang oleh siswa dan memungkinkan siswa untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran

---

<sup>43</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet, XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hal 214.

<sup>44</sup> Arif s Sadiman, et Al, *Medis Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan* (Jakarta:PT Grafindo Persada ,2008) Hal 6

**c) Gaya mengajar**

Kegiatan belajar gaya mengajar guru juga menjadi salah satu factor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Setiap guru memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda antara satu dengan lainnya. Peneliti melihat gaya mengajar guru matematika ini cukup santay dengan suara yang lantang. Di setiap jeda menjelaskan selalu bertanya kepada siswa apakah sudah paham atau belum terhadap apa yang sudah dijelaskan di depan. Jika anak belum memahami maka guru mengulang kembali penjelasannya.

Hal inilah perbedaan yang paling menonjol biasanya setiap guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham atau tidak di akhir penjelasan namun guru matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiyah di setiap bait jeda penjelasan. Sehingga jika siswa belum paham terhadap materi yang sudah sampaikan maka akan di ulang kembali materinya. Guru akan memberikan evaluasi langsung untuk melihat sebatas mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah diajarkan

**d) Pendekatan guru**

Berdasarkan hasil penelitian Dalam kegiatan belajar di dalam kelas hal penting yang harus perhatikan oleh guru yaitu pendekatan guru kepada peserta didik didalam kelas yaitu pendekatan guru kepada siswa baik secara pribadi maupun kelompok. Pada kegiatan belajar matematika didalam kelas guru matematika melakukan pendekatan secara adil dan menyeluruh ke siswa. Guru bukan hanya memperhatikan pandangannya ke sebagian orang saja namun menyeluruh. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Ketika mengajar didalam kelas guru juga melakukan pendekatan secara arif dan bijaksana dibuat kelompok dalam kegiatan belajar guru tidak hanya fokus pada kelompok yang aktif saja namun semuanya baik yang aktif atau yang tidak aktif sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.

**e) Factor Lingkungan Sekolah ( Teman sebaya)**

Factor lingkungan disekolah mempegaruhi minat dan motivasi belajar siswa<sup>45</sup>.Factor pendukung dalam menanamkan pemhaman konsep matematika dikelas, yang selanjutnya yang juga mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar didalam kelas yaitu lingkungan disekolah hal merupakan factor pendukung dalam menanamkan pemahaman konsep. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan dari kelas pada saat pelajaran matematika. Peneliti melihat secara langsung jika di dalam kelas V ketika pelajaran matematika mereka semuanya bersaing dan berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang guru berikan

Dengan demikian dalam proses pembelajaran akan membuat suasana belajar semakin aktif dan kondusif. Dimana anak-anak ini ingin bersaing untuk mendapatkan nilai yang bagus, sehingga hal inilah yang membuat meeka selalu berusaha dan mau mencoba menjawab materi yang diberikan.

---

<sup>45</sup> Willy Destiandi Sukmana, 2015, *Peningkatan Ecoliteracy Siswa Dalam Pengelolaan Halaman Sekolah Melalui Model Pembelajaran Project Tasarang* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-2 SMP Negeri 16 Bandung)



## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup. Hasil penelitian ini yaitu keterampilan guru dan indicator penanaman pemahaman konsep matematika no 58 tahun 2014 yang paling di tekankan dalam kegiatan mengajar matematika yaitu: 1) Keterampilan menjelaskan (*menyatakan konsep secara logis*) 2) Keterampilan penguatan (*mampu menyatakan ulang sebuah konsep*) 3). Keterampilan mengadakan variasi (*Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya)*) 4). Keterampilan mengelola kelas (*Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika (kehidupan sehari-hari)*)
2. Factor pendukung guru dalam menanakan pemahaman konsep matematika di kelas V SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup yaitu ada beberapa factor pendukung sebagai berikut, faktor pendukung yaitu:
  - a) Strategi mengajar
  - b) Gaya mengajar
  - c) Media pelajaran

- d) Pendekatan guru
- e) Factor lingkungan teman sebaya disekolah

## **B. Saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menyimpulkan dari hasil penelitian yang berjudul “Keterampilan Guru dalam Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong” peneliti berusaha memberikan saran yaitu:

1. Bagi guru untuk hendaknya selalu meningkatkan keterampilan mengajar dalam menanamkan pemhaman konsep dan lebih kreatif lagi karena kemajuan zaman akan mempengaruhi juga pola pikir manusia yang semakin kritis..
2. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini keterampilan guru dalam mengevaluasi pemahaman konsep matematika memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga untuk peneliti, walaupun pelajaran matematika yang sering dianggap menakutkan jika kita seorang guru dapat menjalankan dengan baik keterampilan-keterampilan yang ada serta penanaman pemhaman konsep matematika yang digunakan juga sesuai dengan kedaan siswa maka siswa akan lebih cepat memhamai dan bisa mengerjakan dengan baik soal serta pertanyaan yang di berikan
3. Bagi Pembaca, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan ilmu dan membantu guru dan calon guru untuk lebih kreatif dalam mengajar matematika sehingga pelajaran matematika ini tidak menjadi momok yang menakutkan lagi bagi siswa untuk belajar. Semuanya gampang jika megetahui kita mengetahui konsepnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu,S, *Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran* .Jakarta : P2LPTK DIKTI, 1985
- Agustina, L.*Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Smp Negeri 4 SapiroK Kelas VII Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR)*. Jurnal Eksakta. Vol 1, hal 1-12.2016
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009.
- Arida Rusmayanti, *Penerapan Keterampilan Bertanya dan Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Negero Jember*, Jember: Digitasi Repository Universitas Jember, 2017
- Berta Dian Theodora, “*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Se-Kota Malang Yang Di Kontrol Dengan Variasi Sumber Belajar*”, Jurnal, 3.
- Billy Suandito, *Bukti Informal dalam Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8, No. 1, 2017.
- Buchari Alma, *Guru Profesional-Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung,, Alfabeta;2010.
- Cooper yang dikutip Djam’an Satori, *Dalam Buku Profesi Keguruan*, 2007 Hal 24
- Depdiknas 2003 nomor 18 *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP*. Jakarta: Depdiknas. 2003
- Desrinelti, (*Jurnal Riset TindakanIndonesia*)Vol.6, No.1, 2021, pp.105-109.
- Diyah Hoiriyah, ‘*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa*’, Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains, 2019
- Djam’Ah,Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitaif*, Bandung; Alfa Beta, 2014.
- Duffin, J.M.& Simpson, A.P, *A Search for understanding. Journal of Mathematical Behavior*. 18(4): 415-427, 2000.
- Hasanah, U, *Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui permainan tradisional bagi anak usia dini*.Jurnal Pendidikan Anak,5(1), 1-10, 2016.
- Hutagalung, R.*Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba Di Smp*

- Negeri Itukka. Journal Of Mathematics Education And Science. Vol 2 (2), hal 70-77, 2017*
- Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Volum 3 Nomor 2. *Page 46 – 49p-ISSN: 2477-5940 e-ISSN: 2477-8435, 2018*
- Moch.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009
- MB Bungin. *Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet, XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2010.
- Noperlinda . *penerapan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep (Konseptual understanding) dan disposisi matematik( matcmaticial disposition) siswa sekolah dasar*, 2010
- Peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas *Nomor 506/C/Kep/PP/2004* tanggal 11 November 2004
- Permendikbud no 58 tahun 2014 Tentang Pelajaran Matematika
- Rusman, *model-model pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ramli, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. XII No. 1, Agustus 2011
- Syaefudin, 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung:Alfabeta, 2008.
- Saud, *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfa Beta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Hidakarya Agung, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1996 cet. Keempat.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Suherman dkk, *strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.
- Permendikbud no 58 tahun 2014 Tentang Pelajaran Matematika
- Rusman, *model-model pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ramli, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. XII No. 1, Agustus 2011
- Syaefudin, 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung:Alfabeta, 2008.
- Saud, *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfa Beta, 2008

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Hidakarya Agung, 2006

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1996 cet. Keempat.

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2008

Suherman dkk, *strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10

Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 40 ayat 2.

V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian–Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.

Willy Destiandi Sukmana, 2015, *Peningkatan Ecoliteracy Siswa Dalam Pengelolaan Halaman Sekolah Melalui Model Pembelajaran Project Tasarang* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-2 SMP Negeri 16 Bandung)

Zulhimma, *Jurnal Darul ‘Ilmi* Vol. 03 No. 02 Juli 2015.

# LAMPIRAN

## Lampiran1



FAKULTAS TARBIYAH  
 PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Alamat: Jl. AK. Gani No.01 Kontak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 32<sup>0</sup> /In.34/FT.3/PP.00.9/12/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
 NIP : 197212071998031007  
 Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IV b  
 Jabatan : Ketua Prodi PGMI

Menerangkan bahwa :

Nama : Elsi Puspitasari  
 NIM : 18591035  
 Program Studi : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Pembimbing I : Wiwin Arbaini, M.Pd  
 Pembimbing 2 : Syaripah, M.Pd

Memberikan rekomendasi untuk dapat mengajukan pembuatan SK Pembimbing skripsi sebagai salah satu syarat penerbitan SK.

Demikian rekomendasi ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Desember 2021  
 Ketua Prodi PGMI,

H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
 NIP. 197212071998031007

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

## Lampiran 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**  
Nomor : **502** Tahun 2021  
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022,  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.320/FT.05/PP.00.9/12/2021  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 2 Desember 2021

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan Pertama** : 1. **Wiwın Arbaini, M.Pd** **197210042003122003**  
2. **Syaripah, M.Pd** **198601142015032002**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Elsi Puspitasari**  
**N I M** : **18591035**  
**JUDUL SKRIPSI** : **Keterampilan Guru dalam Menanamkan Pemahaman Konsep Matematika di SDIT Robbi Radhiyah 01**

**Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;


**Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

**Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

**Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

**Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

**Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 21 Desember 2021  
**Dekan,**  
  
**Anahı Nural**

**Tembusan :**  
1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup;  
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

## Lampiran 3





**IAIN CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 233 /In.34/FT/PP.00.9/03/2022  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian  
 28 Maret 2022

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Elsi Puspitasari  
 NIM : 18591035  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
 Judul Skripsi : Keterampilan Guru dalam menanamkan Pemahaman Konsep Matematika di SDIT  
 Rabbi Radhiyah 01  
 Waktu Penelitian : 28 Maret s.d 28 Juni 2022  
 Tempat Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyah 01

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

  
 Dr. Baryanto, MM.,M.Pd  
 NIP.19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

**Lampiran 4**



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 120 /IP/DPMPTSP/III/2022

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 233/In.34/FT/PP.00.9/03/2022 tanggal 28 Maret 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Elsi Puspitasari/ Tunas Harapan, 11 Maret 2000  
 NIM : 18591035  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah  
 Judul Proposal Penelitian : Keterampilan Guru Dalam Menanamkan Pemahaman Konsep Matematika di SDIT Rabby Radhiyah Sidorejo Curup  
 Lokasi Penelitian : SDIT Rabby Radhiyah 01 Sidorejo  
 Waktu Penelitian : 29 Maret 2022 s/d 28 Juni 2022  
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 29 Maret 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
 Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong




**Ir. AFNISARDI, MM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19630405 199203 1 015

kepada :  
 Ustadzah Arefah, mohon  
 dapat membantu penelitian ini



- Tembusan :
- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
  - Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
  - Kepala SDIT Rabby Radhiyah 01 Sidorejo
  - Yang bersangkutan
  - Asip





**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : Elsa Puspartati  
 NIM : 18511031  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Guru Matematika Pendidikan


PEMBIMBING I : Wiwian Arhani W, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Suwardah, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : KEPEROLEHAN GURU DALAM MENAMBAHKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SDT RR-01

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:   
 NIP. 197210041003121003

Pembimbing II:   
 NIP. 1984042015031002

---





**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : Elsa Puspartati  
 NIM : 18511031  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Guru Matematika Pendidikan

PEMBIMBING I : Wiwian Arhani W, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Suwardah, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : KEPEROLEHAN GURU DALAM MENAMBAHKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SDT RR-01

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:   
 NIP. 197210041003121003

Pembimbing II:   
 NIP. 1984042015031002

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditukikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| <b>Satuan Pendidikan</b>      | <b>: SDIT RABBI RADHIYAH SIDOREJO</b>   |
| <b>Kelas / Semester</b>       | <b>: V/ 2</b>   |
| <b>Mata Pelajaran</b>         | <b>: Matematika</b>   |
| <b>Materi</b>                 | <b>: Statistika (Penyajian Data), Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram.</b> |
| <b>Pembelajaran</b>           | <b>: 3</b>  |
| <b>Alokasi Waktu</b>          | <b>: 2X 25 Menit</b>  |
| <b>Hari / Tgl Pelaksanaan</b> | <b>: Kamis/ 26 Mei 2022</b>   |

**A. Kompetensi Dasar**

- 3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri Peserta Didik dan membandingkan dengan data lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran
- 4.8 Mengorganisasikan dan penyajian data yang berkaitan dengan diri Peserta Didik dan membandingkan dengan data diri lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram batang, diagram garis dan lingkaran.

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menjelaskan tentang Penyajian Data.
2. Setelah memperhatikan buku dan penjelasan guru siswa dapat menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram

**C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu          |
|--------------------|---|------------------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan motivasi yang bisa membangun semangat siswa untuk tetap belajar di rumah.</li> <li>2. Guru mempersiapkan diri untuk memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran</li> </ol> | 5 menit                |
| <b>Inti</b>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan apa yang di maksud dengan penyajian data dan macam-macam penyajian data</li> <li>▪ Guru menjelaskan contoh penyajian data dan bagaimana cara membaca data tersebut.</li> <li>▪ Melalui Tanya Jawab siswa dapat siswa dapat menyebutkan contoh data yang sudah dijelaskan</li> <li>▪ Guru menjelaskan langkah-langkah menyajikan data baik dengan menggunakan table, diagram garis maupun diagram gambar.</li> <li>▪ Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di LKPD yang telah di siapkan oleh guru..</li> </ul>                      | 40 Menit<br>X 30<br>JP |

| Kegiatan       | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------|--|---------------|
|                | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan refleksi kegiatan dengan ice breaking kemudian menjawab pertanyaan yang ada di buku paket.</li> </ul> |               |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a (<i>Religius</i>)</li> </ul>              | Menit         |

#### D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Media :  
Gambar tabel dan macam-macam diagram
- Sumber:

Buku Guru Matematika Kelas 5. Mediatama. Surakarta. 2017.

Buku Siswa Matematika Kelas 5. Mediatama. Surakarta. 2017.

#### E. MATERI

- Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri Peserta Didik dan membandingkan dengan data lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran
- penyajian data yang berkaitan dengan diri Peserta Didik dan membandingkan dengan data diri lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram batang, diagram garis dan lingkaran

#### F. METODE PEMBELAJARAN

**B. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Media:  
Gambar tabel dan macam-macam diagram
- Sumber:

Buku Guru Matematika Kelas 5, Mediatama, Surakarta, 2017.

Buku Siswa Matematika Kelas 5, Mediatama, Surakarta, 2017.

**E. MATERI**

- Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri Peserta Didik dan membandingkan dengan data lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran
- penyajian data yang berkaitan dengan diri Peserta Didik dan membandingkan dengan data diri lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram batang, diagram garis dan lingkaran

**F. METODE PEMBELAJARAN**

- Apersepsi(pengamatan)
- Ekspositori( menerangkan)
- Tanya Jawab
- Latihan

18 April 2022

Guru Matematika kelas V



Arifah Trigatara, S.Mat

NIY: -

**Matematika Kelas V C (Sem.Ganjil) TA 2021-2022 SDIT Rabbi Radhiyah  
Sidorejo Curup**

| NO | Nama Siswa                               | Nilai<br>Pengetahuan | Nilai<br>Keterampilan | Rata-rata |
|----|--|----------------------|-----------------------|-----------|
| 1  | Adam Shaquaille Rizkiano                 | 80                   | 85                    | 83        |
| 2  | Afiyah Diandra Putri                     | 81                   | 80                    | 81        |
| 3  | Alifa Salsabila                          | 78                   | 80                    | 79        |
| 4  | Aliya Azzahra Rahmadhani                 | 76                   | 80                    | 78        |
| 5  | Annaura Calista                          | 76                   | 80                    | 78        |
| 6  | Arkenzi Putra Asdiawan                   | 87                   | 90                    | 89        |
| 7  | Aruna Fristani Gantari                   | 81                   | 80                    | 81        |
| 8  | Bilqis Ufaira setiawan                   | 76                   | 85                    | 81        |
| 9  | Danisha Aska Humairah                    | 76                   | 80                    | 78        |
| 10 | Dyah Ayu Kusuma Wardani                  | 76                   | 80                    | 78        |
| 11 | Fadhil Athallah Delda                    | 80                   | 80                    | 80        |
| 12 | Zalfa Nafis Nazhiroh                     | 80                   | 82                    | 81        |
| 13 | Kamilah Atha Kholdaa                     | 79                   | 85                    | 82        |
| 14 | Kemas Hammam Ahmad<br>Asa Al Fayaz Wahab | 87                   | 95                    | 91        |
| 15 | Laksi Kale Andita                        | 76                   | 80                    | 78        |
| 16 | M. Azka Fathurrahman<br>Gusman           | 76                   | 80                    | 78        |
| 17 | M. Hafizh Al Farisy                      | 84                   | 85                    | 85        |
| 18 | Muhammad Dzaky Al<br>Nizam Syafe'i       | 82                   | 80                    | 81        |
| 19 | Muhammad Farhan                          | 89                   | 80                    | 85        |
| 20 | Muhammad Rendra<br>Ardiansyah            | 82                   | 90                    | 86        |
| 21 | Muhammad Zabran Rifaqa                   | 86                   | 85                    | 86        |
| 22 | Nabila Adzra Amalia                      | 89                   | 86                    | 88        |



|    |                         |    |    |    |
|----|-------------------------|----|----|----|
| 23 | Naufal Asyraf Alvaro    | 82 | 80 | 81 |
| 24 | Nazwa Prisa Azzahra     | 81 | 80 | 81 |
| 25 | Putri Fadhillah Azzahra | 98 | 85 | 92 |
| 26 | Raissa Zhalfa Thaliya   | 90 | 90 | 90 |
| 27 | Reza Ajiansyah Putra    | 78 | 80 | 79 |

## Lampiran 8

## Observasi Ke-1

Nama Observer : Regine... Pritikasari, S.Pd.

Hari/Tgl. : Rabu, 12 April 2022

Nama Madrasah : SDIT. Rubhi Radhyah 01

Kelas : Ve.....

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN**

| No.  | Komponen  | Ada | Tidak | Keterangan |
|--|---|-----|-------|------------|
| <b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>        |   |     |       |            |
| 1  | Menarik perhatian siswa                               | ✓   |       |            |
| 2  | Menimbulkan motivasi:                                 |     |       |            |
|  | a. kehangatan/keantusiasan                            | ✓   |       |            |
|  | b. menimbulkan rasa ingin tahu                        |     | ✓     |            |
| 3  | Memberi acuan:  |     |       |            |
|  | a. mengajukan pertanyaan-pertanyaan                   |     | ✓     |            |
| 4  | Membuat kaitan:                                       |     |       |            |
|  | a. membandingkan pengetahuan baru dengan yang lama    |     | ✓     |            |
|  | b. menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci           |     | ✓     |            |
| <b>Keterampilan Menutup Pelajaran</b>        |   |     |       |            |
| 1  | Meninjau kembali/meringkaskan                         |     | ✓     |            |
| 2  | Mengevaluasi  | ✓   |       |            |
| No.  | Komponen  | Ada | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |     |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari |     |       |            |

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   | <p>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah diajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p> | ✓ |   |   |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi</p>  |   | ✓ |   |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |   | ✓ |   |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p>                                       |   | ✓ | ✓ |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat</p>  |   | ✓ |   |

|   |  |  |             |  |
|---|--|--|-------------|--|
|   | <p>membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang data me</p> <p>a. mbedakan mana yang bukan contoh</p>   |  | ✓           |  |
| 6 | <p>Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).</p> <p>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk repretasi matematic</p> <p>b. Menggunakan tabel, grafik/gambar dalam meyajikan konsep</p> <p>c. Mengemukakan konsep secara matematis</p> |  | ✓<br>✓<br>✓ |  |
| 7 | <p>Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika</p> <p>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika</p>  |  | ✓<br>✓      |  |
| 8 | <p>Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu</p> <p>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi</p> <p>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep</p>   |  | ✓<br>✓      |  |

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.  
 Ada:  $\frac{3}{8} \times 100 = 36\%$  tidak ada:  $\frac{5}{8} \times 100 = 64\%$   
 Pemahaman pemahaman konsep matematika  
 Ada:  $\frac{2}{16} \times 100 = 13\%$  tidak ada:  $\frac{14}{16} \times 100 = 87\%$

## Lampiran 9

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERTANYA

| No.  | Komponen   | Ada | Tidak      | Keterangan |
|--|--|-----|------------|------------|
| <b>Keterampilan Bertanya</b>                 |  |     |            |            |
| 1  | Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat   | ✓   |            |            |
| 2  | Pemberian acuan  |     | ✓          |            |
| 3  | Pemusatan  |     | ✓          |            |
| 4  | Pemindahan giliran   | ✓   |            |            |
| 5  | Penyebaran pertanyaan  |     | ✓          |            |
| 6  | Pemberian waktu berpikir   |     | ✓          |            |
| 7  | Pemberian tuntunan   |     | ✓          |            |
| No.  | Komponen   | Ada | Tidak      | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |     |            |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan mau[un tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓   | ✓<br><br>✓ |            |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)<br>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat   |     | ✓          |            |

|   |  |  |        |  |
|---|--|--|--------|--|
|   | yang dimiliki oleh sebuah materi.  |  |        |  |
| 3 | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br><br>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data  |  | ✓      |  |
| 4 | Menerapkan konsep secara logis<br><br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br><br>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika   |  | ✓<br>✓ |  |
| 5 | Memberikan contoh atau contoh kontra<br><br>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh<br><br>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh   |  | ✓<br>✓ |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br><br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br><br>d. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br><br>d. Mengemukakan konsep secara |  | ✓<br>✓ |  |



|   |  |   |   |  |
|---|--|---|---|--|
|   | matematis  |   | ✓ |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika                       |   |   |  |
|   | a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari  | ✓ |   |  |
|   | b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika                            |   | ✓ |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu                                     |   |   |  |
|   | a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi |   | ✓ |  |
|   | b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep  |   | ✓ |  |

Persentase ketampilan bertanya.  
 Ada:  $\frac{2}{7} \times 100 = 28\%$       tidak ada:  $\frac{5}{7} \times 100 = 72\%$

Persentase penanaman pemahaman konsep matematika.  
 Ada:  $\frac{2}{16} \times 100 = 13\%$       tidak ada:  $\frac{14}{16} \times 100 = 87\%$

## Lampiran 10

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PENGUATAN

| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak | Keterangan |
|--|---|-------------|-------|------------|
| <b>Keterampilan Penguatan</b>                |   |             |       |            |
| 1  | Penguatan verbal<br>a. Memberikan kata kata pujian kepada siswa<br>b. Menggunakan pujian, wah bagus sekali, ointar sekali , hebat sekali dan sebagainya.  | ✓<br>✓      |       |            |
| 2  | Penguatan non verbal<br>a. Memberikan respon berupa mimik , gerakan badan hal yang menyenangkan siswa<br>b. Memberikan simbol atau benda  | ✓           | ✓     |            |
| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |             |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajaran<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan mau[un tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓<br>✓<br>✓ |       |            |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai  |             |       |            |



|   |   |   |        |  |
|---|---|---|--------|--|
|   | menggunakan konsepnya)<br>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.   |   | ✓      |  |
| 3 | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data   |   | ✓      |  |
| 4 | Menerapkan konsep secara logis<br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika  | ✓ | ✓      |  |
| 5 | Memberikan contoh atau contoh kontra<br>d. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh<br>e. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh  |   | ✓<br>✓ |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar | ✓ | ✓      |  |

|   |  |   |   |  |
|---|--|---|---|--|
|   | dalam menyajikan konsep  |   |   |  |
|   | c. Mengemukakan konsep secara matematis  |   | ✓ |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika                       |   |   |  |
|   | a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari  | ✓ |   |  |
|   | b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika                            |   | ✓ |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu                                     |   |   |  |
|   | a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi |   | ✓ |  |
|   | b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep  |   | ✓ |  |

Persentase keterampilan penguatan.  
 Ada:  $\frac{3}{4} \times 100 = 75\%$   
 tidak ada:  $\frac{1}{4} \times 100 = 25\%$

Penanaman pemahaman konsep matematika.  
 Ada:  $\frac{6}{16} \times 100 = 38\%$   
 tidak ada:  $\frac{10}{16} \times 100 = 62\%$

## Lampiran 11

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENJELASKAN

| No.  | Komponen  | Ada              | Tidak  | Keterangan |
|--|---|------------------|--------|------------|
| 1  | Kejelasan:<br>a. menggunakan kalimat yang berbelit-belit<br>b. menghindari kata yang berlebihan dan yang meragukan                            |                  | ✓<br>✓ |            |
| 2  | Penggunaan contoh/ilustrasi:<br>a. menggunakan contoh-contoh<br>b. contoh relevan dengan penjelasan<br>c. contoh sesuai dengan kemampuan anak | ✓<br>✓<br>✓      |        |            |
| 3  | Pemberian tekanan:<br>a. dengan suara<br>b. dengan cara mengulangi<br>c. dengan gambar/demonstrasi<br>d. dengan mimik atau gerakan            | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ |        |            |
| 5  | Balikan:<br>mengajukan pertanyaan   |                  |        |            |
| No.  | Komponen  | Ada              | Tidak  | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |                  |        |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di                    | ✓                |        |            |

|   |   |  |                   |  |
|---|---|--|-------------------|--|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            |  | <p>✓</p> <p>✓</p> |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.</p>                   |  | <p>✓</p>          |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |  | <p>✓</p>          |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> |  | <p>✓</p> <p>✓</p> |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat</p>  |  | <p>✓</p> <p>✓</p> |  |

|   |  |   |   |   |
|---|--|---|---|---|
|   | <p>membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang data me</p> <p>c. mbedakan mana yang bukan contoh</p>   |   |   |   |
| 6 | <p>Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).</p> <p>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk repretasi matematic</p> <p>b. Menggunakan tabel, grafik/gambar dalam meyajikan konsep</p> <p>c. Mengemukakan konsep secara matematis</p> | ✓ | ✓ |   |
| 7 | <p>Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika</p> <p>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika</p>  | ✓ | ✓ |   |
| 8 | <p>Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu</p> <p>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi</p> <p>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep</p>   |   | ✓ | ✓ |

Keterampilan menjelaskan.

Ada:  $\frac{8}{10} \times 100 = 80\%$

tidak ada:  $\frac{2}{10} \times 100 = 20\%$

Penanaman pemahaman konsep matematika.

Ada:  $\frac{5}{16} \times 100 = 31\%$

tidak ada:  $\frac{11}{16} \times 100 = 69\%$

## Lampiran 11

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

| No.  | Komponen   | Ada                  | Tidak     | Keterangan |
|--|--|----------------------|-----------|------------|
| 1  | Variasi gaya mengajar:<br>a. variasi suara<br>b. variasi gerak badan dan mimik muka<br>c. variasi kesenyapan<br>d. variasi kontak pandang<br>e. variasi perubahan posisi | ✓<br>✓<br><br>✓<br>✓ | <br><br>✓ |            |
| 2  | Variasi penggunaan media pelajaran:<br>a. media yang dapat dilihat<br>b. media yang dapat didengar<br>f. media yang dapat dilihat, didengar, dan diraba                  | ✓                    | ✓<br>✓    |            |
| 3  | Variasi pola interaksi:<br>a. pola guru-murid<br>b. pola guru-murid-guru<br>c. pola guru-murid-murid   | ✓<br>✓               | ✓         |            |
| No.  | Komponen   | Ada                  | Tidak     | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |                      |           |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di   |                      | ✓         |            |

|   |   |   |        |  |
|---|---|---|--------|--|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            | ✓ | ✓      |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.</p>                   |   | ✓      |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |   | ✓      |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> | ✓ | ✓      |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat membedakan</p>   |   | ✓<br>✓ |  |



| mana yang bukan contoh |   |   |   |  |
|------------------------|---|---|---|--|
| 6                      | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya). |   |   |  |
|                        | a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis  | ✓ |   |  |
|                        | b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep  | ✓ |   |  |
|                        | c. Mengemukakan konsep secara matematis   | ✓ |   |  |
| 7                      | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika  |   |   |  |
|                        | a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari   | ✓ |   |  |
|                        | b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika   |   | ✓ |  |
| 8                      | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu  |   |   |  |
|                        | a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi  |   | ✓ |  |
|                        | b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep  |   | ✓ |  |

Persentase keterampilan mengadakan variasi

$$\text{Ada: } \frac{7}{11} \times 100 = 64\%$$

$$\text{tidak ada: } \frac{4}{11} \times 100 = 36\%$$

Persentase penanaman

$$\text{Ada: } \frac{6}{16} \times 100 = 38\%$$

pemahaman konsep matematika.

$$\text{tidak ada: } \frac{10}{16} \times 100 = 62\%$$



## Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERAMPILAN MENGELOLA  
KELAS**

| No.  | Komponen   | Ada              | Tidak | Keterangan |
|--|--|------------------|-------|------------|
| 1  | Berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal<br>a. gaya mengajar guru<br>b. penggunaan alat bantu/ Media<br>c. pola interaksi   | ✓<br>✓<br>✓      |       |            |
| 2  | Berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal<br>a. mengecek keadaan kelas<br>b. mengecek kesiapan siswa<br>c. mengatur tempat duduk siswa<br>d. kehangatan/keantusiasan<br>e. menimbulkan rasa ingin tahu  | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ | ✓     |            |
| No.  | Komponen   | Ada              | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |                  |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan mau[un tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓<br>✓           | ✓     |            |

|   |   |   |            |  |
|---|---|---|------------|--|
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.</p>   |   | ✓          |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |   | ✓          |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p>   | ✓ | ✓          |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh</p>  | ✓ | ✓          |  |
| 6 | <p>Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).</p> <p>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis</p> <p>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep</p> <p>c. Mengemukakan konsep secara matematis</p> | ✓ | ✓<br><br>✓ |  |

|   |  |                    |                    |  |
|---|--|--------------------|--------------------|--|
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br><br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika                 | <br><br>✓<br><br>✓ |                    |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br><br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep |                    | <br><br>✓<br><br>✓ |  |

Keterampilan mengelola kelas.

Ada:  $\frac{7}{8} \times 100 = 88\%$

tidak ada:  $\frac{1}{8} \times 100 = 12\%$ .

Penanaman pemahaman konsep matematika

Ada:  $\frac{7}{16} \times 100 = 44\%$

tidak ada:  $\frac{9}{16} \times 100 = 66\%$ .

## Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECILDAN**  
**PERORANGAN**

| No.                            | Komponen   | Ada             | Tidak            | Keterangan |
|--------------------------------|--|-----------------|------------------|------------|
| <b>Mengajar Kelompok Kecil</b> |  |                 |                  |            |
| 1                              | Mengadakan pendekatan secara pribadi:<br>- menunjukkan kehangatan<br>- mendengarkan<br>- merespon<br>- mendukung | ✓<br>✓<br><br>✓ | <br><br>✓        |            |
| 2                              | Keterampilan pengorganisasian:<br>- memberikan motivasi<br>- mengoordinasi<br>- membagi perhatian<br>- menutup   |                 | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ |            |
| 3                              | Membimbing dan memudahkan belajar:<br>- memberi penguatan  | ✓               |                  |            |
| 4                              | Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran:   |                 |                  |            |

|                            |   |  |   |  |
|----------------------------|---|--|---|--|
|                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- merencanakan kegiatan belajar bersama siswa</li> <li>- berperan sebagai penasehat bagi siswa</li> <li>- membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri</li> </ul> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul> |  |
| <b>Mengajar Perorangan</b> |   |  |   |  |
| 1                          | Berkomunikasi antarpribadi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- menunjukkan kehangatan</li> <li>- mendengarkan</li> <li>- merespon</li> <li>- mendukung</li> </ul>   | ✓  | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul> |  |
| 2                          | Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>- menetapkan tujuan bersama siswa</li> <li>- merencanakan kegiatan bersama siswa</li> </ul>                               |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>            |  |
| 3                          | Cara pendekatan guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>- menyenangkan</li> <li>- mendorong siswa berpendapat</li> <li>- mendorong siswa menyelesaikan tugas</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul>                       |  |

| No.  | Komponen  | Ada | Tidak   | Keterangan |
|--|---|-----|---|------------|
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |     |   |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di</li> </ul> |     | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul> |            |

|   |   |   |        |  |
|---|---|---|--------|--|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            | ✓ |        |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi</p>                    |   | ✓      |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |   | ✓      |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> |   | ✓<br>✓ |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p>   |   | ✓      |  |

|   |  |   |        |  |
|---|--|---|--------|--|
|   | b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh  |   | ✓      |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓ | ✓<br>✓ |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Mengemukakan konsep secara matematis maupun diluar matematis  |   | ✓<br>✓ |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep   |   | ✓<br>✓ |  |

Presentase keterampilan mengajar kelompok kecil & perorangan.  
Ada:  $\frac{7}{21} \times 100 = 33\%$       tidak ada:  $\frac{14}{21} \times 100 = 67\%$

Penanaman pemahaman konsep matematika  
Ada:  $\frac{3}{16} \times 100 = 19\%$       tidak ada:  $\frac{13}{16} \times 100 = 81\%$

## Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI MEMBIMBING  
DISKUSI KELOMPOK KECIL**

| No. | Komponen   | Ada             | Tidak       | Keterangan |
|-----|--|-----------------|-------------|------------|
| 1   | Memusatkan perhatian:<br>a. merumuskan tujuan<br>b. merumuskan masalah<br>c. membuat rangkuman                                 |                 | ✓<br>✓<br>✓ |            |
| 2   | Memperjelas permasalahan:<br>a. merangkum<br>b. menggali<br>c. menguraikan secara rinci  | ✓               | ✓<br>✓      |            |
| 3   | Menganalisis pandangan siswa:<br>a. menandai persetujuan/ketidaksetujuan<br>b. meneliti alasannya                              |                 | ✓<br>✓      |            |
| 4   | Meningkatkan urutan pikiran siswa:<br>a. menimbulkan pertanyaan<br>b. menggunakan contoh<br>c. menunggu<br>d. memberi dukungan | ✓<br>✓<br><br>✓ | ✓           |            |
| 5   | Menyebarkan kesempatan berpartisipasi:<br>a. meneliti pandangan<br>b. menghentikan monopoli                                    |                 | ✓<br>✓      |            |



|  |  |            |              |                   |
|--|--|------------|--------------|-------------------|
| 6  | Menutup diskusi:<br>a. merangkum<br>b. menilai   | ✓          | ✓            |                   |
| <b>No.</b>                                   | <b>Komponen</b>  | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |            |              |                   |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah dipelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah diajarkan baik secara lisan maupun tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓          | ✓            |                   |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)<br>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi)   | ✓          |              |                   |
| 3  | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data  |            | ✓            |                   |
| 4  | Menerapkan konsep secara logis<br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br>b. Menerapkan konsep secara logis   |            | ✓            |                   |

|   |  |   |        |  |
|---|--|---|--------|--|
|   | pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika  |   |        |  |
| 5 | Memberikan contoh atau bukan contoh<br>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh<br>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh  | ✓ | ✓      |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓ | ✓<br>✓ |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika   |   | ✓<br>✓ |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep   |   | ✓<br>✓ |  |

Persentase keterampilan membimbing diskusi kelompok.  
Ada:  $\frac{9}{16} \times 100 = 25\%$  tidak ada:  $\frac{12}{16} \times 100 = 75\%$ .

Pemahaman pemahaman konsep matematika.  
Ada:  $\frac{9}{16} \times 100 = 25\%$  tidak ada:  $\frac{12}{16} \times 100 = 75\%$ .

## Lampiran 8

## Observasi Ke-1

Nama Observer : Deta Septika, S.Pd.....

Hari/Tgl. : Selasa, 12 April 2022

Nama Madrasah : SD/IS. Rabbulrahman. Radhyah. 01

Kelas : V/4.....

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN**

| No.  | Komponen  | Ada | Tidak | Keterangan |
|--|---|-----|-------|------------|
| <b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>        |   |     |       |            |
| 1  | Menarik perhatian siswa                               | ✓   |       |            |
| 2  | Menimbulkan motivasi:                                 |     |       |            |
|  | a. kehangatan/keantusiasan                            | ✓   |       |            |
|  | b. menimbulkan rasa ingin tahu                        | ✓   |       |            |
| 3  | Memberi acuan:  |     |       |            |
|  | a. mengajukan pertanyaan-pertanyaan                   |     | ✓     |            |
| 4  | Membuat kaitan:                                       |     |       |            |
|  | a. membandingkan pengetahuan baru dengan yang lama    |     | ✓     |            |
|  | b. menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci           |     | ✓     |            |
| <b>Keterampilan Menutup Pelajaran</b>        |   |     |       |            |
| 1  | Meninjau kembali/meringkaskan                         |     | ✓     |            |
| 2  | Mengevaluasi  | ✓   |       |            |
| No.  | Komponen  | Ada | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |     |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari |     |       |            |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
|   | <p>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah diajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p> | ✓ | ✓ |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi</p>  |   | ✓ |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |   | ✓ |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p>                                       | ✓ | ✓ |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat</p>  |   | ✓ |  |

|   |  |  |                            |  |
|---|--|--|----------------------------|--|
|   | <p>contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh</p>   |  | ✓                          |  |
| 6 | <p>Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).</p> <p>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis</p> <p>b. Menggunakan tabel, grafik/gambar dalam menyajikan konsep</p> <p>c. Mengemukakan konsep secara matematis</p> |  | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> |  |
| 7 | <p>Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika</p> <p>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika</p>  |  | <p>✓</p> <p>✓</p>          |  |
| 8 | <p>Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu</p> <p>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi</p> <p>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep</p>  |  | <p>✓</p> <p>✓</p>          |  |

Persentase keterampilan membuka dan menutup pelajaran  
 ada:  $\frac{3}{8} \times 100 = 36\%$  tidak ada:  $\frac{5}{8} \times 100 = 64\%$

Pemahaman pemahaman konsep matematika  
 ada:  $\frac{3}{16} \times 100 = 19\%$  tidak ada:  $\frac{13}{16} \times 100 = 81\%$

## Lampiran 9

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERTANYA

| No.  | Komponen   | Ada | Tidak  | Keterangan |
|--|--|-----|--------|------------|
| <b>Keterampilan Bertanya</b>                 |  |     |        |            |
| 1  | Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat   | ✓   |        |            |
| 2  | Pemberian acuan  | ✓   |        |            |
| 3  | Pemusatan  | ✓   |        |            |
| 4  | Pemindahan giliran   |     | ✓      |            |
| 5  | Penyebaran pertanyaan  |     | ✓      |            |
| 6  | Pemberian waktu berpikir   |     | ✓      |            |
| 7  | Pemberian tuntunan   |     | ✓      |            |
| No.  | Komponen   | Ada | Tidak  | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |     |        |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan maupun tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓   | ✓<br>✓ |            |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)<br>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat   |     | ✓      |            |

|   |  |   |             |  |
|---|--|---|-------------|--|
|   | yang dimiliki oleh sebuah materi.  |   |             |  |
| 3 | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data  |   | ✓           |  |
| 4 | Menerapkan konsep secara logis<br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika   | ✓ | ✓           |  |
| 5 | Memberikan contoh atau contoh kontra<br>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh<br>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh   | ✓ | ✓           |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>d. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>d. Mengemukakan konsep secara |   | ✓<br>✓<br>✓ |  |

|   | matematis   |   |        |  |
|---|---|---|--------|--|
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br><br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika                | ✓ | ✓      |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br><br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep |   | ✓<br>✓ |  |

Persentase keterampilan bertanya.

Ada:  $\frac{3}{7} \times 100 = 43\%$       tidak ada:  $\frac{4}{7} \times 100 = 57\%$

Penanaman pemahaman konsep matematika.

Ada:  $\frac{4}{16} \times 100 = 25\%$       tidak ada:  $\frac{12}{16} = 75\%$



## Lampiran 10

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PENGUATAN

| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak | Keterangan |
|--|---|-------------|-------|------------|
| <b>Keterampilan Penguatan</b>                |   |             |       |            |
| 1  | Penguatan verbal<br>a. Memberikan kata kata pujian kepada siswa<br>b. Menggunakan pujian, wah bagus sekali, ointar sekali, hebat sekali dan sebagainya.   | ✓<br>✓      |       |            |
| 2  | Penguatan non verbal<br>a. Memberikan respon berupa mimik, gerakan badan hal yang menyenangkan siswa<br>b. Memberikan simbol atau benda   | ✓           | ✓     |            |
| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |             |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajaran<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan mau[un tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓<br>✓<br>✓ |       |            |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai  |             |       |            |

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   | menggunakan konsepnya)  |   |   |   |
|   | a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.   | ✓ |   |   |
| 3 | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data   | ✓ |   |   |
| 4 | Menerapkan konsep secara logis<br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika  | ✓ | ✓ |   |
| 5 | Memberikan contoh atau contoh kontra<br>c. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh<br>d. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh  | ✓ | ✓ |   |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar |   | ✓ | ✓ |

|   |   |   |            |  |
|---|---|---|------------|--|
|   | dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis  | ✓ |            |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br><br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br><br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika                |   | ✓          |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br><br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br><br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep |   | ✓<br><br>✓ |  |

Persentase keterampilan penguatan.

$$\text{Ada: } \frac{3}{4} \times 100 = 75\%$$

$$\text{tidak ada: } \frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

Persentase penanaman

$$\text{Ada: } \frac{10}{16} \times 100 = 63\%$$

pemahaman konsep matematika.

$$\text{tidak ada: } \frac{6}{16} \times 100 = 37\%$$

## Lampiran 11

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENJELASKAN

| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak        | Keterangan        |
|--|---|-------------|--------------|-------------------|
| 1  | Kejelasan:<br>a. menggunakan kalimat yang berbelit-belit<br>b. menghindari kata yang berlebihan dan yang meragukan                            | ✓           | ✓            |                   |
| 2  | Penggunaan contoh/ilustrasi:<br>a. menggunakan contoh-contoh<br>b. contoh relevan dengan penjelasan<br>c. contoh sesuai dengan kemampuan anak | ✓<br>✓<br>✓ |              |                   |
| 3  | Pemberian tekanan:<br>a. dengan suara<br>b. dengan cara mengulangi<br>c. dengan gambar/demonstrasi<br>d. dengan mimik atau gerakan            | ✓<br>✓<br>✓ | ✓            |                   |
| 5  | Balikan:<br>mengajukan pertanyaan   | ✓           |              |                   |
| <b>No.</b>                                   | <b>Komponen</b>   | <b>Ada</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |             |              |                   |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di                    |             | ✓            |                   |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            | ✓ |   |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.</p>                   |   | ✓ |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  | ✓ |   |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> | ✓ | ✓ |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat</p>  | ✓ |   |  |

|   |  |             |        |  |
|---|--|-------------|--------|--|
|   | membedakan mana yang bukan contoh  |             |        |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓<br>✓<br>✓ |        |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika   | ✓<br>✓      |        |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep   |             | ✓<br>✓ |  |

Persentase keterampilan menjelaskan.

Ada:  $\frac{7}{10} \times 100 = 70\%$       tidak ada:  $\frac{3}{10} \times 100 = 30\%$

Penanaman pemahaman konsep.

Ada:  $\frac{10}{16} \times 100 = 63\%$       Tidak ada:  $\frac{6}{10} \times 100 = 37\%$

## Lampiran 12

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

| No.  | Komponen   | Ada             | Tidak          | Keterangan |
|--|--|-----------------|----------------|------------|
| 1  | Variasi gaya mengajar:<br>a. variasi suara<br>b. variasi gerak badan dan mimik muka<br>c. variasi kesenyapan<br>d. variasi kontak pandang<br>e. variasi perubahan posisi | ✓<br>✓<br><br>✓ | <br><br>✓<br>✓ |            |
| 2  | Variasi penggunaan media pelajaran:<br>a. media yang dapat dilihat<br>b. media yang dapat didengar<br>f. media yang dapat dilihat, didengar, dan diraba                  | ✓               | ✓<br>✓         |            |
| 3  | Variasi pola interaksi:<br>a. pola guru-murid<br>b. pola guru-murid-guru<br>c. pola guru-murid-murid   | ✓<br>✓          | ✓              |            |
| No.  | Komponen   | Ada             | Tidak          | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |                 |                |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br><br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di   | ✓               |                |            |



|   |   |          |                   |  |
|---|---|----------|-------------------|--|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            |          | <p>✓</p> <p>✓</p> |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.</p>                   |          | <p>✓</p>          |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |          | <p>✓</p>          |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> | <p>✓</p> | <p>✓</p>          |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat membedakan</p>   | <p>✓</p> | <p>✓</p>          |  |



|   | mana yang bukan contoh   |             |        |  |
|---|--|-------------|--------|--|
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓<br>✓<br>✓ |        |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika   | ✓<br>✓      |        |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep  |             | ✓<br>✓ |  |

Persentase keterampilan mengadakan variasi.

Ada:  $\frac{6}{11} \times 100 = 55\%$  tidak ada:  $\frac{5}{11} \times 100 = 45\%$ .

Pemahaman pemahaman konsep matematika.

ada:  $\frac{8}{16} \times 100 = 50\%$  tidak ada  $\frac{8}{16} \times 100 = 50\%$ .

## Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERAMPILAN MENGELOLA  
KELAS**

| No.  | Komponen   | Ada                | Tidak          | Keterangan |
|--|--|--------------------|----------------|------------|
| 1  | Berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal<br>a. gaya mengajar guru<br>b. penggunaan alat bantu/ Media<br>c. pola interaksi   | ✓<br>✓<br>✓        |                |            |
| 2  | Berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal<br>a. mengecek keadaan kelas<br>b. mengecek kesiapan siswa<br>c. mengatur tempat duduk siswa<br>d. kehangatan/keantusiasan<br>e. menimbulkan rasa ingin tahu  | ✓<br>✓<br><br>✓    | <br><br>✓<br>✓ |            |
| No.  | Komponen   | Ada                | Tidak          | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |                    |                |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan maupun tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | <br><br><br>✓<br>✓ | <br><br>✓      |            |

|   |  |   |   |  |
|---|--|---|---|--|
| 2 | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)<br><br>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.   |   | ✓ |  |
| 3 | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br><br>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data  | ✓ |   |  |
| 4 | Menerapkan konsep secara logis<br><br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br><br>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika   | ✓ | ✓ |  |
| 5 | Memberikan contoh atau bukan contoh<br><br>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh<br><br>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh  | ✓ | ✓ |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br><br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br><br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br><br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓ | ✓ |  |

|   |  |                    |                    |  |
|---|--|--------------------|--------------------|--|
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br><br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br><br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika                 | <br><br>✓<br><br>✓ |                    |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br><br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br><br>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep |                    | <br><br>✓<br><br>✓ |  |

Persentase ketertampilan mengelola kelas.

Ada:  $\frac{6}{8} \times 100 = 75\%$       tidak ada:  $\frac{2}{8} \times 100 = 25\%$

Pemahaman pemahaman konsep matematika

Ada:  $\frac{9}{16} \times 100 = 56\%$       tidak ada:  $\frac{7}{16} \times 100 = 43\%$

## Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECILDAN**  
**PERORANGAN**

| No.                            | Komponen   | Ada              | Tidak            | Keterangan |
|--------------------------------|--|------------------|------------------|------------|
| <b>Mengajar Kelompok Kecil</b> |  |                  |                  |            |
| 1                              | Mengadakan pendekatan secara pribadi:<br>- menunjukkan kehangatan<br>- mendengarkan<br>- merespon<br>- mendukung | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ |                  |            |
| 2                              | Keterampilan pengorganisasian:<br>- memberikan motivasi<br>- mengoordinasi<br>- membagi perhatian<br>- menutup   |                  | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ |            |
| 3                              | Membimbing dan memudahkan belajar:<br>- memberi penguatan  |                  | ✓                |            |
| 4                              | Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran:   |                  | ✓                |            |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            | ✓ |   |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi</p>                    |   | ✓ |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |   | ✓ |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> |   | ✓ |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p>   |   | ✓ |  |

|   |  |   |        |  |
|---|--|---|--------|--|
| 5 | b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh  |   | ✓      |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓ | ✓<br>✓ |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Mengemukakan konsep secara matematis maupun diluar matematis  |   | ✓<br>✓ |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep  |   | ✓<br>✓ |  |

Persentase keterampilan mengajar kelompok kecil & perorangan  
ada:  $\frac{7}{21} \times 100 = 33\%$  tidak ada:  $\frac{14}{21} \times 100 = 67\%$

Pemahaman pemahaman konsep matematika.  
ada:  $\frac{3}{16} \times 100 = 19\%$  tidak ada:  $\frac{13}{16} \times 100 = 81\%$

## Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI MEMBIMBING  
DISKUSI KELOMPOK KECIL**

| No. | Komponen   | Ada         | Tidak  | Keterangan |
|-----|--|-------------|--------|------------|
| 1   | Memusatkan perhatian:<br>a. merumuskan tujuan<br>b. merumuskan masalah<br>c. membuat rangkuman                                 |             | ✓<br>✓ |            |
| 2   | Memperjelas permasalahan:<br>a. merangkum<br>b. menggali<br>c. menguraikan secara rinci  | ✓           | ✓<br>✓ |            |
| 3   | Menganalisis pandangan siswa:<br>a. menandai persetujuan/ketidaksetujuan<br>b. meneliti alasannya                              |             | ✓<br>✓ |            |
| 4   | Meningkatkan urutan pikiran siswa:<br>a. menimbulkan pertanyaan<br>b. menggunakan contoh<br>c. menunggu<br>d. memberi dukungan | ✓<br>✓<br>✓ | ✓      |            |
| 5   | Menyebarkan kesempatan berpartisipasi:<br>a. meneliti pandangan<br>b. menghentikan monopoli                                    |             | ✓<br>✓ |            |



|  |  |            |              |                   |
|--|--|------------|--------------|-------------------|
| 6  | Menutup diskusi:<br>a. merangkum<br>b. menilai   | ✓          | ✓            |                   |
| <b>No.</b>                                   | <b>Komponen</b>  | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |            |              |                   |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br><br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan maupun tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓          | ✓<br>✓       |                   |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya<br><br>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi)  |            | ✓            |                   |
| 3  | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br><br>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data  |            | ✓            |                   |
| 4  | Menerapkan konsep secara logis<br><br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br>b. Menerapkan konsep secara logis   | ✓          | ✓            |                   |

|   |  |   |        |  |
|---|--|---|--------|--|
|   | pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika  |   |        |  |
| 5 | Memberikan contoh atau bukan contoh<br>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh<br>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh  | ✓ | ✓      |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓ | ✓<br>✓ |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika   |   | ✓<br>✓ |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep   |   | ✓<br>✓ |  |

Keterampilan membimbing kelompok kecil  
ada :  $\frac{6}{10} \times 100 = 37\%$

Penanaman pemahaman  
ada :  $\frac{3}{12} \times 100 = 25\%$

Tidak ada :  $\frac{10}{16} \times 100 = 63\%$

konsep matematika.  
Tidak ada :  $\frac{12}{16} \times 100 = 75\%$

ampiran 8

**Observasi Ke-1**

Nama Observer : Dena Septika, S.Pd.....

Hari/Tgl. : Selasa 12 April 2022

Nama Madrasah : SDIT. Rabbul. Radhiyah. 01

Kelas : V.6.....

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN**

| No.  | Komponen  | Ada | Tidak | Keterangan |
|--|---|-----|-------|------------|
| <b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>        |   |     |       |            |
| 1  | Menarik perhatian siswa                               | ✓   |       |            |
| 2  | Menimbulkan motivasi:                                 |     |       |            |
|  | a. kehangatan/keantusiasan                            | ✓   |       |            |
|  | b. menimbulkan rasa ingin tahu                        | ✓   |       |            |
| 3  | Memberi acuan:  |     |       |            |
|  | a. mengajukan pertanyaan-pertanyaan                   |     | ✓     |            |
| 4  | Membuat kaitan:                                       |     |       |            |
|  | a. membandingkan pengetahuan baru dengan yang lama    |     | ✓     |            |
|  | b. menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci           |     | ✓     |            |
| <b>Keterampilan Menutup Pelajaran</b>        |   |     |       |            |
| 1  | Meninjau kembali/meringkaskan                         |     | ✓     |            |
| 2  | Mengevaluasi  | ✓   |       |            |
| No.  | Komponen  | Ada | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |     |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari |     |       |            |

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   | <p>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah diajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p> | ✓ | ✓ |   |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi</p>  |   | ✓ |   |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |   | ✓ |   |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p>                                       |   | ✓ | ✓ |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat</p>  |   |   |   |

|   |   |   |        |  |
|---|---|---|--------|--|
|   | membedakan mana yang termasuk contoh<br>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh   |   | ✓<br>✓ |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓ | ✓<br>✓ |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika  |   | ✓<br>✓ |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep  |   | ✓<br>✓ |  |

Persentase membuka dan menutup pelajaran.  
ada  $\frac{4}{8} \times 100 = 50\%$  tidak ada  $\frac{4}{8} \times 100 = 50\%$

Pemahaman pemahaman konsep matematika.  
ada  $\frac{3}{16} \times 100 = 19\%$  tidak ada  $\frac{13}{16} \times 100 = 81\%$

## Lampiran 9

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERTANYA

| No.  | Komponen   | Ada | Tidak  | Keterangan |
|--|--|-----|--------|------------|
| <b>Keterampilan Bertanya</b>                 |  |     |        |            |
| 1  | Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat   | ✓   |        |            |
| 2  | Pemberian acuan  | ✓   |        |            |
| 3  | Pemusatan  | ✓   |        |            |
| 4  | Pemindahan giliran   |     | ✓      |            |
| 5  | Penyebaran pertanyaan  |     | ✓      |            |
| 6  | Pemberian waktu berpikir   |     | ✓      |            |
| 7  | Pemberian tuntunan   |     | ✓      |            |
| No.  | Komponen   | Ada | Tidak  | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |     |        |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan mau[un tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓   | ✓<br>✓ |            |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)<br>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat   |     | ✓      |            |

|   | yang dimiliki oleh sebuah materi.  |   |        |  |
|---|--|---|--------|--|
| 3 | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data  |   | ✓      |  |
| 4 | Menerapkan konsep secara logis<br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika   | ✓ | ✓      |  |
| 5 | Memberikan contoh atau contoh kontra<br>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh<br>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh   | ✓ | ✓      |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>d. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>d. Mengemukakan konsep secara | ✓ | ✓<br>✓ |  |



|   |  |   |            |  |
|---|--|---|------------|--|
|   | matematis  |   |            |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br><br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br><br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika                 | ✓ | ✓          |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br><br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br><br>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep |   | ✓<br><br>✓ |  |

Persentase keterampilan berpikir.

Ada:  $\frac{3}{7} \times 100 = 43\%$

tidak ada:  $\frac{4}{7} \times 100 = 57\%$

Pernyataan pemahaman konsep matematika.

ada:  $\frac{4}{16} \times 100 = 25\%$

tidak ada:  $75\%$



## Lampiran 10

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PENGUATAN

| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak | Keterangan |
|--|---|-------------|-------|------------|
| <b>Keterampilan Penguatan</b>                |   |             |       |            |
| 1  | Penguatan verbal<br>a. Memberikan kata kata pujian kepada siswa<br>b. Menggunakan pujian, wah bagus sekali, ointar sekali , hebat sekali dan sebagainya.  | ✓<br>✓      |       |            |
| 2  | Penguatan non verbal<br>a. Memberikan respon berupa mimik , gerakan badan hal yang menyenangkan siswa<br>b. Memberikan simbol atau benda  | ✓           | ✓     |            |
| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |             |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajaran<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan mau[un tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓<br>✓<br>✓ |       |            |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai  |             |       |            |

|   |   |        |        |  |
|---|---|--------|--------|--|
|   | menggunakan konsepnya)<br>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.   | ✓      |        |  |
| 3 | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data   |        | ✓      |  |
| 4 | Menerapkan konsep secara logis<br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika  | ✓<br>✓ |        |  |
| 5 | Memberikan contoh atau contoh kontra<br>c. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh<br>d. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh  |        | ✓<br>✓ |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar | ✓<br>✓ |        |  |

|   |  |        |        |  |
|---|--|--------|--------|--|
|   | dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis   | ✓      |        |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika                 | ✓<br>✓ |        |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep |        | ✓<br>✓ |  |

Keterampilan penguatan.

$$\text{ada: } \frac{9}{9} \times 100 = 100\%$$

Penanaman pemahaman konsep matematika.

$$\text{Ada } \frac{12}{16} \times 100 = 75\%$$

$$\text{tidak ada: } \frac{4}{16} \times 100 = 25\%$$

## Lampiran 12

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

| No.  | Komponen   | Ada             | Tidak          | Keterangan |
|--|--|-----------------|----------------|------------|
| 1  | Variasi gaya mengajar:<br>a. variasi suara<br>b. variasi gerak badan dan mimik muka<br>c. variasi kesenyapan<br>d. variasi kontak pandang<br>e. variasi perubahan posisi | ✓<br>✓<br><br>✓ | <br><br>✓<br>✓ |            |
| 2  | Variasi penggunaan media pelajaran:<br>a. media yang dapat dilihat<br>b. media yang dapat didengar<br>f. media yang dapat dilihat, didengar, dan diraba                  | ✓               | ✓<br>✓         |            |
| 3  | Variasi pola interaksi:<br>a. pola guru-murid<br>b. pola guru-murid-guru<br>c. pola guru-murid-murid   | ✓<br>✓          | ✓              |            |
| No.  | Komponen   | Ada             | Tidak          | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |                 |                |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di   | ✓               |                |            |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            | ✓ | ✓ |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.</p>                   | ✓ |   |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  | ✓ |   |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> | ✓ | ✓ |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat</p>  | ✓ |   |  |

|   |  |             |        |  |
|---|--|-------------|--------|--|
|   | membedakan mana yang bukan contoh  |             | ✓      |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓<br>✓<br>✓ |        |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika   | ✓<br>✓      |        |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep  |             | ✓<br>✓ |  |

Pemahaman pemahaman konsep matematika.

ada:  $\frac{10}{16} \times 100 = 63\%$

tidak ada:  $\frac{6}{16} \times 100 = 37\%$

ketetapan pilan menjelaskan.

Ada:  $\frac{9}{10} \times 100 = 90\%$

tidak ada:  $\frac{1}{10} \times 100 = 10\%$

## Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERAMPILAN MENGELOLA  
KELAS**

| No.  | Komponen   | Ada             | Tidak          | Keterangan |
|--|--|-----------------|----------------|------------|
| 1  | Berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal<br>a. gaya mengajar guru<br>b. penggunaan alat bantu/ Media<br>c. pola interaksi   | ✓<br>✓<br>✓     |                |            |
| 2  | Berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal<br>a. mengecek keadaan kelas<br>b. mengecek kesiapan siswa<br>c. mengatur tempat duduk siswa<br>d. kehangatan/keantusiasan<br>e. menimbulkan rasa ingin tahu  | ✓<br>✓<br><br>✓ | <br><br>✓<br>✓ |            |
| No.  | Komponen   | Ada             | Tidak          | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |                 |                |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan mau[un tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan | <br><br>✓<br>✓  | <br><br>✓      |            |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            | ✓ | ✓ |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.</p>                   |   | ✓ |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |   | ✓ |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> | ✓ | ✓ |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat membedakan</p>   |   | ✓ |  |



|   | mana yang bukan contoh   |             |   |  |
|---|--|-------------|---|--|
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓<br>✓<br>✓ |   |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika   | ✓<br>✓      |   |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep  | ✓           | ✓ |  |

Keterampilan mengidentifikasi variasi.

$$\text{Ada} = \frac{9}{11} \times 100 = 82\%$$

$$\text{Tidak ada} = \frac{2}{11} \times 100 = 18\%$$

Penanaman pemahaman konsep matematika.

$$\text{Ada} = \frac{10}{16} \times 100 = 63\%$$

$$\text{Tidak ada} = \frac{6}{16} \times 100 = 37\%$$

## Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECILDAN**  
**PERORANGAN**

| No.                            | Komponen   | Ada              | Tidak            | Keterangan |
|--------------------------------|--|------------------|------------------|------------|
| <b>Mengajar Kelompok Kecil</b> |  |                  |                  |            |
| 1                              | Mengadakan pendekatan secara pribadi:<br>- menunjukkan kehangatan<br>- mendengarkan<br>- merespon<br>- mendukung | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ |                  |            |
| 2                              | Keterampilan pengorganisasian:<br>- memberikan motivasi<br>- mengoordinasi<br>- membagi perhatian<br>- menutup   |                  | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ |            |
| 3                              | Membimbing dan memudahkan belajar:<br>- memberi penguatan  |                  | ✓                |            |
| 4                              | Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran:   |                  | ✓                |            |

|                            |   |  |   |  |
|----------------------------|---|--|---|--|
|                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- merencanakan kegiatan belajar bersama siswa</li> <li>- berperan sebagai penasehat bagi siswa</li> <li>- membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri</li> </ul> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul> |  |
| <b>Mengajar Perorangan</b> |   |  |   |  |
| 1                          | Berkomunikasi antarpribadi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- menunjukkan kehangatan</li> <li>- mendengarkan</li> <li>- merespon</li> <li>- mendukung</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul>            | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul> |  |
| 2                          | Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>- menetapkan tujuan bersama siswa</li> <li>- merencanakan kegiatan bersama siswa</li> </ul>                               |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>            |  |
| 3                          | Cara pendekatan guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>- menyenangkan</li> <li>- mendorong siswa berpendapat</li> <li>- mendorong siswa menyelesaikan tugas</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul>                       |  |

| No.  | Komponen  | Ada | Tidak   | Keterangan |
|--|---|-----|---|------------|
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |     |   |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di</li> </ul> |     | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul> |            |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            | ✓ |   |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi</p>                    |   | ✓ |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |   | ✓ |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> | ✓ | ✓ |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p>   |   | ✓ |  |

|   |  |   |        |  |
|---|--|---|--------|--|
|   | b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh  |   | ✓      |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓ | ✓<br>✓ |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Mengemukakan konsep secara matematis maupun diluar matematis  |   | ✓<br>✓ |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep   |   | ✓<br>✓ |  |

Keterampilan menyajikan kelompok kecil & perorangan.  
ada:  $\frac{9}{21} \times 100 = 43\%$  . tidak ada:  $\frac{12}{21} \times 100 = 57\%$ .

Penanaman pemahaman konsep matematika  
ada:  $\frac{9}{16} \times 100 = 56,25\%$  . tidak ada:  $\frac{7}{16} \times 100 = 43,75\%$ .

## Lampiran 11

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENJELASKAN

| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak | Keterangan |
|--|---|-------------|-------|------------|
| 1  | Kejelasan:<br>a. menggunakan kalimat yang berbelit-belit<br>b. menghindari kata yang berlebihan dan yang meragukan                            | ✓           | ✓     |            |
| 2  | Penggunaan contoh/ilustrasi:<br>a. menggunakan contoh-contoh<br>b. contoh relevan dengan penjelasan<br>c. contoh sesuai dengan kemampuan anak | ✓<br>✓<br>✓ |       |            |
| 3  | Pemberian tekanan:<br>a. dengan suara<br>b. dengan cara mengulangi<br>c. dengan gambar/demonstrasi<br>d. dengan mimik atau gerakan            | ✓<br>✓<br>✓ | ✓     |            |
| 5  | Balikan:<br>mengajukan pertanyaan   | ✓           |       |            |
| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |             |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di                    |             | ✓     |            |



|  |  |            |              |                   |
|--|--|------------|--------------|-------------------|
| 6  | Menutup diskusi:<br>a. merangkum<br>b. menilai   | ✓          | ✓            |                   |
| <b>No.</b>                                   | <b>Komponen</b>  | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |            |              |                   |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan maupun tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓          | ✓            |                   |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya<br>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi)  | ✓          |              |                   |
| 3  | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data  |            | ✓            |                   |
| 4  | Menerapkan konsep secara logis<br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br>b. Menerapkan konsep secara logis   |            | ✓<br>✓       |                   |

|   |   |   |        |   |
|---|---|---|--------|---|
|   | pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika   |   |        |   |
| 5 | Memberikan contoh atau bukan contoh<br>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh<br>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh   | ✓ | ✓      |   |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyaji kan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓ | ✓<br>✓ |   |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika  |   | ✓<br>✓ |   |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep   | ✓ |        | ✓ |

Persentase keterampilan membimbing diskusi  
ada  $\frac{4}{16} \times 100 = 25\%$   
tidak ada  $\frac{12}{16} \times 100 = 75\%$

Pemahaman pemahaman konsep matematika.  
ada  $\frac{4}{16} \times 100 = 25\%$   
tidak ada  $\frac{12}{16} \times 100 = 75\%$



## Lampiran 8

## Observasi Ke-11

Nama Observer : Delya Septika, S.Pd.....

Hari/Tgl. : Selasa, 18 April 2022

Nama Madrasah : SDIS. Rabbul Kadhimi, P.1.

Kelas : ...V.6.....

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN**

| No.  | Komponen  | Ada | Tidak | Keterangan |
|--|---|-----|-------|------------|
| <b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>        |   |     |       |            |
| 1  | Menarik perhatian siswa                               | ✓   |       |            |
| 2  | Menimbulkan motivasi:                                 |     |       |            |
|  | a. kehangatan/keantusiasan                            | ✓   |       |            |
|  | b. menimbulkan rasa ingin tahu                        | ✓   |       |            |
| 3  | Memberi acuan:  |     |       |            |
|  | a. mengajukan pertanyaan-pertanyaan                   | ✓   |       |            |
| 4  | Membuat kaitan:                                       |     |       |            |
|  | a. membandingkan pengetahuan baru dengan yang lama    | ✓   |       |            |
|  | b. menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci           |     | ✓     |            |
| <b>Keterampilan Menutup Pelajaran</b>        |   |     |       |            |
| 1  | Meninjau kembali/meringkaskan                         | ✓   |       |            |
| 2  | Mengevaluasi  |     | ✓     |            |
| No.  | Komponen  | Ada | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |     |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari |     |       |            |

|   |  |   |   |  |
|---|--|---|---|--|
|   | <p>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah diajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dari pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p> | ✓ |   |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi</p>   | ✓ |   |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>   | ✓ |   |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p>  | ✓ | ✓ |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat</p>   | ✓ |   |  |

|   |  |   |   |   |
|---|--|---|---|---|
|   | <p>membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang data me</p> <p>c. mbedakan mana yang bukan contoh</p>   |   | ✓ |   |
| 6 | <p>Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).</p> <p>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk repretasi matematis</p> <p>b. Menggunakan tabel, grafik/gambar dalam meyajikan konsep</p> <p>c. Mengemukakan konsep secara matematis</p> | ✓ | ✓ |   |
| 7 | <p>Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika</p> <p>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika</p>  |   | ✓ | ✓ |
| 8 | <p>Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu</p> <p>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi</p> <p>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep</p>   |   | ✓ | ✓ |

Persentase keterampilan membuka dan menutup pelajaran:  
 ada:  $\frac{6}{8} \times 100 = 75\%$  tidak ada:  $\frac{2}{8} \times 100 = 25\%$

Peningkatan pemahaman konsep matematika:  
 ada:  $\frac{3}{16} \times 100 = 18\%$  tidak ada:  $\frac{13}{16} \times 100 = 82\%$

Lampiran 4

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERTANYA

| No.  | Komponen   | Ada | Tidak | Keterangan |
|--|--|-----|-------|------------|
| <b>Keterampilan Bertanya</b>                 |  |     |       |            |
| 1  | Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat   | ✓   |       |            |
| 2  | Pemberian acuan  | ✓   |       |            |
| 3  | Pemusatan  |     | ✓     |            |
| 4  | Pemindahan giliran   | ✓   |       |            |
| 5  | Penyebaran pertanyaan  |     | ✓     |            |
| 6  | Pemberian waktu berpikir   |     | ✓     |            |
| 7  | Pemberian tuntunan   |     | ✓     |            |
| No.  | Komponen   | Ada | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |     |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br><br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan maupun tulisan<br><br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br><br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓   | ✓     |            |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)<br><br>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat   |     | ✓     |            |



|   |  |   |        |  |
|---|--|---|--------|--|
|   | yang dimiliki oleh sebuah materi,  |   |        |  |
| 3 | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br><br>a. Mengelompokan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data   |   | ✓      |  |
| 4 | Menerapkan konsep secara logis<br><br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br><br>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika   | ✓ | ✓      |  |
| 5 | Memberikan contoh atau contoh kontra<br><br>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh<br><br>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh   | ✓ | ✓      |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br><br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br><br>d. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br><br>d. Mengemukakan konsep secara | ✓ | ✓<br>✓ |  |

|   |   |   |            |  |
|---|---|---|------------|--|
|   | matematis   |   |            |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br><br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br><br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika                | ✓ | ✓          |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br><br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br><br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep |   | ✓<br><br>✓ |  |

Persentase keterampilan bertanya:

$$\text{Ada: } \frac{3}{7} \times 100 = 43\% \quad \text{tidak ada: } \frac{4}{7} \times 100 = 57\%$$

Penanaman pemahaman konsep matematika.

$$\text{Ada: } \frac{4}{16} \times 100 = 25\% \quad \text{tidak ada: } 75\%$$

## Lampiran 10

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PENGUATAN

| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak | Keterangan |
|--|---|-------------|-------|------------|
| <b>Keterampilan Penguatan</b>                |   |             |       |            |
| 1  | Penguatan verbal<br>a. Memberikan kata kata pujian kepada siswa<br>b. Menggunakan pujian, wah bagus sekali, ointar sekali , hebat sekali dan sebagainya.  | ✓<br>✓      |       |            |
| 2  | Penguatan non verbal<br>a. Memberikan respon berupa mimik , gerakan badan hal yang menyenangkan siswa<br>b. Memberikan simbol atau benda  | ✓<br>✓      |       |            |
| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |             |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajaran<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan mau[un tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓<br>✓<br>✓ |       |            |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai  |             |       |            |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
|   | menggunakan konsepnya)  |   |   |  |
|   | a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.   | ✓ |   |  |
| 3 | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep   |   |   |  |
|   | a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data                                      |   | ✓ |  |
| 4 | Menerapkan konsep secara logis  |   |   |  |
|   | a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami   | ✓ |   |  |
|   | b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika                                 |   | ✓ |  |
| 5 | Memberikan contoh atau contoh kontra  |   |   |  |
|   | d. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh   | ✓ |   |  |
|   | e. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh   |   | ✓ |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya). |   |   |  |
|   | a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis  | ✓ |   |  |
|   | b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar  | ✓ |   |  |



|   |   |        |   |  |
|---|---|--------|---|--|
|   | dalam meyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis   | ✓      |   |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika                | ✓<br>✓ |   |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep | ✓<br>✓ | ✓ |  |

Keterampilan penguatan.

$$\text{Ada: } \frac{9}{9} \times 100 = 100\%$$

Tidak ada: 0

Penahaman pemahaman konsep matematika.

$$\text{Ada: } \frac{11}{16} \times 100 = 75\%$$

$$\text{Tidak ada: } \frac{5}{16} \times 100 = 25\%$$

## Lampiran 11

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENJELASKAN

| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak  | Keterangan |
|--|---|-------------|--------|------------|
| 1  | Kejelasan:<br>a. menggunakan kalimat yang berbelit-belit<br>b. menghindari kata yang berlebihan dan yang meragukan                            |             | ✓<br>✓ |            |
| 2  | Penggunaan contoh/ilustrasi:<br>a. menggunakan contoh-contoh<br>b. contoh relevan dengan penjelasan<br>c. contoh sesuai dengan kemampuan anak | ✓<br>✓<br>✓ |        |            |
| 3  | Pemberian tekanan:<br>a. dengan suara<br>b. dengan cara mengulangi<br>c. dengan gambar/demonstrasi<br>d. dengan mimik atau gerakan            | ✓<br>✓<br>✓ | ✓      |            |
| 5  | Balikan:<br>mengajukan pertanyaan   | ✓           |        |            |
| No.  | Komponen  | Ada         | Tidak  | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |             |        |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di                    |             |        |            |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            | ✓ | ✓ |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.</p>                   |   | ✓ |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |   | ✓ |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> | ✓ | ✓ |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat</p>  | ✓ |   |  |

|   | membedakan mana yang bukan contoh  |             |        |  |
|---|--|-------------|--------|--|
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓<br>✓<br>✓ |        |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika   | ✓           | ✓      |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep   |             | ✓<br>✓ |  |

Persentase keterampilan mengaitkan.

$$\text{Ada} = \frac{7}{10} \times 100 = 70\%$$

$$\text{Tidak ada} = \frac{3}{10} \times 100 = 30\%$$

Pemahaman pemahaman konsep matematika.

$$\text{Ada} = \frac{9}{16} \times 100 = 56\%$$

$$\text{Tidak ada} = \frac{7}{16} \times 100 = 44\%$$

## Lampiran 12.

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

| No.  | Komponen  | Ada | Tidak | Keterangan |
|--|---|-----|-------|------------|
| 1  | Variasi gaya mengajar:  |     |       |            |
|  | a. variasi suara  | ✓   |       |            |
|  | b. variasi gerak badan dan mimik muka                             | ✓   |       |            |
|  | c. variasi kesenyapan   |     | ✓     |            |
|  | d. variasi kontak pandang   | ✓   |       |            |
|  | e. variasi perubahan posisi                                       | ✓   |       |            |
| 2  | Variasi penggunaan media pelajaran:                               |     |       |            |
|  | a. media yang dapat dilihat                                       | ✓   |       |            |
|  | b. media yang dapat didengar                                      |     | ✓     |            |
|  | f. media yang dapat dilihat, didengar, dan diraba                 | ✓   |       |            |
| 3  | Variasi pola interaksi:   |     |       |            |
|  | a. pola guru-murid  | ✓   |       |            |
|  | b. pola guru-murid-guru   |     | ✓     |            |
|  | c. pola guru-murid-murid  | ✓   |       |            |
| No.  | Komponen  | Ada | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |     |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari             |     |       |            |
|  | a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di | ✓   |       |            |



|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            | ✓ | ✓ |   |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.</p>                   | ✓ |   |   |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  |   | ✓ |   |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> | ✓ | ✓ |   |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat membedakan</p>   |   | ✓ | ✓ |

|   | mana yang bukan contoh   |             |   |  |
|---|--|-------------|---|--|
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓<br>✓<br>✓ |   |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika   | ✓<br>✓      | ✓ |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep  | ✓<br>✓      | ✓ |  |

Persentase pemahaman  
ada:  $\frac{10}{16} \times 100 = 62\%$

Pemahaman konsep.  
tidak  $\frac{7}{16} \times 100 = 38\%$

keterampilan mengadakan  
ada:  $\frac{9}{11} \times 100 = 82\%$

variasi  
tidak ada:  $\frac{3}{11} \times 100 = 18\%$

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERAMPILAN MENGELOLA  
KELAS**

| No.  | Komponen   | Ada              | Tidak | Keterangan |
|--|--|------------------|-------|------------|
| 1  | Berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal<br>a. gaya mengajar guru<br>b. penggunaan alat bantu/ Media<br>c. pola interaksi   | ✓<br>✓<br>✓      |       |            |
| 2  | Berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal<br>a. mengecek keadaan kelas<br>b. mengecek kesiapan siswa<br>c. mengatur tempat duduk siswa<br>d. kehangatan/keantusiasan<br>e. menimbulkan rasa ingin tahu  | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ | ✓     |            |
| No.  | Komponen   | Ada              | Tidak | Keterangan |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |                  |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan mau[un tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓<br>✓<br>✓      | ✓     |            |



|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi.</p>   |   | ✓ |   |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  | ✓ |   |   |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p>   | ✓ | ✓ |   |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh</p>  |   | ✓ | ✓ |
| 6 | <p>Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).</p> <p>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis</p> <p>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep</p> <p>c. Mengemukakan konsep secara matematis</p> | ✓ | ✓ | ✓ |

|   |   |                    |                    |  |
|---|---|--------------------|--------------------|--|
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br><br>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari<br><br>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika                | <br><br>✓<br><br>✓ |                    |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu<br><br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br><br>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep |                    | <br><br>✓<br><br>✓ |  |

Persentase keterampilan mengaitkan kelas:

ada  $\frac{7}{8} \times 100 = 88\%$  tidak ada:  $12\%$

Penanaman pemahaman konsep matematika.

Ada  $\frac{8}{16} \times 100 = 50\%$  tidak ada:  $\frac{8}{16} \times 100 = 50\%$ .

Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL DAN**  
**PERORANGAN**

| No.                            | Komponen   | Ada             | Tidak           | Keterangan |
|--------------------------------|--|-----------------|-----------------|------------|
| <b>Mengajar Kelompok Kecil</b> |  |                 |                 |            |
| 1                              | Mengadakan pendekatan secara pribadi:<br>- menunjukkan kehangatan<br>- mendengarkan<br>- merespon<br>- mendukung | ✓<br>✓<br><br>✓ | <br><br>✓       |            |
| 2                              | Keterampilan pengorganisasian:<br>- memberikan motivasi<br>- mengoordinasi<br>- membagi perhatian<br>- menutup   | <br><br><br>✓   | ✓<br>✓<br><br>✓ |            |
| 3                              | Membimbing dan memudahkan belajar:<br>- memberi penguatan  | ✓               |                 |            |
| 4                              | Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran:   |                 |                 |            |

|                            |   |            |                    |  |
|----------------------------|---|------------|--------------------|--|
|                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- merencanakan kegiatan belajar bersama siswa</li> <li>- berperan sebagai penasihat bagi siswa</li> <li>- membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri</li> </ul> | ✓          | ✓<br><br>✓         |  |
| <b>Mengajar Perorangan</b> |   |            |                    |  |
| 1                          | Berkomunikasi antarpribadi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- menunjukkan kehangatan</li> <li>- mendengarkan</li> <li>- merespon</li> <li>- mendukung</li> </ul>   | ✓<br><br>✓ | <br><br><br>✓<br>✓ |  |
| 2                          | Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>- menetapkan tujuan bersama siswa</li> <li>- merencanakan kegiatan bersama siswa</li> </ul>                               |            | ✓<br><br>✓         |  |
| 3                          | Cara pendekatan guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>- menyenangkan</li> <li>- mendorong siswa berpendapat</li> <li>- mendorong siswa menyelesaikan tugas</li> </ul>  | ✓<br><br>✓ | <br><br>✓          |  |

| No.  | Komponen  | Ada | Tidak | Keterangan |
|--|---|-----|-------|------------|
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |   |     |       |            |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di</li> </ul> |     | ✓     |            |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
|   | <p>ajarkan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri</p> <p>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan.</p>                            | ✓ | ✓ |  |
| 2 | <p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya)</p> <p>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi</p>                    | ✓ |   |  |
| 3 | <p>Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep</p> <p>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data</p>  | ✓ |   |  |
| 4 | <p>Menerapkan konsep secara logis</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami</p> <p>b. Menerapkan konsep secara logis pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika</p> | ✓ | ✓ |  |
| 5 | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p>   |   | ✓ |  |



|   |  |             |  |
|---|--|-------------|--|
|   | contoh   | ✓           |  |
| 6 | Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep<br>c. Mengemukakan konsep secara matematis | ✓<br>✓<br>✓ |  |
| 7 | Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika<br>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis<br>b. Mengemukakan konsep secara matematis maupun diluar matematika   | ✓<br>✓      |  |
| 8 | Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu<br>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi<br>b. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep   | ✓<br>✓      |  |

Persentase keterampilan mengajjar kelompok kecil / perorangan  
Ada  $\frac{8}{21} \times 100 = 38\%$  Tidak ada  $\frac{13}{21} \times 100 = 62\%$

Penunjaman pemahaman konsep matematika  
ada  $\frac{4}{16} \times 100 = 25\%$  Tidak ada  $\frac{12}{16} \times 100 = 75\%$

## Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI MEMBIMBING  
DISKUSI KELOMPOK KECIL**

| No. | Komponen   | Ada    | Tidak  | Keterangan |
|-----|--|--------|--------|------------|
| 1   | Memusatkan perhatian:<br>a. merumuskan tujuan<br>b. merumuskan masalah<br>c. membuat rangkuman                                 | ✓      | ✓<br>✓ |            |
| 2   | Memperjelas permasalahan:<br>a. merangkum<br>b. menggali<br>c. menguraikan secara rinci  | ✓      | ✓<br>✓ |            |
| 3   | Menganalisis pandangan siswa:<br>a. menandai persetujuan/ketidaksetujuan<br>b. meneliti alasannya                              |        | ✓<br>✓ |            |
| 4   | Meningkatkan urutan pikiran siswa:<br>a. menimbulkan pertanyaan<br>b. menggunakan contoh<br>c. menunggu<br>d. memberi dukungan | ✓<br>✓ | ✓<br>✓ |            |
| 5   | Menyebarkan kesempatan berpartisipasi:<br>a. meneliti pandangan<br>b. menghentikan monopoli                                    |        | ✓<br>✓ |            |

|  |  |            |              |                   |
|--|--|------------|--------------|-------------------|
| 6  | Menutup diskusi:<br>a. merangkum<br>b. menilai   | ✓          | ✓            |                   |
| <b>No.</b>                                   | <b>Komponen</b>  | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| <b>Penanaman Pemahaman konsep Matematika</b> |  |            |              |                   |
| 1  | Menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah di pelajari<br><br>a. Siswa mampu menyatakan kembali konsep matematika yang sudah di ajarkan baik secara lisan maupun tulisan<br>b. Mampu mengungkapkan kembali konsep dengan bahasa sendiri<br>c. Mampu mengerjakan soal dan pertanyaan dari materi yang sudah diajarkan. | ✓<br><br>✓ | ✓            |                   |
| 2  | Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai menggunakan konsepnya<br><br>a. Mampu dalam mengelompokkan suatu objek berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah materi)  |            | ✓            |                   |
| 3  | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi dan konsep<br><br>a. Mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki yang terdapat pada materi penyajian data  | ✓          |              |                   |
| 4  | Menerapkan konsep secara logis<br><br>a. Menyampaikan materi dengan logis yang mudah dipahami<br>b. Menerapkan konsep secara logis   |            | ✓<br>✓       |                   |



| pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar konteks matematika |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 5   | <p>Memberikan contoh atau bukan contoh</p> <p>a. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang termasuk contoh</p> <p>b. Kemampuan yang dapat membedakan mana yang bukan contoh</p>  | ✓ | ✓ |
| 6   | <p>Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).</p> <p>a. Menyajikan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis</p> <p>b. Menggunakan tabel, grafik/ gambar dalam menyajikan konsep</p> <p>c. Mengemukakan konsep secara matematis</p> | ✓ | ✓ |
| 7   | <p>Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika</p> <p>a. Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Mengaitkan konsep dalam matematika maupun di luar matematika</p>   | ✓ | ✓ |
| 8   | <p>Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu</p> <p>a. Kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang berkaitan dengan materi</p> <p>b. Mengebangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep</p>  | ✓ | ✓ |

persentase membimbing diskusi kelompok kecil  
ada:  $\frac{5}{16} \times 100 = 31\%$   
tidak ada:  $\frac{11}{16} \times 100 = 69\%$   
penanaman pemahaman konsep matematika.  
ada:  $\frac{5}{11} \times 100 = 45\%$   
tidak ada:  $\frac{6}{11} \times 100 = 55\%$

L

lampiran 16

## Matrik Hasil Wawancara

**Keterampilan Guru Dalam Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika di  
SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup**

| No | Pertanyaan   | Informan                  | Jawaban   | Kesimpulan  |
|----|--|---------------------------|---|---|
| 1. | Apa saja kegiatan yang ustadzah lakukan sebelum membuka proses pelajaran ? | 1.Arifah Trigatara,S.M at | Kegiatan yang dilakukan sebelum pengajaran yang paling utama yaitu berdoa agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar, lalu bertanya kabar anak yang ada dikelas, memberikan motivasi dan penguatan sebelum belajar “kalian tidak lama lagi akan kelas VI artinya akan semakin dekat mendekati ujian nasional, dan disitu kalian akan bekerja sendiri-sendiri tanpa | Maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan awal membuka pelajaran yang dilakukan paling utama yaitu berdoa agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar, lalu bertanya kabar anak yang ada dikelas, memberikan motivasi dan penguatan sebelum belajar agar siswa semangat untuk memulai kegiatan belajar matematika didalam kelas |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>2. Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyan</p> | <p>bantuan orang lain , dan matematika salasatu materi yang akan kalian temui di ujian nasional nanti <b>maka siapkan dari sekarang masa depan milik orang yang menyiapkan hari ini</b> “Dan yang terakhir sebelum memulai pelajaran memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran matematika,</p> <p><b>Jawaban siswa :</b><br/>Sebelum belajar kami selalu berdo'a , setelah berdo'a ustadzah selalu bertanya bagaimana kabar kami hari ini, lalu ustdzah</p> |  |
|--|--|--|--|--|

|   |  |                            |   |  |
|---|--|----------------------------|---|--|
|   |  |                            | <p>memberikan kami motivasi dan penguatan agar kami lebih semangat dalam proses pembelajaran.</p> <p>Dan yang terakhir yang dilakukan ustadzah sebelum kami memulai pelajaran yaitu mengabsen kami dan memeriksa kesiapan kami untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> |  |
| 2 | 2. Apakah setelah melakukan pembelajaran di akhir kegiatan ustadzah memberikan evaluasi? | 1. Arifah Trigatara, S.Mat | <p>Jawaban guru matematika : Ya setiap sudah memberikan materi pelajaran pasti di setiap akhir pembelajaran di lakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana anak</p>  | <p>Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dari 2 informan bahwa setiap guru selesai menjelaskan materi maka akan dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh</p> |

|  |  |  |   |   |
|--|--|--|---|---|
|  |  | <p>2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyran )</p> | <p>memahami materi yang baru saja diajarkan , dan dari nilai ini nanti saya akan mengetahui anak mana yang masih belum paham dan anak yang sudah paham terhadap materi yang baru saja diajarkan, jika dalam proses pembelajaran waktu habis dan tidak memungkinkan untuk melakukan evaluasi dikelas maka saya akan memberikan tugas di rumah kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang baru diajarkan tadi</p> <p><b>Jawaban siswa :</b><br/>Iya zah, kami setelah ustzah arifah selesai</p> | <p>man a siswa sudah memahami konsep yang diajarkan, jika dalam evaluasi siswa masih banyak yang belm bisa mengerjakan soal dengan baik maka artinya siswa belum memahami dengan baik. Maka evaluasi ini memang seharusnya dilakukan setiap kali materi selesai disampaikan untuk melihat sebatas mana kemampuan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan</p> |
|--|--|--|---|---|

|   |  |                          |  |  |
|---|--|--------------------------|--|--|
|   |  |                          | menjelaskan materi kami selalu akan diberikan soal untuk langsung dikerjakan, jika waktu habis maka tugasnya di lanjutkan dirumah dan dibawah ketika pelajaran matematika dihari selanjutnya.  |  |
| 3 | Jelaskan bagaimana cara ustadzah mengevaluasi pada saat menutup pelajaran? | 1.Arifah Trigatara,S.Mat | <b>Jawaban guru matematika :</b><br>Caranya mungkin hampir sama dengan guru yang lain tapi mungkin untuk pelajaran matematika saya memiliki cara khusus untuk mengevaluasi anak, yaitu dengan memberikan soal yang tidak banyak jika proses pengerjaan | Dapat kita simpulkan jika setiap materi peajaran yang sudah di jelaskan maka akan di lakukan evaluasi untuk mengetahui sebatas mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang baru saja diajarkan bahwa dalam mengevaluasi dikerjakan di kelas waktunya |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  | <p>evaluasi di dalam kelas, Tapi jika waku habis maka saya akan menambah soal untuk dilanjutkan di kerjakan dirumah.</p> | <p>mepet karena sebelum melakukan evaluasi saya akan menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian baru memberikan siswa soal, yaitu paling hanya 5 soal dan soal yang saya buat untuk soal 1-2 di berikan soal yang gampang dan soal yang 3-4 soal yang tingkat kesulitannya sedang kemudian soal yang ke5 agak sedikit lebih rumit, ini yang saya lakukan dalam proses evaluasi tidak saya langsung memberikan materi yang susah, jika dilakukan hal itu maka anak akan</p> |
|--|--|--|--|---|

|   |  |  |  |   |
|---|--|--|--|---|
|   |  |  |  | mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan,   |
| 4 | Apakah ustadzah setelah selesai mengajar akan memberikan kesimpulan akhir ketika pembelajaran selesai? | 1.Arifah Trigatara,S.M<br>at<br><br>2.Siswi kelas V (Allesyah D,<br>Keysah,Zherin, Putri dan kyran | <b>Jawaban guru matematika</b> : Iya saya akan memberikan kesimpulan akhir yang berkaitan dengan materi yang diajarkan agar anak lebih memahami materi yang sudah diajarkan .<br><b>Jawaban siswa</b> : iya zah selalu ada kesimpulan diakhir waktu ustadzah sudah menjelaskan materi yang diajarkan, biasanya kami yang di tunjuk siapa yang bisa menyimpulkan materi yang diajarkan tadi, setelah itu baru | Dapat kita simpulkan dari hasil wawancara bahwa dalam setiap akhir pejelasan materi guru akan memberikan kesimpulan kepada siswa agar dapat memahami materi dengan gampang dan daoat mengulang kembali mataeri yang diajarkan ketika murid sampai di rumah. |



|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
|   |   |  | ustadzah Rifa yang menambahkan dan meluruskan kesimpulannya.   |  |
| 5 | Bagaimana cara ustadzah memberikan penguatan terhadap pelajaran matematika? | 1. Arifah Trigatara, S.Mat<br><br>2. Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah, Zherin, Putri dan Kyran) | <b>Jawaban guru matematika :</b> yaitu dengan cara memberikan kata-kata pujian atau penghargaan misalnya “ pintar sekali, bagus sekali dan betul atau acukan jempol “ hal ini membuat anak-anak merasa senang dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.<br><b>Jawaban siswa :</b> jika kami benar menjawab pertanyaan dari ustadzah maka ustadzah akan memuji kami | Mks dspst disimpulkan bshwa guru memberikan penguatan kepada siswa yaitu berupa kata-kata sehingga termotivasi untuk menjawab pertanyaan atau soal. Hal ini benarkan oleh informan kedua yang menyatakan bahwa jika kami sberani mencoba maka kami akan dipuji, jika kami salahpun kami tidak di marah maka ini membuat kami berlomba-lomba menjawab |

|   |  |  |   |   |
|---|--|--|---|---|
|   |  |  | dengan kata-kata sehingga kami berlomba-lomba untuk menjawab.   |   |
| 6 | Bagaimana cara ustadzah mengapresiasi siswa yang beprestasi dalam proses pembelajaran? | 1.Arifah Trigatara,S.M<br>at<br><br>2.Siswi kelas V (Allesyah D,<br>Keysah,Zherin, Putri dan kyran | <b>Jawaban guru matematika :</b><br>untuk mengapresiasi siswa dalam pembelajaran matematika untuk kelas V ini kami hanya memberikan pujian dengan kata-kata saja, kalo untuk kelas VI iya kami memberikan reward<br><b>Jawaban siswa :</b><br>memberikan kami penghargaan berupa kata-kata pujian saja misalnya pintar sekali dan anak hebat untuk hadiah belum pernah. | Maka disimpulkan bahwa guru mengajar didalam kelas sellau memberikan penguatan dan selalu memberi apresiasi kepada siswa walaupun hanya sebatas kata-kata ‘ wah kamu hebat” jika salah mka guru akan mengatakann ‘ tidak apa-apa kamu hebat sudah berani mencoba’ hal ini mmebuat siswa lebih semnagat dalam mencoba menjawab dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, karena |

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   |   |   |   | jika salahpun tidak akan dimarahi.  |
| 7 | Apakah dalam proses pembelajaran ustadzah menggunakan media pembelajaran? | <p>1.Arifah Trigatara,S.M at</p> <p>2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyran</p> | <p><b>Jawaban guru matematika :</b> Ya menggunakan media pembelajaran , kerana dengan mnggunakan media pembelajaran anak lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Setidaknya 2 media pelajaran yang paling sedikit digunakan menggunakan media buku cetak dimiliki oleh setiap siswa satu orang satu buku dan papan tulis .</p> <p><b>Jawaban siswa :</b> iya menggunakan zah, kadang pakai gambar-gambar dan bentuk assli</p> | <p>Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar matematika dialam kelas menggunakan media atau alat bantu untuk memudahkan siswa alam memahami dan mengerti tentang materi apa yang diajarkan.</p> |

|   |  |                                 |   |   |
|---|--|---------------------------------|---|---|
|   |  |                                 | dari kubus, balok ,<br>persegi dan<br>prisma.   |   |
| 8 | Bagaimana gaya<br>mengajar<br>ustadzah di dalam<br>kelas ? | 1.Arifah<br>Trigatara,S.M<br>at | <b>Jawaban guru<br/>matematika :</b><br>Dalam<br>pembelajaran<br>saya. Saya sangat<br>melarang anak<br>untuk ngobrol dan<br>melakukan hal<br>yang tidak ada<br>sangkutannya<br>dengan proses<br>pembalajaran apa<br>lagi sampai<br>mengganggu teman<br>yang lain dalam<br>kegiatan belajar.<br>Akan ada waktu<br>untuk anak<br>bertanya dan<br>menjawab dan<br>bermain di dalam<br>kegiatan<br>pembalajaran<br>dengan saya.<br>Karena pelajaran<br>matematika ini<br>sedikit sulit maka | Dapat<br>disimpulkan<br>bahwa gaya<br>mengajar guru<br>matematika ini<br>tegas. Dan dalam<br>belajar ada waktu<br>untuk bermain<br>ada waktu untuk<br>serius. Sehingga<br>ketika belajar<br>matematika siswa<br>merasa<br>menyenakan<br>karena guru<br>sering melakukan<br><i>learning plying<br/>fun</i> dan<br>melakukan kuis<br>matematika.jika<br>waktu guru<br>menjelaskan<br>siswa yang<br>ngobrol akan di<br>tegur Karena<br>pelajaran<br>matematika ini |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  | <p>2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyran</p> | <p>sangat diharapkan anak bisa memperhatikan dengan baik apa yang di jelaskan .Maka hal ini yang membuat anak ketika saya sedang mengajar anak-anak memperhatikan dengan baik, kerana jika mereka masih juga ngobrol sendiri maka saya akan menyuruh anak untuk menjawab ulang dari apa yang saya sampaikan</p> <p><b>Jawaban siswa ;</b> menyenangkan zah, meskipun kadang materi pelajarannya susah. tapi ada waktunya kami main sambil belajar dan ada waktunya kami</p> | <p>sedikit sulit maka sangat diharapkan anak bisa memperhatikan dengan baik apa yang di jelaskan .Maka hal ini yang membuat anak ketika saya sedang mengajar anak-anak memperhatikan dengan baik, kerana jika mereka masih juga ngobrol sendiri maka saya akan menyuruh anak untuk menjawab ulang dari apa yang saya sampaikan</p> |
|--|--|--|---|--|

|   |   |  |  |   |
|---|---|--|--|---|
|   |   |  | <p>serius kalo ustadzah lagi menjelaskan kami semuanya diam dan memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Karena jika kami tidak memperhatikan kami disuruh meyampaikan kembali apa yang sudah ustadzah sampaikan.</p> |   |
| 9 | Apakah didalam kelas ustadzah menggunakan pola interaksi? | <p>1.Arifah Trigatara,S.Mat</p> <p>2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyran</p> | <p><b>Jawaban guru matematika :</b> Iya menggunakan untuk membuat proses pebelajaran berjalan aktif sesuai dengan yang diharapkan</p> <p><b>Jawaban siswa ;</b> Iya menggunakan kak baik dari ustadzah ke kami, dari kami ke</p>   | <p>Maka disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar guru selalu memggunakan pola interaskia baik anatr siswa , maupun siswa guru dan siswa guru siswa sehingga mempuat kegiaitan belajar</p> |

|    |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|
|    |  |  | ustadzah atau pertanyaan dari kami kemudian ustdzah menyuruh salah satu dari kami yang mencoba menjawab pertanyaan dari yang teman kami tanyakan.  | didalam kelas menjadi aktif  |
| 10 | Apakah ustadzah selalu bertanya tentang materi yang sudah di pelajari/ dijelaskan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung? | 1.Arifah Trigatara,S.M at<br><br>2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zheri | <b>Jawaban guru matematika</b> : iya saya selalu bertanya di setiap penjelasan bukan pada akhir saja, karena jika anak tidak paham saya akan mengulangi kembali materi yang di sudah dijelaskan sampai anak benar-benar paham terhadap materi yang sudah di sampaikan ,<br><b>Jawaban siswa</b> : iya kak selalu bertanya kepada | Maka disimpulkan bahwa bahwa guru matematika ketika menyampaikan mataeri selalu bertanya di setiap bait penjelasan dengan alasan ketika siswa belm paham maka lebih gampang mengulang ketimbang sudah jauh , karena jika anak tidak paham saya akan mengulangi |

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
|    |   | n, Putri dan<br>kyran  | kami sudah<br>mengeri atau<br>tidak materi yang<br>sudah di jelaskan<br>jika kami tidak tau<br>maka akan<br>dijelaskan<br>kembali.  | kembali materi<br>yang di sudah<br>dijelaskan sampai<br>anak benar-benar<br>paham terhadap<br>materi yang sudah<br>di sampaikan  |
| 11 | Ketika<br>menjelaskan<br>pelajaran/<br>menerangkan<br>pelajaran apakah<br>ustadzah<br>memberikan<br>perhatian yang<br>sama? | 1.Arifah<br>Trigatara,S.M<br>at<br><br>2.Siswi kelas<br>V (Allesyah<br>D,<br>Keysah,Zheri<br>n, Putri dan<br>kyran | <b>Jawaban guru</b><br><b>matematika</b> : iya<br>sama . hanya saja<br>saya lebih keanak<br>yang belum<br>paham atau anak<br>yang susah<br>menangkap<br>materi yang sudah<br>di sampaikan.<br><br><b>Jawaban siswa</b> :<br>iya sama tidak<br>membeda-<br>bedakan kami<br>baik itu yang<br>rengking atau<br>yang tidak dapat<br>rengking. | Maka dapat kita<br>simpulkan bahwa<br>katika mengajar<br>guru memberikan<br>perhatian yang<br>sama kepda setiap<br>siswa bukan<br>hanya kepada<br>yang pintar saja,<br>namun guur<br>matematika ini<br>lebih<br>memperhatikan<br>siswa yang lama<br>dalam menyerap<br>materi yang<br>diajarkan |
| 12 | Bagaimana<br>penjelasan   | 1..Siswi kelas<br>V (Allesyah  | <b>Jawaban siswa</b> ;<br>Ya penjelasan   | Disimpulkan<br>bahwa dalam   |



|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
|    | ustadzah apakah mudah di pahami dan jelas atau tidak?                   | D,<br>Keysah,Zherin, Putri dan kyran                      | ustadzah dalam menjelaskan materi sangat mudah di pahami dan menggunakan bahasa yang logis, karena jika kami tidak pahampun ustadzah akan menjelaskan materinya kembali sehingga sampai kami semua berkata paham baru dilanjutkan materi selanjutnyan. | menjelaskan guru matematika menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa ketika sedang belajar, dan bahsa yang digunakan juga tidak tebelit-belit.          |
| 13 | Apakah sebelum belajar ustadzah mengecek keadaan kelas terlebih dahulu? | 1.Arifah Trigatara,S.Mat<br><br>2.Siswi kelas V (Allesyah | <b>Jawaban guru matematika :</b> Ya saya mengecek terlebih dahulu keadaan kelas dan keadaan siswanya untuk mengikuti proses pembelajaran matematika.<br><b>Jawaban siswa ;</b> Iya kak ustadzah  | Maka dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai kegiatan belajar didallam kelas guru matematika selalu mengecek terlebih dahulu kesiapan siswa untuk mengikutti pembelajaran, |

|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
|    |   | D,<br>Keysah,Zheri<br>n, Putri dan<br>kyran | Rifa mengecek<br>terlebih dahulu<br>keadaan kelas<br>sebelum belajar.<br>Dan juga<br>mengecek<br>kesiapan kami<br>dalam belajar<br>misalkan buku<br>cetak di bawak<br>semua atau tidak   | baik faslitas<br>pendukung seperti<br>buku atau factor<br>kesehatan siswa  |
| 14 | Apakah saat<br>proses<br>pembelajaran<br>tempat duduk<br>ustadzah yang<br>mengatur atau<br>tempat duduk<br>yang dipilih oleh<br>siswa demi<br>kenyamanan? | l.Arifah<br>Trigatara,S.M<br>at             | <b>Jawaban guru<br/>matematika</b> :<br>untuk tempat<br>duduk anak<br>sendiri yang<br>memilih mau<br>duduk dimana dan<br>dengan siapa . yag<br>peting siswa<br>nyaman dalam<br>kegiatan belajar.<br>Yang intinya<br>tidak boleh duduk<br>dengan lawan<br>jenis saja, tapi<br>ketika anak rebut<br>dengan teman<br>sebangkunya atau<br>ada teman<br>sebangku yang | Makan dapat<br>disimpulkan<br>bahwa kegiatan<br>belajar<br>matematika guru<br>tidak sibuk<br>memikiran siswa<br>tentang tempat<br>duduk, namun<br>siswa dibebaska<br>untuk memilih<br>asalakan tidak<br>boleh ngobrol<br>ketika guru<br>sedang<br>menjelaskan<br>materi. Siswa<br>bebas memilih<br>agar meraaa |

|    |  |  |   |  |
|----|--|--|---|--|
|    |  | 2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyan | mengganggu teman yang lain yang ingin belajar maka tempat duduknya akan saya pindahkan<br><b>Jawaban dari siswa ;</b> Pilih sendiri kak. Dengan teman mana yang kami mau duduk, tidak boleh duduk dengan lawan jenis , dan jika kami ribut dengan teman sebangku maka akan dipindahkan tempat duduknya. | merasa nyaman ketika belajar.  |
| 15 | Bagaimana cara ustadzah mengatasi kegaduhan di dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung ? | 1.Arifah Trigatara,S.Mat                                   | <b>Jawaban guru matematika :</b> Menegur anak untuk tidak melakukan kegaduhan karena akan mengganggu teman teman yang lain, jika masih  | Maka disimpulkan bahwa guru tegas dalam mengajar Menegur anak untuk tidak melakukan kegaduhan karena akan mengganggu |

|    |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|
|    |   | 2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyran | <p>mengganggu teman yang lain saya akan berkata kepada anak jika memang tidak mau belajar silahkan keluar tidak usah ikut belajar. Dan alhamdulillah anak ketika dikata seperti itu mereka tidak berani ribut dan mengganggu teman yang lain.</p> <p><b>Jawaban siswa ;</b> ustadzah menegur kami jika kami ribut dan mengganggu teman yang sedang belajar.</p> | teman teman yang lain, jika masih mengganggu teman yang lain saya akan berkata kepada anak jika memang tidak mau belajar silahkan keluar tidak usah ikut belajar. |
| 16 | Apakah guru matematika selalu memantau kalian selama proses pembelajaran? | 1.Arifah Trigatara,S.Mat                                    | <b>Jawaban guru matematika :</b> Iya saya selalu memantau anak dalam proses pembelajaran, agar berjalan dengan efektif  | Berdasarkan wawancara, guru matematika selalu memantau siswa didalam kelas pada proses pembelajaran sehingga tidak  |

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
|    |   | 2.Siswi kelas V Allessyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyran                                  | tanpa ada gangguan .<br><b>Jawaban siswa :</b><br>Iya kak selalu memantau kami dalam kegiatan belajar .   | terjadi gangguan pada saat kegiatan belajar. Dan guru juga sebagai fasilitator ketika dalam kelas ada siswa yang belum paham terhadap materi yang diajarkan maka guru menjelaskan ulang  |
| 17 | Apakah dalam kegiatan pelajaran matematika ustadzah pernah membuat kelompok kecil dan perorangan? | 1.Arifah Trigatara,S.Mat<br><br>2.Siswi kelas V (Allessyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyran | <b>Jawaban guru matematika :</b> Iya saya menggunakan kelompok kecil tapi tidak terlalu sering tergantung dengan materi apa yang sedang di bahas.<br><b>Jawaban siswa ;</b><br>Pernah tapi tidak terlalu sering hanya beberapa kali saja, Kalo materinya susah dan rumit maka kami akan dibuatkan | Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar matematik didalam kelas guru menggunakan kelompok kecil dalam kegiatan belajar didalam kelas namun , namun tidak terlalu sering tergantung dengan kesulitan materi yang sedang dipelajari |

|    |  |   |   |  |
|----|--|---|---|--|
|    |  |   | kelompok untuk diskusi bersama.   |  |
| 18 | Apakah kalian pernah disuruh oleh guru matematika membuat tugas secara berkelompok ? | 2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyran | <b>Jawaban siswa ;</b> Pernah tapi tidak terlalu sering, jika maaterinya rumit maka kami akan di buatkan kelompok belajar.  | Maka dapat dismpulka bahwa pendapat informan pertama sejalan dengan pendapat murid kelas V   |
| 19 | Apa yang ustadzah lakukan dalam memimpin dikusi di kelompok kecil didalam kelas ?    | 1.Arifah Trigatara,S.Mat                                    | <b>Jawab guru matematika ;</b> yaitu sebagai fasilitator dalam kegiatan diskusi di kelas membimbing diskusi yang dilaukan jika terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mungkin sungkar untuk di pahami oleh anak-anak. Dan yang terpenting yaitu guru mengurakan kembali atau merangkum | Maka dapat disimpulkan dari pernyataan yang didapatkan sebagai fasilitator ketika dalam kelas ada siswa yang belum paham terhadap materi yang diajarkan maka guru menjelaskan ulang Dan yang terpenting yaitu guru mengurakan kembali atau merangkum pendapat siswa dalam kegiatan |

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
|    |   | 2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyan | pendapat siswa dalam kegiatan diskusi menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.<br><b>Jawaban siswa</b> : ustadzah menjadi pemimpin nya jdi jika kami ada kendala atau sesuatu yang belum kami pahami maka ustadzah akan membantu menjawab. Dan merangkum hasil dari diskusi yang sudah kami lakukan sehingga lebih mudah di pahami, karena kadang penjelasan teman-teman kurang jelas. | diskusi menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Jika da suatu kendala dalam kegiatan diskusi guru sebagai penengah. |
| 20 | Apakah ketika sedang berdiskusi guru matematika | 1.Arifah Trigatara,S.Mat                                   | <b>Jawaban guru:</b> iya menjadi fslitator sekaligus   | Maka disimpulkan fslitator sekaligus   |

|    |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|
|    | ikut sebagai fasilitator?   |   | membimbing dan memberi arahan kepada siswa jika dalam melakukan diskusi kurang paham atau masalah lainnya.<br><b>Jawaban siswa :</b> iya ustadzah membimbing dan membantu kami ketika proses diskusi berlangsung.                       | membimbing dan memberi arahan kepada siswa jika dalam melakukan diskusi kurang paham atau masalah lainnya. membimbing dan membantu kami ketika proses diskusi berlangsung.  |
| 21 | Pemahaman konsep Matematika. Apakah setiap memulai pelajaran ustadzah mengulang kembali konsep yang sudah di pelajari ? | 1.Arifah Trigatara,S.Mat<br><br>2.Siswi kelas V (Allesyah | <b>Jawaban guru matematika :</b> iya saya akan mengulang kembali materi yang sudah diajarkan takut mereka lupa. dan memberikan soal terhadap materi yang dipelajari untuk melihat apakah siswa mampu menyatakan ulang apa yang sudah di | Maka dapat disimpulkan bahwa mengulang kembali materi yang sudah diajarkan takut mereka lupa. dan memberikan soal terhadap materi yang dipelajari untuk melihat apakah siswa mampu menyatakan ulang apa yang sudah di pelajari atau tidak |



|    |   |   |  |   |
|----|---|---|--|---|
|    |   | D,<br>Keysah,Zheri<br>n, Putri dan<br>kyran | pelajari atau tidak<br>“<br><b>Jawaban siswa ;</b><br>iya setiap<br>pelajaran mau<br>dimulai ustdzah<br>Rifa selalu<br>mengulang lagi<br>sedikit meteri<br>yang sudah<br>diajarkan agar<br>kami tidak lupa.<br>kami juga akan<br>diberikan soal<br>tentang meteri<br>yang sudah<br>dipelajri apakah<br>kami mampu<br>menjawab ulang<br>materi yang sudah<br>dijawab atau<br>tidak. | sesuai dengan<br>pendapat siswa<br>bahwa. selalu<br>mengulang lagi<br>sedikit meteri<br>yang sudah<br>diajarkan agar<br>kami tidak lupa.<br>kami juga akan<br>diberikan soal<br>tentang meteri<br>yang sudah<br>dipelajri apakah<br>kami mampu<br>menjawab ulang<br>materi yang sudah<br>dijawab atau<br>tidak. |
| 22 | Apakah ketika di<br>sampaikan<br>kembali konsep<br>yang telah di<br>pelajari siswa<br>masih memahami<br>dengan baik | 1.Arifah<br>Trigatara,S.M<br>at             | <b>Jawaban guru</b><br><b>matematika</b> :iya<br>alhamdulillah,<br>karena memang<br>untuk pelajaran<br>matematika ini<br>seminggu 3 kali<br>dan untuk  | Maka dapat<br>disimpulkan<br>bahwa siswa<br>mampu untuk<br>menyampaikan<br>kembali konsep<br>yang sudah di<br>pelajari mampu  |

|    |   |  |  |   |
|----|---|--|--|---|
|    | materi yang diajarkan?                                | 2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyan | waktunya juga cukup lama dalam sekali pembelajaran jadi cukup untuk menjelaskan dan mengevaluasi siswa.<br><b>Jawaban siswa</b> ;Iya kami masih mengingatnya karena setiap di rumah bunda selalu menyuruh mengulang materi yang sudah diajarkan pada siang harinya walaupun cuman sebentar saja. | menjawab soal jika diberikan soal dan mampu menjawab pertanyaan jika diberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan                     |
| 23 | Apakah siswa sudah mampu mengidentifikasikan konsep ? | 1.Arifah Trigatara,S.Mat                                   | <b>Jawaban guru matematika</b> : Ya sudah mampu tapi tidak semuanya yang tidak bisa hanya beberapa oleh karena memang setiap daya pikir setiap anak berbeda-   | <b>Siswa sudah mampu</b> mengidentifikasikan konsep namun ada beberapa yang tidak bisa hanya beberapa oleh karena memang daya tangkap siswa |

|    |  |   |   |   |
|----|--|---|---|---|
|    |  | 2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyran ) | <p>beda hal itu dalam pengajaran saya lebih keanak yang belum paham “</p> <p><b>Jawaban siswa ;</b> sudah mampu tapi ada sebagian teman yang belum bisa untul mengidentifikasikan konsep matematika ini bisanya kami dibuat kelompok untuk berdiskusi contohnya pada materi minggu lalu yaitu menggolongkan sifat-sifat dari balok.</p> | <p>dalam memhami pelajaran memang berbeda-beda ada yang cepat dan ada yang lambat. Oleh hal itu dalam pengajaran saya lebih keanak yang belum paham “</p> |
| 24 | Factor pendukung dalam mengidentifikasikan konsep matematika ? | 1.Arifah Trigatara,S.Mat                                      | <p><b>Jawaban dari guru matematika ; factor pendukung</b> yaitu metode, strategi dan media apa yang di pilih dalam proses</p>   | <p>Maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan guru mengeluasi pemahaman konsep matematika ini memiliki</p>   |

|    |   |                                  |   |  |
|----|---|----------------------------------|---|--|
|    |   |                                  | <p>pembelajaran, strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi di kelas dan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.</p>  | <p>beberapa factor pendukung metode, strategi dan media apa yang di pilih dalam proses pembelajaran, strategi yang sesuai engan situasi dan kondisi di kelas dan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran</p> |
| 25 | <p>Bagaimana cara ustdazah menerapkan konsep secara logis ?</p> | <p>1.Arifah Trigatara,S.M at</p> | <p><b>Jawaban dari guru :</b> Cara saya untuk menerapkan secara logis yaitu dengan cara mengajarkan anak diarahkan pada kemampuan menggunakan rumus terhadap materi yang diajarkan. dan juga dalam kegiatan</p> | <p>Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan rumus terhadap materi yang diajarkan. dan juga dalam kegiatan pembelajaran matematika dikelas saya mengembangkan kecerdasan</p>  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p>pembelajaran matematika dikelas saya mengembangkan kecerdasan logistik anak yaitu dengan cara bermain game matematika, kuis dan berhitung dalam kegiatan sehari-hari. Menerapkan konsep secara logis pada pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar matematika merupakan kemampuan siswa dalam menggunakan konsep dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan matematika. Sehingga anak</p> | <p>logistik anak yaitu dengan cara bermain game matematika, kuis dan berhitung dalam kegiatan sehari-hari. Menerapkan konsep secara logis pada pemecahan masalah baik dalam konteks matematika maupun di luar matematika merupakan kemampuan siswa dalam menggunakan konsep dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan matematika. Sehingga anak akan lebih memahamai konsep yang diajarkan.</p> |
|--|--|--|--|

|    |  |   |  |   |
|----|--|---|--|---|
|    |  |   | akan lebih memahamai konsep yang diajarkan.  |   |
| 25 | Apakah mampu menerapkan konsep secara logis ?        | 1.Arifah Trigatara,S.M<br>at<br><br>2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyran | <b>Jawaban guru matematika :</b> ya dalam kegiatan mengajar didalam kelas saya menerapkan konsep secara logis dan jelas agar siswa dengan gampang memahmi materi yang diajarkan<br><b>Jawaban siswa:</b> iya sudah bisa karena dalam menyampaikan materi ustdzah menjelaskan dengan baik | Maka disimpulkan bahwa dalam menyampaikan materi guru matematika menerapkan konsep secara logis dan jelas sehingga siswa dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan |
| 26 | Apakah dalam menyampaikan materi ustadzah memberikan | 1.Arifah Trigatara,S.M<br>at  | <b>Jawaban guru matematika :</b> "Siswa dapat mengerti contoh  | <b>Maka dapat disimpulkan</b> suatu materi dan dapat mengerti   |

|    |  |   |  |   |
|----|--|---|--|---|
|    | contoh konsep dan yang bukan contoh konsep matematika yang sesuai dengan materi yang dipelajari? |   | yang benar dari suatu materi dan dapat mengerti yang mana contoh yang benar.”Untuk materi dikelas V hampir semuanya saya lebih kecontoh nyata memang ditemui di kehidupan sehari-hari yaitu misalnya materi jarak pecahan diagram. | yang mana contoh yang benar.”Untuk materi dikelas V hampir semuanya saya lebih kecontoh nyata memang ditemui di kehidupan sehari-hari yaitu misalnya materi jarak pecahan diagram   |
| 27 | Apakah kalian sudah mampu memberikan contoh dan bukan contoh terhadap materi yang diajarkan ?    | 2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyran | <b>Jawaban siswa;</b> kami sudah mampu memberikan contoh terhadap penjelasan yang ustdzah sampaikan. hanya memberikan contoh saja. untuk yang bukan contoh ada namun tidak terlalu sering yang paling                              | Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu memberikan contoh terhadap penjelasan yang ustdzah sampaikan. hanya memberikan contoh saja. untuk yang bukan contoh ada namun jarang |

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
|    |   |  | sering yaitu yang contoh   |  |
| 28 | Apakah dalam menyajikan konsep matematika menggunakan berbagai bentuk matematis misalnya, table grafik diagram gambar dll ? | 1.Arifah Trigatara,S.Mat<br><br>2.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyan | <b>Jawaban guru ;</b><br>Iya seperi yang kamu sudah lihat tadi, saya memang dalam menyajikan konsep matematika menggunakan table , grafik gambar. Walaupun hanya salah satunya tapi setiap dalam proses pembelajaran saya menggunakan itu.<br><b>Jawaban siswa ;</b><br>Iya zah menggunakan, kadang table, grafik dan lebih sering menggunakan gambar. | Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan hasil observasi guru menyampaikan dan menyajikan konsep matematika menggunakan table, grafik gambar. Walaupun hanya salah satunya tapi setiap dalam proses pembelajaran saya menggunakan itu. |



|    |  |                                  |  |  |
|----|--|----------------------------------|--|--|
| 29 | <p>Bagaimana ustadzah mengaitkan konsep matematika dii kehidupan sehari-hari ?</p> | <p>1.Arifah Trigatara,S.M at</p> | <p><b>Jawaban guru ;</b> untuk materi kelas 5 ini hampir semuanya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yaitu materi jarak, pecahan diagram gambar garis. Jadi saya mengaitkan metari ini yaitu misalnya ketika pergi kesekolah kemudian mobil melaju 80 Km/jam selama 15 menit . maka berapa jarak tempu mobil ke sekolah yaitu 20km . jadi anak-anak lebih paham keitka kita mengaitkan materi dengan kehiduapn sehari-hari begitu juga dengan pecahan saya mengaitkan dengan</p> | <p>Maka dapat kita simpulkan bahwa hampir semuanya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yaitu materi jarak, pecahan diagram gambar garis . jadi anak-anak lebih paham keitka kita mengaitkan materi dengan kehiduapn sehari-hari begitu juga dengan pecahan saya mengaitkan dengan kehiduapan sehari-hari yaitu pembagian kue.</p> |
|----|--|----------------------------------|--|--|

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
|    |   |  | kehidupan sehari-hari yaitu pembagian kue.  |  |
| 30 | Apakah dalam proses pembelajaran ustadzah sering mengaitkan pelajaran ddengan kehidupan sehari-hari ? | 1.Siswi kelas V (Allesyah D, Keysah,Zherin, Putri dan kyan | <b>jawaban siswa :</b><br>iya selalu mengaitkan materinya dengan kegiatan sehari-hari . misalnya mterimpevahan ustadzah akan mengaitkan dengan permisalan pembagian kue . materi jarak dengan dikaitkan dengan pergi kesekolah. | Maka dapat kitasimpulkan dari pernyata informan bahwa guru matematika selalu mengaitkan materi kedalama kehidupan sehari-hari sehingga siswwa leboh cepat memahami metari yang diajarkan |
| 31 | Bagaimana cara ustadzah mengembangkan syarat cukup suatu konsep dalam mata pelajaran?                 | 1.Arifah Trigatara,S.Mat                                   | <b>Jawaban guru matematika:</b><br>untuk mengembangkan syarat suatu konsep yaitu “Siswa dapat memahami suatu materi dengan melihat syarat-syarat yang harus   | Maka disimpulkan bahwa guru dan siswa memahami suatu materi dengan melihat syarat-syarat yang harus diperlukan dan yang tidak di perlukan harus di hilangkan                             |

|    |  |                          |  |   |
|----|--|--------------------------|--|---|
|    |  |                          | diperlukan dan yang tidak diperlukan harus di hilangkan sehingga siswa tidak kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan  | sehingga siswa tidak kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan   |
| 31 | Dalam mengajar di dalam kelas indikator penanaman konsep mana yang paling sering diterapkan dalam kegiatan mengajar? | l.Arifah Trigatara,S.Mat | <b>Jawaban guru matematika</b><br>:indicator pemahaman permendikbud No 58 tahun 2014 konsep banyak ya ada 8 tapi yang paling sering saya terapkan dalam kegiatan mengajar saya didalam kelas yaitu ada 4 indikator ini, karena anak lebih mamahami dan tidak membuat anak bingung dan mudah dimengerti . yaitu 1. Menyatakan | maka dapat disimpulkan bahwa dari 8 komponen indicator pemahaman konsep matematika ini tidak semua nya di tekan kan dalam kegiatan belqjar dikelas ada indikator ini, karena anak lebih mamahami dan tidak membuat anak bingung dan mudah dimengerti . yaitu 1. Menyatakan ulang sebuah |

|    |   |                                    |  |   |
|----|---|------------------------------------|--|---|
|    |   |                                    | <p>ulang sebuah konsep, 2. Menerapkan konsep secara logis 3. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).</p> <p>4. Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika.</p> | <p>2. Menerapkan konsep secara logis 3. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).</p> <p>4. Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika.</p> |
| 32 | <p>Keterampilan mengajar yang mana yang mempengaruhi penanaman pemahaman konsep matematika di kelas ?</p> | <p>1. Arifah Trigatara, S.M at</p> | <p><b>Jawaban dari guru matematika :</b></p> <p>Dalam pemahaman konsep tidak semua keterampilan dan indikator pemahaman</p>  | <p>Maka dapat disimpulkan Dalam pemahaman konsep tidak semua keterampilan dan indikator pemahaman konsep digunakan</p>  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p>konsep digunakan hanya beberapa yang paling ditekan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut;</p> <p><b>Keterampilan menjelaskan</b><br/>(menerapkan konsep secara logis).</p> <p><b>Keterampilan menggunakan variasi</b><br/>(Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk matematis (Tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika atau cara lainnya).</p> <p><b>Keterampilan penguatan</b><br/>(menyatakan ulang sebuah konsep)</p> | <p>hanya beberapa yang paling ditekan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut;</p> <p><b>Keterampilan menjelaskan</b><br/>(menerapkan konsep secara logis).</p> <p><b>Keterampilan menggunakan variasi</b><br/>(Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk matematis (Tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika atau cara lainnya).</p> <p><b>Keterampilan penguatan</b><br/>(menyatakan ulang sebuah konsep)</p> <p><b>Keterampilan mengelola</b></p> |
|--|--|--|--|

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  |  | <b>Keterampilan mengelola kelas</b> (mengaitkan berbagai konsep matematika kedalam kehidupan sehari-hari. | <b>kelas</b> (mengaitkan berbagai konsep matematika kedalam kehidupan sehari-hari. |
|--|--|--|---|--|

Lampiran 16

Hasil Dokumentasi

Penyerahanan SK penelitian



Wawancara Guru Matematika SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo





**Kegiatan belajar siswa didalam kelas V**









**Observasi di dalam Kelas V**



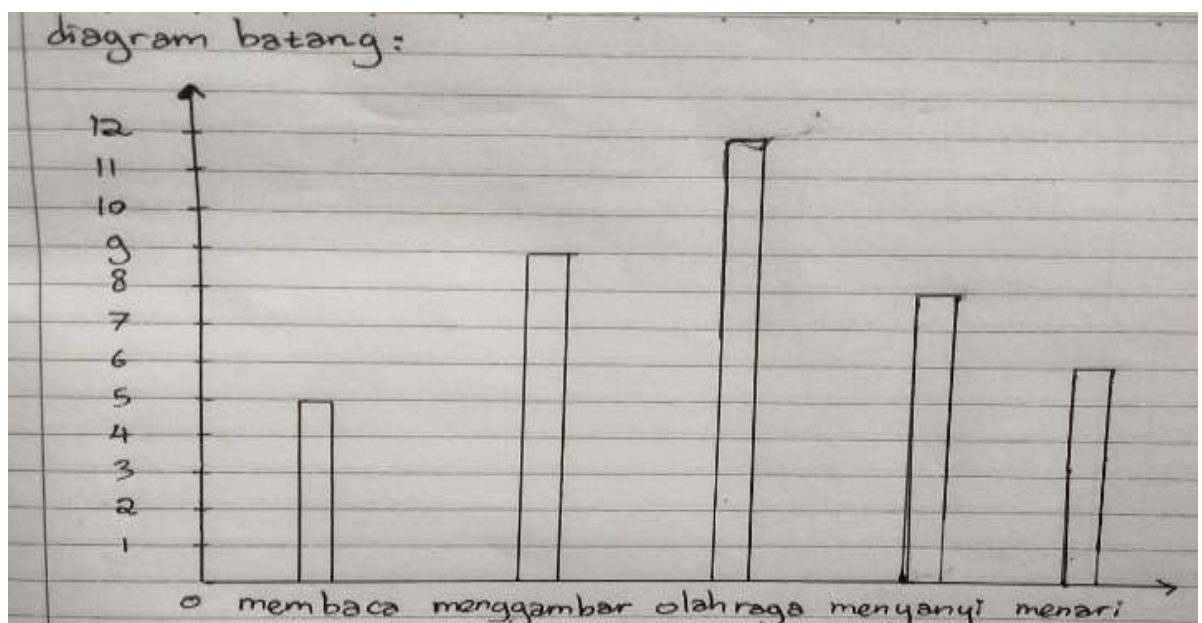
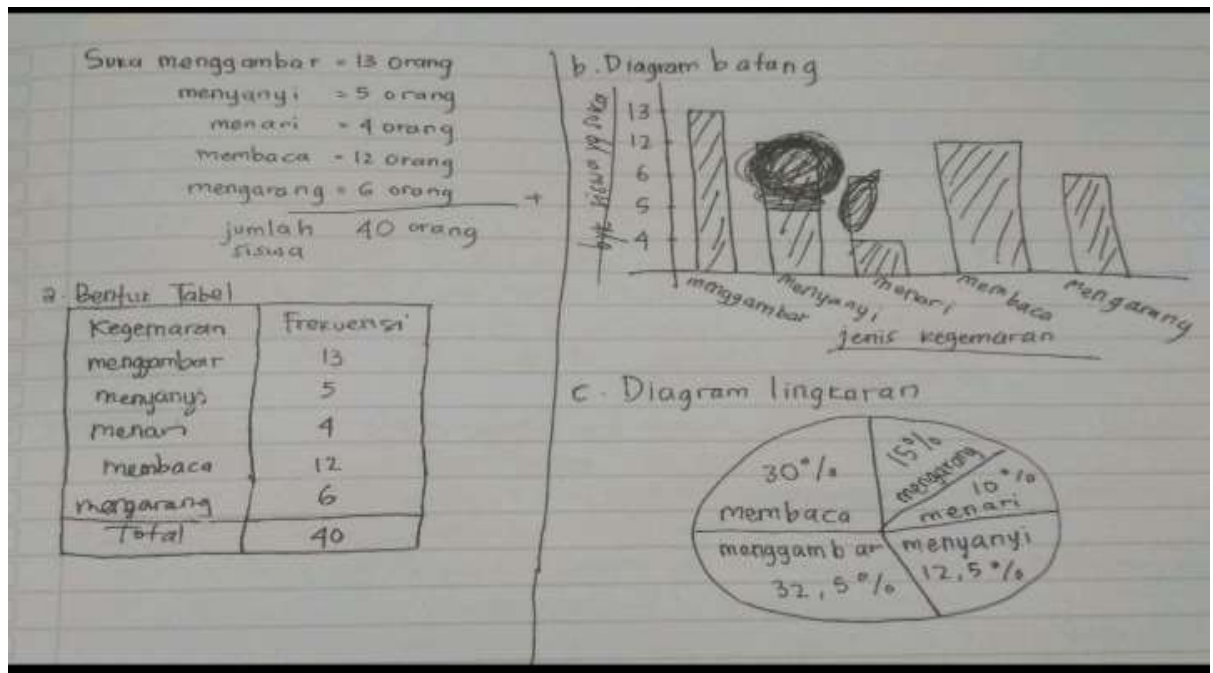




Media pembelajaran



## Jawaban Siswa



## Riwayat penulis



**Elsi Puspitasari**, lahir di Tunas Harapan pada tanggal 11 Maret 2000, anak bungsu dari 3 bersaudara yaitu Okiman Riko Saputra dan Elviana Manda Sari, anak dari bapak M Riduan dan ibu almh Suraima . Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 5 tahun di TK Kasih Ibu di Tunas Harapan, dan di lanjutkan ke SDN 01 Curup Utara pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. Kemudian, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama 04 Curup, dan selesai pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Curup, Rejang Lebong dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi serta dukungan dari orang tua dan teman-teman sejawat serta ikhtiar. Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul: Keterampilan Guru Dalam Mengevaluasi Pemahaman Konsep Matematika di SDIT Rabbi Radhiyah Sidorejo Curup.